

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN TEKS NARASI KELAS IV
DI MI NURUL ULUM ARJOSARI**

SKRIPSI

**OLEH
SALMA SABILA SHOLIHA
NIM. 210103110138**



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN TEKS NARASI KELAS IV
DI MI NURUL ULUM ARJOSARI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

**OLEH
SALMA SABILA SHOLIHA
NIM. 210103110138**



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari” oleh Salma Sabila Sholiha ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian.

Pembimbing



Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
NIP. 197402282008011003

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes.
NIP. 197604052008011018

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan
Keterampilan Menulis Teks Narasi Kelas IV
di MI Nurul Ulum Arjosari Malang

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Salma Sabila Sholiha (210103110138)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 17 Juni 2025 dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd
NIP. 198205142015031003

: 

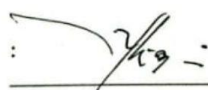
Anggota Penguji

Maryam Faizah, M.Pd.I
NIP. 199012252019032019

: 

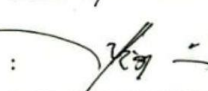
Sekretaris

Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
NIP. 197402282008011003

: 

Pembimbing

Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
NIP. 197402282008011003

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Utsa Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 2 Juni 2025

Hal : Skripsi Salma Sabila Sholiha
Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Salma Sabila Sholiha
NIM	: 210103110138
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
NIP. 197402282008011003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Sabila Sholiha
NIM : 210103110138
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan
Keterampilan Menulis Teks Narasi Kelas IV di MI Nurul
Ulum Arjosari

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 2 Juni 2025

Hormat saya,

A yellow rectangular meter stamp with the text 'METER TEMPEL' and 'DC12BAJX152249152' is visible. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Salma Sabila Sholiha
NIM. 210103110138

MOTTO

وَكُنْ مُسْتَفِيدًا كُلَّ يَوْمٍ زِيَادَةً # مِنَ الْعِلْمِ وَاسْتَبِحْ فِي بُحُورِ الْفَوَائِدِ

“Tambahlah tiap hari ilmu yang berfaedah dan

selamilah lautan ilmu yang berfaedah”

(Nadhom Kitab Alala)

Jadilah pendidik yang bekerja keras, bekerja cerdas, dan kerja berkualitas untuk

melahirkan generasi yang unggul

(KH Syaifudin Zuhri)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dengan rasa bangga saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Syaifudin Zuhri dan Ibu Ana Hamidah.
Beliau adalah pilar kekuatan, sumber inspirasi, dan cahaya dalam setiap langkah hidup saya. Doa-doa tulus beliau adalah bekal tak ternilai.
2. Kedua kakak kandung penulis yaitu Nahdiya Sofia Hamidah dan Nur Laili Abidah yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak atau Ibu dosen, atas arahan ilmu yang berharga dan kesabarannya dalam membimbing selama proses penulisan skripsi ini. Khususnya kepada dosen pembimbing penulis yang selalu telaten dan sabar dalam mengarahkan dan memberikan ilmunya.
4. Kepada semua teman-teman yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa-doanya.
5. Semua orang yang telah memberikan inspirasi dan motivasi secara langsung maupun tidak langsung, terutama pada pemilik NIM 210103110134 penulis ucapkan terima kasih sebanyak banyaknya selalu memberikan semangat serta motivasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan penulisan skripsi di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. Muhamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang sabar dan telaten telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dalam menyusun skripsi ini.
5. Dr. Dwi Masdi Widada, S.S, M.Pd selaku validator ahli materi dan ahli bahasa, yang telah memberikan penilaian dan saran pada produk yang dikembangkan.
6. Nuril Nuzulia, M.Pd selaku validator ahli media yang telah memberikan penilaian dan saran pada produk yang dikembangkan.
7. Yayuk Chasanah, S.Pd selaku validator ahli pembelajaran dan wali kelas IV yang telah memberikan penilaian dan saran pada produk yang dikembangkan.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
9. Kedua orang tua tercinta Bapak Syaifudin Zuhri dan Ibu Ana Hamidah yang tak henti-hentinya memberikan doa, dukungan moral dan materil, serta kasih sayang yang tak terhingga. Setiap langkah yang diambil, setiap kesulitan yang dihadapi, selalu diringankan oleh semangat dan kekuatan yang kalian berikan. Motivasi yang tak pernah padam, kesabaran dalam menghadapi setiap proses, serta pengertian atas setiap tantangan, telah menjadi pilar utama yang mengantarkan penulis hingga pada titik ini.
10. Seluruh anggota keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat. Khususnya kedua kakak kandung saya yaitu Nahdiya Sofia Hamidah dan Nur Laili Abidah.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan mahasiswa Angkatan 2021, pemilik NIM 210103110134, Siti Salwa Lita Azizah, Komunitas Brondong Pride atas kebersamaan, dukungan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Diskusi, berbagi ide, serta semangat kalian dalam membantu sangat memberikan dampak positif bagi penulis untuk terus maju dan semangat. Kebersamaan dalam suka dan duka selama proses ini adalah bagian tak terpisahkan dari pencapaian saat ini.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungannya yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini. Peran kalian, baik secara langsung maupun tidak langsung, sangat berarti dalam membantu penulis melewati berbagai tantangan.

13. Penulis atas nama Salma Sabila Sholiha ingin menyampaikan ungkapan terima kasih atas segala usaha, ketekunan, dan dedikasi yang telah diberikan selama proses mengerjakan skripsi ini. Perjalanan ini tidaklah mudah, namun komitmen dan semangat yang saya miliki telah membantu melewati berbagai tantangan. Penulis menghargai setiap momen belajar, penelitian, bimbingan serta penulisan yang telah dilalui. Semoga segala pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dapat bermanfaat di masa depan.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan kepada semua orang dan kepada peneliti selanjutnya yang menjadikan skripsi ini menjadi bahan referensi.

Malang, 24 Mei 2025

Peneliti

Salma Sabila Sholiha

NIM. 210103110138

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi ini digunakan untuk mengalihsarakan teks berbahasa arab ke dalam aksara latin dalam penulisan skripsi. Penerapan transliterasi yang konsisten sangat penting untuk menjaga keakuratan dan standardisasi ilmiah. Berikut adalah pedoman transliterasi, khususnya bahasa Arab ke Aksara Latin. Pedoman ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

ا = A	ز = Z	ق = Q
ب = B	س = S	ك = K
ت = T	ش = Sy	ل = L
ث = Ts	ص = Sh	م = M
ج = J	ض = DI	ن = N
ح = H	ط = Th	و = W
خ = Kh	ظ = Zh	ه = H
د = D	ع = `	ء = `
ذ = Dz	غ = Gh	ي = Y
ر = R	ف = F	

Vocal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

Vocal Diftong

أو = au

آي = ai

أو = û

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR PENGAJUAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
المخلص.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Pengembangan	7
D. Manfaat Pengembangan	8
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	9
F. Spesifikasi Produk.....	9
G. Orisinalitas Pengembangan	11
H. Definisi Istilah	14
I. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Kajian Teori	17
1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	17
2. Keterampilan Menulis Teks Narasi	21

3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual	27
B. Perspektif Teori Menulis Dalam Islam	34
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Model Pengembangan	37
B. Prosedur Pengembangan	38
C. Uji Produk	40
D. Jenis Data	41
E. Instrumen Pengumpulan Data	41
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	53
A. Proses Pengembangan	53
B. Penyajian dan Analisis Data Uji Produk	71
C. Revisi Produk	82
BAB V PEMBAHASAN	86
A. Proses Pengembangan Produk LKPD	86
B. Kemenarikan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual	94
C. Hasil Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi	98
BAB IV PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	113
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	163

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Orisinalitas Pengembangan	13
Tabel 2.1	Indikator Keterampilan Menulis Teks Narasi	27
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Wawancara.....	41
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi.....	43
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahasa	43
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Validasi Ahli Media	44
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Validasi Ahli Pembelajaran	45
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Lembar Respon Siswa	46
Tabel 3.7	Skala Likert Instrumen	47
Tabel 3.8	Kriteria Penilaian Validasi Produk	50
Tabel 3.9	Kriteria Penilaian Kemenarikan Produk	51
Tabel 3.10	Nilai Interpretasi N-Gain	52
Tabel 4.1	Hasil Validasi Ahli Materi	72
Tabel 4.2	Hasil Validasi Ahli Bahasa	73
Tabel 4.3	Hasil Validasi Ahli Media	75
Tabel 4.4	Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	77
Tabel 4.5	Hasil Angket Respon Kemenarikan Siswa	79
Tabel 4.6	Hasil Analisis Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa	81
Tabel 4.7	Revisi Produk Hasil Validasi Materi	82
Tabel 4.8	Revisi Produk Hasil Validasi Bahasa	83
Tabel 4.9	Revisi Produk Hasil Validasi Media	84
Tabel 4.10	Revisi Produk Hasil Validasi Pembelajaran	85
Tabel 5.1	Spesifikasi LKPD Berbasis Kontekstual Materi Menulis Teks Narasi	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tampilan Cover LKPD	62
Gambar 4.2 Kata Pengantar LKPD	62
Gambar 4.3 Daftar Isi LKPD	63
Gambar 4.4 CP dan TP LKPD	64
Gambar 4.5 Petunjuk Penggunaan LKPD	64
Gambar 4.6 Rangkaian Materi LKPD	65
Gambar 4.7 Rangkaian Tugas LKPD	66
Gambar 4.8 Daftar Pustaka LKPD	68
Gambar 4.9 Profil Pengembang LKPD	68
Gambar 4.10 Cover Belakang LKPD	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran 2. Surat Penelitian dari Sekolah	115
Lampiran 3. Hasil Validasi Ahli Materi	116
Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Bahasa	118
Lampiran 5. Hasil Validasi Ahli Media.....	121
Lampiran 6. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	124
Lampiran 7. Hasil Respon Siswa Terhadap Kemenarikan LKPD	127
Lampiran 8. Hasil Penilaian Angket Kemenarikan.....	129
Lampiran 9. Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	130
Lampiran 10. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Narasi	132
Lampiran 11. Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	133
Lampiran 12. Hasil Penilaian <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	134
Lampiran 13. Hasil Wawancara	135
Lampiran 14. Hasil Siswa Mengerjakan LKPD.....	136
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian	138
Lampiran 16. Susunan LKPD	139

ABSTRAK

Sholiha, Salma Sabila, 2025. **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari**. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd.

Kata Kunci : Lembar Kerja Peserta Didik, Pendekatan Kontekstual, dan Keterampilan Menulis Teks Narasi

Penelitian ini didasari dari permasalahan yang ditemukan di MI Nurul Ulum Arjosari Malang. Saat proses pembelajaran penggunaan bahan ajar masih berpacu pada LKS yang kurang bervariasi serta strategi pendekatan pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode ceramah yang membosankan. Sehingga keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV rendah. Siswa kesulitan dalam mengembangkan ide, kesulitan memahami struktur teks narasi, dan kesulitan dalam penggunaan bahasa yang tepat. Tujuan penelitian ini yaitu (1) mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan kontekstual guna membantu proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari (2) menganalisis kevalidan, kemenarikan, dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan LKPD yang dikembangkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan mengadaptasi model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dan tes *pre-test* dan *post-test*. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan ahli pembelajaran. Peneliti menggunakan angket respon siswa untuk mengetahui kemenarikan produk yang dikembangkan.

Hasil pengembangan LKPD menunjukkan bahwa bahan ajar ini layak digunakan, menarik, dan efektif untuk diterapkan saat proses pembelajaran. Penilaian validasi ahli materi dengan presentase skor 77,5 %, ahli bahasa dengan presentase skor 80%, ahli media dengan presentase skor 88%, dan ahli pembelajaran dengan presentase skor 86,6 %. Respon siswa terhadap LKPD juga sangat positif dengan presentase skor 90, 53%. Peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa diukur dari tes *pre-test* dan *post-test* yang dikategorikan sedang dengan skor rata-rata 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis pendekatan kontekstual yang dikembangkan ini valid, menarik, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan LKPD dengan tema dan pendekatan yang lebih beragam.

ABSTRACT

Sholiha, Salma Sabila, 2025. **Development of Student Worksheets (LKPD) Based on Contextual Approach to Improve Narrative Text Writing Skills of Grade IV at MI Nurul Ulum Arjosari.** Thesis, Elementary Madrasah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana malik Ibrahim Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd

Keywords: Student Worksheets (LKPD), Contextual Approach, Narrative Text Writing Skills.

This research is based on problems found at MI Nurul Ulum Arjosari Malang. During the learning process, the use of teaching materials is still racing on LKS which is less varied and the learning approach strategy used still uses boring lecture methods. So that the narrative text writing skills of grade IV students are low. Students have difficulty in developing ideas, difficulty understanding the structure of narrative texts, and difficulty in using appropriate language. The objectives of this research are (1) to develop a Student Worksheet (LKPD) based on a contextual approach to assist the learning process in improving the narrative text writing skills of grade IV students at MI Nurul Ulum Arjosari (2) to analyze the validity, attractiveness, and analyze the validity interestingness and learning outcomes of student before and after using the developed LKPD.

The research method used is Research and Development (R&D), adapting the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The subjects of this study are fourth-grade students at MI Nurul Ulum Arjosari. Data was collected through observation, interviews, questionnaires, and pre-test and post-test assessments. Data collection instruments included validation questionnaires for material experts, language experts, media experts, and learning experts. The researcher also used student response questionnaires to determine the attractiveness of the developed product.

The developed Student Worksheets (LKPD) proved to be feasible, engaging, and effective for use in the learning process. Validation assessments showed high scores: material experts gave 77.5%, language experts 80%, media experts 88%, and learning experts 86.6%. Student responses to the LKPD were also very positive, with a score of 90.53%. The improvement in students' narrative text writing skills was measured using pre-test and post-test scores, which showed a medium increase with an average score of 0.6. This indicates that the contextual-based LKPD is effective in improving students' skills. This teaching material was developed by considering student characteristics and their daily life contexts. Therefore, we can conclude that this developed contextual-based LKPD is valid, engaging, and effective for improving the narrative text writing skills of fourth-grade students at MI Nurul Ulum Arjosari. We suggest future research develop LKPDs with more diverse themes and approaches.

الملخص

الصالحه، سلمى سابيل. 2025. تطوير ورقة عمل الطلاب (LKPD) القائمة على النهج السياقي لتحسين مهارات كتابة النصوص السردية لطلاب الصف الرابع في مدرسة الابتدائية نور العلوم أرجوساري. البحث الجامعي. قسم دراسة معلم التعليم الابتدائي، كلية التربية والتعليم جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور محمد زباد نور اليقين، الماجستير.

الكلمات الأساسية: ورقة عمل الطلاب، النهج السياقي، ومهارات كتابة النصوص السردية. هذا البحث يستند إلى المشكلات التي تم اكتشافها في مدرسة الابتدائية نور العلوم أرجوساري. عندما لا يزال استخدام المواد التعليمية في عملية التعلم يعتمد على كتيبات العمل التي تقتصر إلى التنوع، ولا تزال استراتيجيات التعلم المستخدمة تعتمد على طريقة المحاضرة المملة، فإن مهارات كتابة النصوص السردية لدى طلاب الفصل الرابع تكون منخفضة. يواجه الطلاب صعوبة في تطوير الأفكار، وصعوبة في فهم بنية النص السردية، وصعوبة في استخدام اللغة المناسبة. أهداف هذه الدراسة هي: (1) تطوير ورقة عمل الطلاب (LKPD) قائمة على النهج السياقي لمساعدة عملية التعلم في تحسين مهارات كتابة النصوص السردية لدى طلاب الفصل الرابع في مدرسة الابتدائية نور العلوم أرجوساري. (2) تحليل صحة وجاذبية وفعالية أوراق العمل التي تم تطويرها.

المنهج البحثي المستخدم هي البحث والتطوير (R&D) مع تكييف نموذج ADDIE (التحليل، التصميم، التطوير، التنفيذ، التقييم). موضوع البحث هو طلاب الصف الرابع في مدرسة الابتدائية نور العلوم أرجوساري. حصل البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والاختبارات قبل الاختبار وبعد الاختبار. أدوات جمع البيانات تستخدم استبيانات التحقق من صحة المحتوى من قبل خبراء المحتوى وخبراء اللغة وخبراء الوسائط وخبراء التعلم. الباحث يستخدم استبيانات ردود فعل الطلاب لمعرفة مدى جاذبية المنتج الذي تم تطويره.

تظهر نتائج تطوير ورقة عمل الطلاب أن هذه المواد التعليمية مناسبة للاستخدام، جذابة، وفعالة للتطبيق خلال عملية التعلم. تقييم التحقق من صحة المواد من قبل الخبراء في مجال المادة بنسبة 77.5 بالمائة، الخبراء في اللغة بنسبة 80٪، الخبراء في وسائل الإعلام بنسبة 88 بالمائة، والخبراء في التعلم بنسبة 86.6 بالمائة. استجابة الطلاب تجاه تطوير ورقة عمل الطلاب كانت إيجابية للغاية بنسبة 90.53 بالمائة. تم قياس تحسن مهارات كتابة النصوص السردية للطلاب من خلال اختبار ما قبل الاختبار واختبار ما بعد الاختبار، والتي تم تصنيفها على أنها متوسطة بمتوسط درجات 0.6. وبالتالي، يمكن استنتاج أن تطوير ورقة عمل الطلاب (LKPD) القائم على النهج السياقي الذي تم تطويره صالح وجذاب وفعال لتحسين مهارات كتابة النصوص السردية للطلاب في الفصل الرابع في مدرسة الابتدائية نور العلوم أرجوساري. يوصى بإجراء أبحاث إضافية لتطوير ورقة عمل الطلاب (LKPD) بمواضيع وأساليب أكثر تنوعًا.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) saat ini menghadapi tantangan terkait kemampuan menulis siswa selama proses pembelajaran. Khususnya pada jenjang kelas IV, siswa umumnya sudah harus memiliki kemampuan menulis karangan. Pada fase ini, siswa mulai memasuki tahap berpikir abstrak, oleh karena itu, pembelajaran menulis karangan harus dirancang untuk merangsang kreativitas dan inovasi¹. Dalam hal ini, pengembangan bahan ajar atau sumber belajar yang efektif sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan siswa, terutama dalam mengembangkan kemampuan menulis.

Salah satu materi pembelajaran di Sekolah dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang menarik mengenai keterampilan menulis yaitu menulis teks narasi. Saat proses pembelajaran, siswa memahami struktur teks narasi serta gaya bahasa yang tepat². Akan tetapi, kenyataannya proses pembelajaran terkesan kurang menarik perhatian siswa. Siswa menjadi kesulitan dalam menulis teks narasi, seperti kurang pemahaman tentang struktur teks narasi dan kesulitan dalam memilih kata yang tepat. Selain itu, siswa juga kurang antusias dan merasa jenuh karena guru menggunakan metode ceramah saat pembelajaran

¹ Fransiska Jaiman Madu, Mariana Jediut, and Marlinda Mulu, "Pendampingan Siswa Usia Sd Dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Teknik Pemodelan 1,2,3" 7, no. 3 (2023): 2349.

² Shopa'a Aulia Nurhidayah, Dyah Lyesnaya, and Iis Nurasih, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wayang Sukuraga Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Rendah," *Journal for Lesson and Learning Studies* 5, no. 1 (2022): 158, <https://doi.org/10.23887/jlls.v5i1.48711>.

dan penggunaan bahan ajar yang sepenuhnya bergantung pada buku teks atau LKS³. Dengan demikian, diperlukannya sumber belajar atau alat bantu ajar yang lebih inovatif yaitu penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berbasis kontekstual.

Penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran dapat memberikan peluang bagi siswa dalam menuangkan ide-ide kreatifnya serta berpikir kritis baik secara pribadi ataupun berkelompok⁴. LKPD tersebut dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran di kelas⁵. Dalam menggunakan LKPD berbasis kontekstual pada pembelajaran teks narasi ini, siswa dapat membaca materi secara ringkas dan mengerjakan tugas yang sesuai dengan materi pembelajaran. Siswa dapat belajar dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan merancang LKPD berbasis pendekatan kontekstual dapat mewujudkan aktivitas belajar yang lebih mendalam bagi siswa dan dapat mendorong hasil belajar yang baik, serta pembelajaran di kelas akan lebih bermakna. Dalam mengembangkan LKPD juga harus disesuaikan oleh kebutuhan siswa. Jadi, materi pembelajaran yang dapat dikaitkan dengan LKPD adalah pembelajaran menulis teks narasi di kelas IV.

Secara khusus peneliti menunjukkan bahwa terdapat tantangan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahan ajar

³ Rai Aditya Wiranata and I Wayan Sujana, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pemecahan Masalah Kontekstual Materi Masalah Sosial Kelas IV SD," *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2021): 30, <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.31926>.

⁴ Wiwik Okta Susilawati, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 4923, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2909>.

⁵ Putri Haryani, Ali Fakhruddin, and Patricia H.M Lubis, "Pengembangan Lkpd Berbasis Pendekatan Contextual Teaching Learning Materi Geometri Matematika Kelas Iv Sekolah Dasar," *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 7, no. 3 (2022): 96, <https://doi.org/10.26737/jpdi.v7i3.3509>.

sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat dinilai melalui capaian pembelajaran yang dilengkapi dengan pemanfaatan bahan ajar yang inovatif. Permasalahan tersebut terjadi di MI Nurul Ulum Arjosari. Sekolah tersebut kurang memanfaatkan bahan ajar dengan baik, karena kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan sumber belajar yang inovatif. Ketersediaan LKS dan buku paket di sekolah membuat guru lebih sering menggunakannya. Kenyataannya, siswa memerlukan bahan ajar yang inovatif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis⁶.

Berdasarkan observasi pada tanggal 31 Juli di kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari, bahwa telah memperoleh fakta khususnya terkait rendahnya menulis siswa pada materi menulis teks narasi. Kegiatan belajar mengajar dimulai dengan guru memberikan penjelasan mengenai konsep dan contoh teks narasi. Kemudian, guru menguji pengetahuan peserta didik dengan menyelesaikan tugas yang sudah disediakan. Diketahui saat kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran teks narasi, banyak siswa yang masih kesulitan dalam menyusun teks narasi, karena bahan ajar berpacu pada LKS yang pada kegiatan latihan soal hanya berisi instruksi singkat tanpa panduan bagaimana mengembangkan ide menulis. Selanjutnya, guru melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran. Hasil penilaian membuktikan, terdapat kendala pada siswa dalam memahami bahasa yang digunakan dalam LKS. Selain itu, kemampuan menulis teks narasi peserta didik yang belum berimajinatif, seperti tata Bahasa

⁶ Angling Indri Asmoro and Azamul Fadhly Noor Muhammad, "Problematika Dan Solusi Menulis Teks Narasi Bagi Peserta Didik Kelas Tinggi," *Jurnal Basicedu* 7, no. 5 (2023): 2883, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5751>.

yang cenderung masih menggunakan Bahasa sehari-hari atau campuran dengan bahasa lain, serta konjungsi yang digunakan masih belum tepat.

Berdasarkan wawancara bersama dengan salah satu guru di kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari, bahwa telah memperoleh fakta khususnya terkait rendahnya keterampilan menulis teks narasi yaitu (1) banyak siswa yang kesulitan dalam mengembangkan ide menulis, (2) penguasaan kosa kata dan gaya bahasa (3) siswa masih kebingungan bagaimana cara memulai menulis. Terbukti dari fakta kemampuan siswa saat diberi tugas menulis karangan narasi. Masih banyak siswa yang cenderung bingung harus memulai menulis dari mana serta siswa masih belum bisa untuk menyusun teks narasi dengan benar (4) kurangnya keefektifan pada strategi dan pendekatan pembelajaran, guru kurang menggunakan pendekatan pembelajaran bervariasi dan cenderung membosankan bagi siswa.

Permasalahan lain yang perlu diperhatikan yaitu penggunaan LKPD yang kurang bervariasi dan kreatif menjadi tantangan tersendiri dalam dunia Pendidikan. Peneliti menemukan fakta yaitu (1) bahan ajar yang digunakan di MI Nurul Ulum Arjosari masih berpacu pada LKS yang disediakan oleh sekolah, sehingga kurang mampu merangsang minat belajar siswa, terutama dalam mengembangkan keterampilan menulis teks narasi (2) ketergantungan yang tinggi pada LKS dan buku paket juga menjadi faktor menghambat proses pembelajaran (3) kegiatan latihan soal pada LKS tersebut sulit dipahami serta siswa cenderung kesulitan untuk mengemukakan ide menulis. Akibatnya, hasil penilaian terkait kualitas pembelajaran di kelas sangat memprihatinkan, dan dapat dibuktikan dari kemampuan menulis siswa.

Diketahui fakta dilapangan, bahwa pembelajaran menulis teks narasi bertujuan guna mengembangkan kemampuan menulis dengan memahami struktur teks narasi dan gaya bahasa yang tepat. Dengan adanya problematika atau permasalahan yang ada di sekolah dasar, khususnya pada materi menulis teks narasi kelas IV, peneliti memiliki alasan mendasar dalam mengembangkan LKPD berbasis pendekatan kontekstual yaitu bahan ajar LKPD ini, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan cara membuat siswa aktif menghubungkan materi yang dipelajari di kelas dengan pemahaman mereka sehari-hari. Harapan peneliti terkait pendekatan tersebut, dapat membantu pemahaman konseptual siswa secara signifikan⁷.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Hanum Hanifa Sukma dengan judul “Pengembangan Modul Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Lokal Wisdom pada Materi Menulis Karangan Narasi untuk Siswa SD”. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa LKPD ini sangat memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari setiap siswa, sehingga sangat efektif dalam memfasilitasi pemahaman materi. Terdapat kesamaan topik penelitian antara penelitian ini, dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanum Hanifa Sukma, yakni keduanya berfokus pada pengembangan bahan ajar yang spesifik untuk materi teks narasi. Peneliti lain, yaitu oleh Mohammad Fatih Penelitian ini berjudul “Pengembangan Komik Narasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Membaca Siswa Kelas V SDN Sananwetan 3 Kota Blitar”.

⁷ Ida mutiawati Ida mutiawati, “Konsep Dan Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Proses Pembelajaran,” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2023): 81, <https://doi.org/10.22373/jm.v13i1.18099>.

Penelitian ini memiliki topik yang serupa dengan penelitian Muhammad Fatih yakni membahas tentang pengembangan bahan ajar pada materi teks narasi.

Berdasarkan dua kajian terdahulu diatas, penelitian ini memiliki keunikan tersendiri. Pada penelitian sebelumnya umumnya membahas tentang pengembangan bahan ajar yang beragam, metode, dan variasi yang dianggap penting dalam mengajarkan materi teks narasi . Sedangkan pada penelitian ini lebih berfokus pada Pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari. Peneliti memiliki harapan pada pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual tersebut, dapat memberikan keberhasilan dan peningkatan dalam pembelajaran teks narasi khususnya kelas IV. Siswa mampu memiliki keterampilan menulis dengan berpikir kritis, aktif dan mandiri. Kemudian. Pengembangan LKPD ini memiliki manfaat ganda, yaitu sebagai sumber belajar yang efektif bagi guru dan sebagai motivator bagi siswa dalam pemahaman konsep pembelajaran menjadi lebih optimal.

Kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa LKPD berbasis pendekatan kontekstual tersebut dapat dikembangkan sebagai alat bantu ajar. Terbukti melalui pernyataan guru kelas IV yaitu Bu Yayuk Hasanah yang menekankan pentingnya LKPD dalam membantu siswa memahami konsep dasar dalam menulis teks narasi, seperti memahami struktur narasi, penguasaan kosa kata, dan gaya bahasa. Bahan ajar LKPD tersebut akan dihubungkan dengan realitas kehidupan siswa. Berdasarkan Uraian tersebut, diperlukan pengembangan produk pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan

Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari?
2. Bagaimana kemenarikan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari?
3. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan teks narasi kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari?

C. Tujuan Pengembangan

1. Mendeskripsikan proses pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari.
2. Menganalisis kemenarikan LKPD berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari.

3. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan LKPD berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan teks narasi kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari.

D. Manfaat Pengembangan

Manfaat pengembangan secara teoritis dan praktisi, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat untuk membantu dunia Pendidikan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dan menjadi pedoman pembelajaran berupa LKPD berbasis kontekstual yang dapat mengoptimalkan potensi siswa dalam hal keaktifan, kreativitas, inovasi, dan berpikir kritis pada proses pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi lembaga

Pembelajaran dengan menggunakan LKPD tersebut, dapat menunjang hasil dan kualitas belajar siswa dan dapat memberikan sumber belajar yang efektif sesuai dengan karakteristik belajar siswa untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

- b. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Mampu memberikan wawasan tentang teori-teori praktik dalam pengembangan bahan ajar LKPD untuk mendorong capaian belajar siswa.

c. Bagi peneliti lain

Adanya penelitian ini, dapat dijadikan landasan memperbaiki atau panduan perbaikan untuk penelitian lebih lanjut dalam pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual.

d. Bagi penulis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, siswa dapat meningkatkan kualitas belajar mereka dalam materi menulis teks narasi melalui pembelajaran yang relevan dan menarik sesuai kebutuhan siswa.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pada penelitian ini, bahwa LKPD berbasis kontekstual yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa kelas IV dan dapat melatih keterampilan menulis teks narasi siswa dengan mengaitkan situasi nyata kehidupan sehari-hari mereka. LKPD ini dirancang sebagai referensi bagi pendidik dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik. Kemudian keterbatasan pengembangan LKPD yaitu terletak pada waktu dan hanya memuat materi menulis teks narasi pada kelas IV.

F. Spesifikasi Produk

Produk dari penelitian pengembangan ini adalah LKPD berbasis pendekatan kontekstual yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa. LKPD ini berisi serangkaian tugas pembelajaran yang dapat diselesaikan dengan bimbingan guru. Berikut beberapa spesifikasi pengembangan LKPD, yaitu :

1. Pengembangan LKPD ini dikembangkan dengan mempertimbangkan karakteristik siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, dengan harapan dapat menjadi bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan menulis khususnya pada materi teks narasi.
2. LKPD ini dikembangkan untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah pada pembelajaran menulis teks narasi
3. LKPD ini dikembangkan berdasarkan kurikulum Merdeka serta disesuaikan dengan capaian dan tujuan pembelajaran yang ada.
4. LKPD ini dikembangkan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual dimana siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
5. LKPD ini dikembangkan dalam berbentuk media cetak menggunakan kertas A4 yang berupa lembaran-lembaran dan dibuat melalui aplikasi canva dengan adanya kombinasi warna dan gambar yang menarik.
6. Penulisan Bahasa yang digunakan dalam LKPD ini telah disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa Madrasah Ibtidaiyah.
7. LKPD ini memuat halaman sampul depan dan belakang, kata pengantar, daftar isi, halaman capaian dan tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan, ringkasan materi, kegiatan latihan soal, evaluasi, penilaian, refleksi, dan profil pengembang.
8. Kelebihan dari bahan ajar LKPD berbasis kontekstual ini yaitu LKPD ini fokus untuk mengembangkan kemampuan menulis narasi siswa yang mudah digunakan karena disusun secara sistematis dengan adanya petunjuk penggunaan, pemahaman konsep materi, contoh teks narasi, latihan dan

tugas dan dilengkapi dengan rubrik penilaian. Adanya ilustrasi gambar dan warna yang menarik perhatian siswa. LKPD ini menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dimana siswa dapat mengaitkan materi menulis dengan pengalaman pribadinya dan membuat pembelajaran lebih bermakna. LKPD ini juga mudah digunakan dengan berbagai model pembelajaran seperti pembelajaran kelompok atau individual.

9. Kekurangan dari LKPD berbasis kontekstual ini yaitu memerlukan waktu yang lama dan sumber daya yang cukup untuk mengembangkan dan mengimplementasikannya. Guru juga perlu untuk merancang dan menentukan pendekatan serta model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelas.

G. Orisinalitas Pengembangan

Adanya penelitian pengembangan ini, peneliti menemukan penelitian terdahulu, diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal dari Aulia Firlia,dkk yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Materi Sumber Energi Kelas III di SD Muhammadiyah 37 Tangerang Selatan”. Jurnal ini diterbitkan pada tahun 2022. Harapan penelitian ini, untuk melahirkan sebuah produk berupa LKPD berbasis kontekstual pada materi sumber energi. Dalam penelitian tersebut, LKPD yang dikembangkan untuk mendorong siswa kelas III SD, agar lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, mengembangkan kreativitas, dan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Penelitian ini, menggunakan model pengembangan 4D.

2. Jurnal dari Diana Ali dkk yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Based Learning* dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di Sekolah Dasar”. Jurnal ini dipublikasikan pada tahun 2022, dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Tujuan penelitian ini, untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Jurnal dari Neni Jumaidah dkk. Penelitian ini berjudul “Development E-LKPD Based on a Contextual Approach Using Live Worksheets Text Material Description of Class VII SMP”. Jurnal ini diterbitkan pada tahun 2024. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis kontekstual. Dalam penelitian ini, LKPD dikembangkan untuk membantu siswa memahami materi dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Model pengembangan yang digunakan yaitu model 4D
4. Jurnal dari Mohammad Fatih Penelitian ini berjudul “Pengembangan Komik Narasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Membaca Siswa Kelas V SDN Sananwetan 3 Kota Blitar” Jurnal ini dipublikasikan tahun 2022. Penelitian ini memiliki tujuan pengembangan komik untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Model pengembangan yang digunakan peneliti yaitu 4D.
5. Jurnal dari Hanum Hanifa Sukma Penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Lokal Wisdom pada Materi Menulis Karangan Narasi untuk Siswa SD”. Jurnal ini diterbitkan tahun

2020. Penelitian ini memiliki tujuan mengembangkan modul untuk membantu siswa dalam memahami materi karangan narasi. Peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE.

Tabel 1.1 Orisinalitas Pengembangan

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Pengembangan
1.	Aulia Firlia,dkk (2022) “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Materi Sumber Energi Kelas III di SD Muhammadiyah 37 Tangerang Selatan”.	1) Mengembangkan bahan ajar berupa LKPD 2) LKPD pada penelitian ini berbasis kontekstual	1) Penelitian ini menggunakan materi IPA 2) Subjek penelitian yakni kelas III SD 3) Model pengembangan yang digunakan yakni 4D (<i>Define, Design, Development, Disseminate</i>)	1) Mengembangkan LKPD berbasis kontekstual 2) Materi yang terdapat dalam LKPD yaitu menulis karangan teks narasi pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
2.	Diana Ali dkk (2022) “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Based Learning</i> dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan. Pemecahan Masalah Matematis di Sekolah Dasar”.	1) Mengembangkan bahan ajar berupa LKPD 2) LKPD pada penelitian ini berbasis kontekstual 3) Media berbentuk cetak	1) Model pengembangan Borg dan Gall. 2) Penelitian ini menggunakan materi IPA 3) Subjek penelitian ini yakni kelas XI 4) LKPD yang dikembangkan berbasis <i>Problem Based Learning</i> .	3) Menggunakan model pengembangan ADDIE (<i>Analysis, Development, Design, Implementation, Evaluation</i>).
3.	Neni Jumaidah dkk. (2024) “Development E-LKPD Based on a Contextual Approach Using Live Worksheets Text Material Description of Class VII SMP”.	1) Mengembangkan bahan ajar berupa LKPD 2) LKPD yang dikembangkan berbasis kontekstual	1) Model pengembangan yang digunakan yaitu 4D. 2) Materi dalam penelitian yakni teks deskripsi 3) Subjek penelitian yakni pada kelas VII SMP.	

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Pengembangan
4.	Mohammad Fatih (2022) “Pengembangan Komik Narasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Membaca Siswa Kelas V SDN Sananwetan 3 Kota Blitar”	1) Model pengembangan yang digunakan yakni ADDIE (<i>Analysis, Development, Design, Implementation, Evaluation</i>) 2) Media yang digunakan peneliti berbentuk cetak	1) Materi dalam penelitian yakni keterampilan menulis 2) Subjek penelitian yang digunakan yakni kelas V SD 3) Mengembangkan bahan ajar berupa Komik	
5.	Hanum Hanifa Sukma (2020) “Pengembangan Modul Bahasa Indonesia dengan Pendekatan <i>Local Wisdom</i> pada Materi Menulis Karangan Narasi untuk Siswa SD”	1) Materi dalam penelitian yakni menulis 2) karangan narasi 3) Model pengembangan yang digunakan.	1) Mengembangkan bahan ajar berupa modul 2) Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yakni pendekatan <i>Local Wisdom</i> 3) Subjek penelitian yang digunakan yakni pada siswa kelas V SD	

H. Definisi Istilah

Untuk mencegah kesalahpahaman mengenai penjelasan makna dalam penelitian ini, peneliti membuat definisi, sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah panduan belajar yang berisi tugas-tugas dari materi pembelajaran tertentu. LKPD mencakup beberapa jenis tugas, latihan, dan pertanyaan yang dapat mendukung proses pembelajaran siswa. LKPD dirancang untuk mewujudkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran agar lebih aktif dan mandiri.
2. Pendekatan Kontekstual adalah suatu konsep pembelajaran dengan mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi nyata pada siswa.

Pada pendekatan kontekstual, siswa didorong untuk aktif berpartisipasi, berkolaborasi, dan berpikir kritis dalam proses pembelajaran.

3. Keterampilan menulis merupakan keterampilan dalam mengekspresikan gagasan secara tertulis, dengan memperhatikan bahasa yang jelas dan terstruktur. Siswa diharuskan untuk menguasai keterampilan menulis. Menulis dapat membantu siswa dalam mengekspresikan gagasan, pendapat, pemikiran, dan perasaan dan menulis juga dapat mengembangkan kreativitas literasi siswa.
4. Teks Narasi merupakan bentuk karangan yang menyajikan rangkaian peristiwa secara kronologis, mulai dari awal hingga akhir. Teks narasi ini memiliki struktur yang jelas meliputi pengenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian. Bagi siswa, teks narasi dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis dan imajinasi siswa.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh terkait penelitian, Adapun struktur penelitian yang disusun secara sistematis, yakni :

BAB I : Bab I menguraikan gambaran umum penelitian, termasuk latar belakang permasalahan yang diteliti, perumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat yang diharapkan, bab ini juga menguraikan mengenai asumsi atau dugaan sementara, Batasan pengembangan, spesifikasi produk, serta orisinalitas pengembangan dari penelitian terdahulu.

Kemudian, struktur akhir bab ini meliputi definisi istilah, sistematika penulisan.

- BAB II : Bab II menyajikan kajian teori yang relevan, mencakup kajian literatur, perspektif islam, dan kerangka konseptual penelitian.
- BAB III : Bab III pada bab ini membahas tentang model pengembangan, prosedur pengembangan, uji produk, jenis data, instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
- BAB IV : Bab IV membahas tentang hasil pengembangan LKPD berbasis kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari, meliputi proses pengembangan, penyajian dan analisis data uji produk, revisi produk.
- BAB V : Bab V menyajikan pembahasan hasil penelitian yang menjelaskan tentang kajian produk yang dikembangkan dan analisis data hasil penelitian .
- BAB VI : Bab VI membahas kesimpulan dan saran (pemanfaatan, deminasi, dan pengembangan lebih lanjut).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar yang berisi suatu materi, ringkasan pembelajaran, dan beberapa tugas berupa soal-soal pembelajaran. LKPD ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mengajak siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar, mengembangkan kreativitas, dan memecahkan masalah⁸. Terdapat Langkah-langkah yang sistematis untuk membantu siswa dalam menggunakan LKPD tersebut. Setiap LKPD umumnya terdiri dari judul, petunjuk belajar yang jelas, materi pokok yang dipelajari, informasi penting yang perlu diperhatikan, tugas-tugas yang harus diselesaikan, serta rubrik penilaian untuk mengukur pemahaman siswa.

Jadi LKPD berisi berbagai macam kegiatan seperti soal-soal latihan yang didesain untuk mendukung peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. LKPD tersebut, digunakan sebagai alat penilaian sebagai tolak ukur menilai sejauh mana siswa menguasai pembelajaran.

Dalam merancang LKPD perlu dilakukan penyesuaian terhadap tingkat

⁸ Abil Mansyur Luthfiah Lintang, Dian Armanto, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa," *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 1232, <https://doi.org/10.55606/jurripen.v2i1.829>.

pemahaman, minat, dan gaya belajar siswa agar materi pembelajaran dapat disampaikan dengan baik.

Penggunaan LKPD merupakan faktor utama keberhasilan siswa saat proses pembelajaran. LKPD tersebut, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa⁹. LKPD yang dirancang dengan baik yaitu harus mempertimbangkan kebutuhan siswa. LKPD yang berkualitas, menghadirkan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan afektif bagi siswa.

b. Manfaat LKPD

Menurut Wulandari, bahwa LKPD memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran¹⁰. Adapun manfaat LKPD, sebagai berikut :

- 1) Membuat siswa antusias berpartisipasi aktif dalam belajar.
- 2) Menjadi acuan guru dalam perencanaan pembelajaran.
- 3) Melatih siswa untuk berpikir secara logis dan rasional dalam menghadapi permasalahan.
- 4) Menjadi sumber inspirasi bagi siswa dalam belajar¹¹.

⁹ Elihami Aminullah, Herna Witar, Misna, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Budaya Masserempulu Tema Keberagaman Negeriku Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2022): 26, <https://doi.org/10.2464/jilm.31.635>.

¹⁰ Maria Kanusta et al., *Perencanaan Pembelajaran* (SELAT MEDIA PATNERS, 2022).

¹¹ Muslimah, "Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika," *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 3, no. 3 (2020): 1476, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21473%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/download/21473/10157>.

c. Kelebihan dan Kekurangan LKPD

LKPD merupakan bahan ajar yang memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Azhar dan Arsyad terdapat beberapa kelebihan dari LKPD, sebagai berikut:

- 1) Peserta didik menjadi aktif karena berpartisipasi dan menjawab pertanyaan serta soal yang diberikan.
- 2) Merangsang ketertarikan siswa, sehingga siswa secara mandiri menggali informasi untuk menjawab pertanyaan yang muncul.
- 3) Melatih peserta didik belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya¹².

Diantara kelebihan yang dimiliki, LKPD juga memiliki kekurangan. Menurut Susilowati dan Zukfah, terdapat kekurangan LKPD, sebagai berikut :

- 1) Materi yang terdapat di dalam LKPD terlalu singkat
- 2) Dikhawatirkan siswa menjadi lebih malas membaca buku yang banyak penjelasan materi dan lebih mengandalkan LKPD
- 3) Soal -soal dalam LKPD cenderung terlihat monoton¹³.

d. Komponen-Komponen LKPD

LKPD dianggap sebagai versi ringkas dari modul, namun dengan tingkat kedalaman materi yang lebih tinggi dan beragam. Berikut merupakan enam komponen - komponen LKPD, yaitu :

¹² Saringatun Mudrikah et al., *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah, Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah: Teori Dan Implementasi* (Pradina Pustaka, 2021), <https://thesiscommons.org/mrqs8/>.

¹³ Sulis Tiana, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-Nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual," *Lampung :Iain Metro* (2022).

- 1) Judul
 - 2) Petunjuk belajar yang jelas
 - 3) Materi pokok yang akan dipelajari
 - 4) Informasi tambahan untuk mendukung pemahaman
 - 5) Tugas atau langkah kerja yang harus dilakukan siswa
 - 6) Penilaian¹⁴
- e. Langkah-langkah Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Melalui LKPD, siswa dapat secara mandiri menemukan pemahaman tentang materi pelajaran. Nurhasanah mengemukakan, adanya beberapa Langkah pengembangan LKPD yang dapat dilakukan oleh pendidik. Adapun Langkah-langkahnya, yaitu:

1) Analisis Kurikulum

Tahapan ini bermaksud untuk mengidentifikasi isi materi yang tepat dalam mengembangkan bahan ajar LKPD. Penting untuk memperhatikan keselarasan antara perangkat pembelajaran dengan materi dan tujuan pembelajaran.

2) Merumuskan kebutuhan LKPD

Selanjutnya, tahapan ini bermaksud untuk menyusun kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam LKPD tersebut. Kebutuhan tersebut, disusun dalam bagan kebutuhan LKPD.

¹⁴ Giri Rahma Hairani, Saruddin, and Heri Setiawan, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbentuk Cerita Bergambar," *Journal of Classroom Action Research* 4, no. 2 (2022): 145, <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1805>.

3) Menetapkan judul LKPD

Dalam hal ini, judul LKPD ditentukan berdasarkan tujuan pembelajaran atau topik pembelajaran yang terdapat pada kurikulum

4) Penulisan LKPD

Bertujuan untuk menentukan tujuan pembelajaran, memilih instrumen penilaian yang relevan, menyusun materi ajar, serta merancang struktur LKPD yang efektif¹⁵.

2. Keterampilan Menulis Teks Narasi

a. Pengertian Keterampilan Menulis Teks Narasi

Kemampuan menulis adalah keahlian penting yang harus ditingkatkan oleh siswa. Menyusun setiap huruf dan kata menjadi kalimat sederhana adalah langkah awal dalam pembelajaran menulis. Keberhasilan siswa dalam menulis akan mempengaruhi proses pembelajaran di tahap selanjutnya. Menurut Mahmud H bahwa keterampilan menulis merupakan proses kompleks. Selain menuangkan ide, siswa juga harus mampu mengekspresikan gagasan, konsep serta perasaan dalam tulisan mereka. Dapat disimpulkan, bahwa menulis merupakan proses yang kompleks. Selain menuangkan ide, penulis juga dituntut untuk memiliki gagasan yang kuat, konsep yang jelas, serta kemampuan untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran secara

¹⁵ Anisah Fitri Melenia, "Konsep Dasar Pengembangan Bahan Ajar," *Al-Ahnaaf: Journal of Islamic Education, Learning and Religious Studies* 1, no. 1 (2024): 39–40, <https://doi.org/10.61166/ahnaf.v1i1.2>.

efektif¹⁶. Sebagai pendidik harus dapat melatih keterampilan menulis siswa di kelas untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Keterampilan menulis yang mampu dikembangkan pada siswa yakni kemampuan menulis teks narasi. Teks narasi adalah bentuk tulisan yang menyajikan rangkaian kejadian secara runtut. Melalui teks tersebut, penulis dapat mengilustrasikan kepada pembaca untuk ikut merasakan pengalaman yang dialaminya. Dalam teks narasi, peristiwa-peristiwa disusun secara berurutan dan saling berkaitan, baik itu berdasarkan sebab akibat, waktu, maupun logika cerita. Kemudian hasil karangan narasi tersebut mengandung beberapa unsur, seperti peristiwa, latar, alur, dan tokoh yang dialami sesuai dengan peristiwa tersebut¹⁷. Keterampilan menulis teks narasi juga membutuhkan latihan secara terus menerus dan pemahaman yang mendalam tentang struktur pembuatan teks narasi. Dengan adanya latihan terus menerus diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pada siswa.

b. Ciri – Ciri Teks Narasi

Fungsi teks narasi adalah untuk menyajikan rangkaian peristiwa, baik berdasarkan kisah nyata atau rekaan. Menurut Mudikawaty dkk, terdapat ciri-ciri teks narasi, yaitu :

- 1) Teks narasi berisi cerita atau kejadian tertentu
- 2) Peristiwa-peristiwa dalam karangan ini disusun secara kronologis.

¹⁶ Gilang Ramadhan and Dian Indihadi, “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Non-Fiksi Melalui Gambar Seri Di Sekolah Dasar,” *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2020): 180, <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.24928>.

¹⁷ Rindu Azzahra Rahma Nazir and Wini Tarmini, “Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 3 (2022): 967, <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2998>.

- 3) Terdapat suatu konflik yang diceritakan dalam teks narasi
- 4) Adanya unsur-unsur teks narasi seperti tema, latar, alur, penokohan, dan sudut pandang¹⁸.

c. Struktur Teks Narasi

Struktur teks narasi adalah kerangka yang digunakan untuk menyusun sebuah cerita. Memahami struktur teks narasi sangat penting bagi penulis, karena dapat membantu dalam pengorganisasian ide dan penyampaian cerita dengan cara yang jelas dan menarik. Teks narasi memiliki empat struktur, yaitu :

1) Orientasi

Pada bagian ini penulis mengenalkan latar belakang cerita, termasuk waktu, tempat, dan karakter yang terlibat. Dalam tahap orientasi ini, penulis memberikan konteks kepada pembaca tentang situasi yang dihadapi oleh tokoh-tokoh dalam cerita.

2) Komplikasi

Pada bagian ini, penulis memberikan sebuah konflik atau masalah yang dialami oleh tokoh pada teks narasi. Komplikasi memberikan sebuah inti cerita tentang tantangan yang harus dihadapi oleh tokoh.

3) Resolusi

Pada bagian ini adalah bagian akhir cerita, penulis menunjukkan bagaimana tokoh menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.

¹⁸ Murni Alimah and Dian Indihadi, "Analisis Teks Narasi Implementasi Strategi Mind Mapping Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5513, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3245>.

4) Koda

Pada bagian ini, penulis memberikan Kesimpulan dari cerita dan pesan moral atau nilai-nilai yang terdapat pada cerita¹⁹.

d. Langkah-Langkah Menulis Teks Narasi

Menurut Keraf, narasi merupakan jenis wacana yang bertujuan untuk menyampaikan dengan jelas dan rinci terkait suatu peristiwa, sehingga pembaca dapat memahami apa yang telah terjadi. Adapun tahapan menulis teks narasi, sebagai berikut :

- 1) Tentukan tema dan amanat yang akan disampaikan dalam teks narasi.
- 2) Tentukan sasaran pembaca sesuai kenyataan.
- 3) Membuat kerangka dasar peristiwa-peristiwa utama dalam sebuah cerita.
- 4) Membuat rangkaian peristiwa menjadi tiga bagian: pengenalan, konflik, dan penyelesaian
- 5) Buatlah penjelasan secara rinci setiap peristiwa penting dalam cerita.
- 6) Susunlah struktur cerita yang mencakup semua unsur penting, (tokoh, watak, alur, latar, dan sudut pandang)
- 7) Perhatikan penggunaan tanda baca untuk membuat kalimat yang jelas dalam cerita²⁰.

¹⁹ Alimah and Indihadi.

²⁰ Dian kirana Dewi and Haryadi, "Pengaruh Model Circ Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD," *Journal of Elementary School (JOES)* 5, no. 2 (2022): 255.

e. Aspek-Aspek Penilaian Menulis Teks Narasi

Menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar bahwa penilaian dalam menulis teks narasi mencakup empat aspek, yaitu : (1) isi karangan: pikiran-pikiran pokok yang disampaikan dalam tulisan, (2) organisasi dan penyajian isi, struktur karangan: susunan tulisan yang terdiri dari pembuka, isi, dan penutup (3) kaidah kebahasaan: aturan penggunaan bahasa yang baik dan benar, (4) format penulisan: tata cara penulisan yang benar, termasuk penggunaan huruf besar, angka, dan tanda baca 5) kerapian tulisan dan kebersihan²¹. Selain itu dalam menulis teks narasi, terdapat unsur-unsur karangan teks narasi yang digunakan sebagai penilaian, sebagai berikut :²².

1) Tema

Tema merupakan ide pokok atau inti dari sebuah cerita, yang menjadi sumber inspirasi bagi penulis untuk mengembangkan kreativitas menulis.

2) Latar

Latar dalam karya sastra merupakan gambaran mengenai tempat, waktu, dan kondisi lingkungan dimana peristiwa itu berlangsung. Latar menciptakan suasana dan konteks yang mendukung alur cerita.

²¹ Feny Fujianti, “Penerapan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Di Sekolah Dasar,” *Journal of Teaching and Learning Research* 1, no. 2 (2019): 111–20.

²² Adinda Putri Hanifa, Elsa Nurdiana Putri, and Sakira Molania Jacky, “Kemampuan Menulis Narasi,” *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 3 (2024): 146, <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i3.701>.

3) Penokohan (perwatakan)

Penokohan dalam teks narasi dapat berdasarkan cara pengarang menggambarkan tokohnya, yaitu penokohan langsung dan tidak langsung. Penokohan langsung terjadi ketika penulis secara tegas menyatakan sifat atau karakter tokoh. Sementara itu, penokohan tidak langsung terjadi ketika sifat tokoh terungkap secara bertahap melalui dialog, tindakan, atau deskripsi fisik.

4) Alur

Alur merupakan urutan kejadian yang saling berhubungan, dimulai dari munculnya konflik hingga mencapai tahap penyelesaian. Alur ini menjadi tulang punggung atau struktur dasar sebuah cerita. Alur dalam cerita biasanya terdiri dari pengenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian

5) Sudut pandang

Sudut pandang membahas tentang hubungan antara individu atau tokoh dalam cerita dan bagaimana keterkaitannya dengan seluruh tindakan yang dilakukan oleh karakter dalam karangan.

6) Amanat

Amanat berisi pesan penulis yang akan disampaikan kepada pembaca²³.

²³ Rina Marlina and Dian Indihadi, "Teknik Brainstorming Pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi," *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2020): 110, <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25459>.

Tabel 2.1. Indikator Keterampilan Menulis Teks Narasi

No.	Keterampilan Menulis Teks Narasi	Indikator
1.	Ketepatan pengisian gagasan	Isi karangan: pikiran-pikiran pokok yang disampiakan dalam tulisan
2.	Ketepatan pengorganisasian inti	Struktur karangan: susunan tulisan yang terdiri dari pembuka, isi, dan penutup (orientasi, komplikasi, resolusi)
3.	Ketepatan penggunaan bahasa	Kaidah kebahasaan: aturan penggunaan bahasa yang baik dan benar
4.	Penggunaan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital	Format penulisan: tata cara penulisan yang benar, termasuk penggunaan huruf besar, angka, dan tanda baca
5.	Kerapian tulisan dan kebersihan	Penulisan yang rapi, bersih, dan mudah dibaca

3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual

LKPD berbasis pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis, yakni suatu alat yang dimanfaatkan untuk memfasilitasi proses menyampaikan suatu gagasan secara tertulis. Salah satunya pada materi pembelajaran teks narasi. Dalam proses pembelajaran menulis teks narasi, guru tidak hanya berpacu pada buku atau LKS yang tersedia di sekolah, namun dapat menggunakan bahan ajar lainnya seperti LKPD. LKPD tersebut, digunakan dengan mengedepankan relevansi materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa. Sehingga berdampak positif pada peningkatan kemampuan menulis narasi siswa²⁴.

²⁴ Imam Nur Rahman, Sholeh Hidayat, and Lukman Nulhakim, "Pengembangan LKPD Berbasis Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2020): 104.

Pada kegiatan pembelajaran menulis teks narasi, guru dapat memberikan stimulus atau rangsangan pembelajaran melalui pengalaman yang dirasakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka. Siswa akan lebih mudah untuk menentukan tema pada teks narasi. Guru akan mendorong siswa untuk menggali pengetahuan dan kemampuan baru melalui pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran yang komprehensif dan siswa dapat lebih aktif, berpikir kritis, kreatif saat proses pembelajaran berlangsung²⁵.

a. Pengertian Pendekatan Kontekstual

Pendekatan pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang membantu peserta didik untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata di sekitarnya. Secara etimologis, istilah kontekstual berasal dari kata “context” yang mengacu pada hubungan atau keadaan suatu peristiwa. Pembelajaran kontekstual dapat didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang khusus dirancang untuk menghubungkan pelajaran dengan kehidupan mereka²⁶.

Pendekatan kontekstual bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap relevansi materi pelajaran dalam konteks kehidupan nyata, baik dalam lingkup keluarga maupun Masyarakat. Pendekatan ini dianggap sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang berpusat pada siswa.

²⁵ Marliana and Indihadi, “Teknik Brainstorming Pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi.”

²⁶ Walburga Bunga, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Ide Pokok Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas V Sdi St. Yosef,” *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 2, no. 02 (2020): 117–22.

Pendapat Elaine B. Johnson juga mengatakan, tujuan utama pendekatan kontekstual dalam pembelajaran adalah untuk membantu siswa menemukan pengetahuan dalam materi pembelajaran sehingga meningkatkan pemahaman secara mendalam. Dengan kata lain, pendekatan ini mampu membantu siswa dalam menemukan makna dari materi Pelajaran dengan melihat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari²⁷.

b. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual

Menurut Johnson, terdapat delapan karakteristik pembelajaran kontekstual, yaitu :

- 1) Melakukan hubungan yang bermakna: Siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan minat mereka secara individu, baik secara mandiri maupun dalam kelompok, serta belajar melalui pengalaman langsung.
- 2) Melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan : siswa dapat mengaitkan pembelajaran di sekolah dengan berbagai konteks kehidupan nyata, berperan sebagai pelaku bisnis dan anggota masyarakat
- 3) Belajar yang diatur sendiri: siswa melaksanakan kegiatan yang bermakna dengan tujuan yang jelas, berkolaborasi dengan orang lain, serta menghasilkan produk nyata.

²⁷ Nur Indah Sari and Randi Randi, "Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMPI Annuriyyah Jakarta Timur," *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 (2021): 153, <https://doi.org/10.29300/disastra.v3i2.4438>.

- 4) Bekerja sama : siswa dapat bekerja dalam tim, dengan dukungan pendidik untuk berkolaborasi secara efektif, memahami saling pengaruh, dan komunikasi dengan baik.
- 5) Berpikir kritis dan kreatif : siswa diharapkan mampu mengembangkan berpikir secara sistematis, mulai dari menganalisis informasi, menyusun ide, hingga mengambil keputusan yang tepat.
- 6) Mengasuh atau memelihara pribadi : siswa perlu belajar untuk mengenal diri sendiri, mengembangkan potensi diri, dan memiliki semangat yang tinggi untuk terus maju.
- 7) Mencapai standart tinggi : siswa harus memiliki ambisi untuk mencapai prestasi terbaik dan terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan diri, peran guru dalam membimbing siswa untuk menetapkan tujuan yang realistis dan menggerakkan mereka untuk mencapainya.
- 8) Menggunakan penilaian autentik : penilaian yang dilakukan harus mencerminkan kemampuan siswa secara nyata, bukan hanya sekedar menghafal materi, peran guru menggunakan berbagai metode penilaian yang relevan dan dapat diandalkan untuk mengukur perkembangan siswa.²⁸

c. Komponen-Komponen Pendekatan Kontekstual

Menurut teori Nurhadi, pembelajaran kontekstual terdiri dari tujuh aspek penting yang harus diperhatikan, yaitu :

1) Konstruktivisme (Konstruktivism)

²⁸ Tuti Aisyah et al., "Pembelajaran Problem Based Learning," *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2022): 69–70, <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol4.no2.a6563>.

Konstruktivisme merupakan landasan filosofis pendekatan kontekstual yang menekankan bahwa pengetahuan bukanlah sesuatu yang pasif diterima, melainkan dikonstruksi secara aktif oleh individu melalui pengalaman. Dalam paradigma konstruktivisme, guru berfungsi sebagai fasilitator yang menyediakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa membangun pengetahuannya sendiri, berikut caranya :

- a. Menjadi pengetahuan yang relevan dengan kehidupan siswa.
- b. Menyediakan wadah bagi siswa untuk mengeksplorasi potensi dan kreativitasnya, guna mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
- c. Membantu siswa menjadi pelajar yang mandiri dan bertanggung jawab²⁹.

2) Menemukan (Inquiry)

Menemukan adalah elemen penting dalam pembelajaran berbasis kontekstual. Kemampuan siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan jauh lebih berharga daripada sekedar menghafal fakta. Guru perlu merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, agar siswa aktif mencari tahu dan menemukan jawaban atas pertanyaan mereka. Untuk menerapkan pembelajaran inkuiri, terdapat beberapa tahapan yang perlu diikuti, yakni

²⁹ Wahyu Anggraini, Nurhanurawati Nurhanurawati, and Caswita Caswita, "Pengembangan Lkpd Berbasis Kontekstual Dengan Model Logan Avenue Problem Solving (Laps)–Heuristic Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2022): 58, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i1.4641>.

observasi, bertanya, mengajukan dugaan, dan terakhir pengumpulan data.

3) Bertanya (Question)

Bertanya adalah strategi utama dalam pembelajaran berbasis kontekstual. Melalui pertanyaan, guru dapat membimbing siswa untuk menggali informasi, menguji pemahaman, dan menemukan hal-hal baru. Dalam pembelajaran berpusat pada siswa, bertanya adalah alat utama untuk mendorong rasa ingin tahu dan membangun pengetahuannya sendiri secara aktif.

4) Masyarakat Belajar (Learning Community)

Dalam Masyarakat belajar, capaian pembelajaran didapatkan melalui kolaborasi dengan orang lain dengan bertukar informasi antar rekan, antar tim, baik di dalam kelas atau luar kelas. Guru disarankan untuk menerapkan pembelajaran dengan cara membentuk beberapa tim.. Siswa yang lebih pintar dapat mengajarkan teman-teman yang kurang paham, yang memiliki pengetahuan berbagi informasi, yang cepat memahami dapat mendorong teman-teman lamban, dan yang memiliki ide dapat menyampaikan usul³⁰.

5) Pemodelan (modeling)

Pemodelan dalam pembelajaran mengisyaratkan adanya contoh atau acuan yang mampu dicontoh oleh siswa. Contoh model yakni demonstrasi langsung, contoh konkret, atau bahkan tokoh

³⁰ Rizka De'aulia and Diki Rukmana, "E-LKPD Berbasis Problem Solving Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 6, no. 3 (2023): 636–50, <https://doi.org/10.23887/jippg.v6i3.66459>.

inspirasi. Selain guru, siswa juga bisa menjadi model bagi teman-temannya, siswa juga dapat belajar dari contoh-contoh yang ada di sekitar, seperti para ahli dibidangnya.

6) Refleksi (Reflection)

Refleksi adalah proses berpikir tentang apa yang melibatkan pemikiran mendalam tentang pengalaman belajar. Siswa menginternalisasi pengetahuan baru ke dalam kerangka berpikir yang sudah ada, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih kaya dan mendalam. Refleksi merupakan suatu proses responsif terhadap pengalaman, aktivitas, atau pengetahuan baru yang diperoleh.

7) Penilaian sebenarnya (Authentic Assessment)

Penilaian autentik adalah suatu proses sistematis dalam mengumpulkan data yang relevan untuk menggambarkan perkembangan belajar siswa. informasi diperoleh dari penilaian autentik dapat menjadi dasar bagi guru dalam mengambil Keputusan yang tepat³¹.

d. Kekurangan dan Kelebihan Pendekatan Kontekstual

Menurut Hosan, terdapat beberapa kelebihan pada pembelajaran kontekstual, yaitu :

- 1) Proses pembelajaran yang berorientasi pada realitas, ketika siswa mampu mengaitkan konsep pengetahuan dengan konteks kehidupan nyata.

³¹ Farida Catur Wahyu Angggriyani, "Pendekatan Kontekstual Dalam Kegiatan Belajar Mengajar," *Al-Rabwah* 14, no. 01 (2021): 19–38, <https://doi.org/10.55799/jalr.v14i01.42>.

- 2) Pembelajaran lebih produktif, artinya pembelajaran melalui pendekatan ini ini mampu membantu siswa menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya dan menjadikan jam belajar menjadi lebih produktif³².

Selain beberapa kelebihan diatas, terdapat kekurangan dari pembelajaran kontekstual, yaitu :

- 1) Dalam kelas, guru menjadi fasilitator yang membantu siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru mewujudkan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa aktif mencari tahu dan berbagi pengetahuan
- 2) Guru harus memperhatikan setiap siswa dan memberikan bantuan yang mereka butuhkan agar semua siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran³³.

B. Perspektif Teori Menulis Dalam Islam

Pandangan hadits rasulullah tentang keterampilan menulis. Bahwa dengan menulis ilmu akan mudah diingat dan dipahami. Sebagaimana diriwayatkan Ibnu' Abdil Barr dari Anas bin Malik.

فَيَذُّوا الْعِلْمَ بِالْكِتَابِ

³² Damayanti Nababan, "Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran (CTL)," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 825–37.

³³ Sri Nengsi, Diana Zulyetti, and Mega Huda Nelvi, "Pengembangan LKS Biologi Dengan Pendekatan Kontekstual Materi Sistem Ekskresi Siswa Kelas XI," *Jurnal Edukasi* 01, no. 01 (2021): 1–28.

Artinya: “Ikatlah ilmu dengan tulisan.” (HR. Ar-Thabrani)

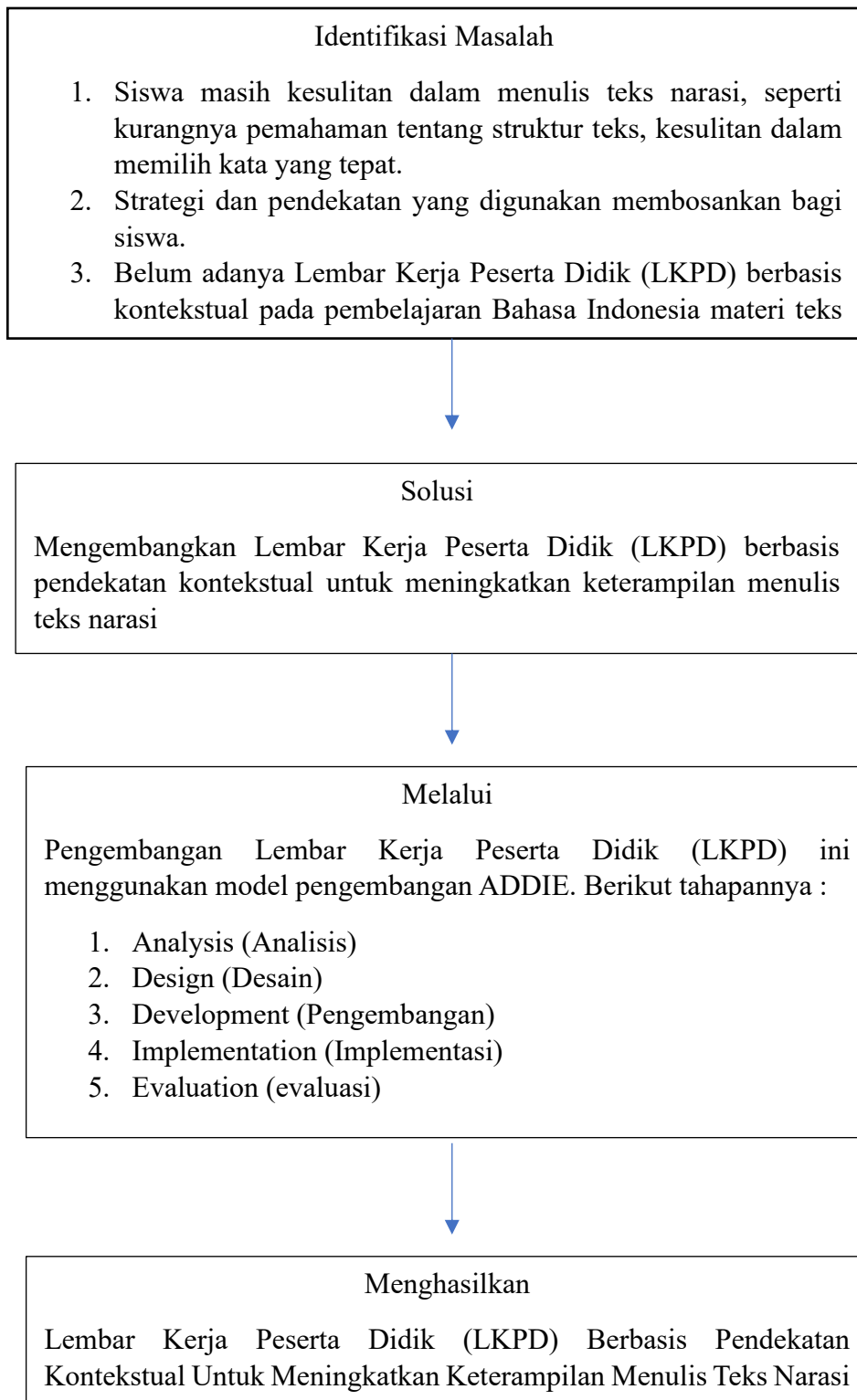
Ayat dalam al-qur'an surat at-Taubah ayat 122 menekankan pentingnya mencari ilmu bagi setiap manusia.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah Kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian pengembangan ini, dapat meningkatkan keterampilan menulis LKPD dikembangkan dalam materi Bahasa Indonesia yakni teks narasi yang dipelajari pada fase B atau kelas IV. Terdapat beberapa permasalahan diantaranya : Siswa masih kesulitan dalam menulis teks narasi, Selain itu, belum adanya LKPD yang dapat menghubungkan pembelajaran teks narasi dengan konteks kehidupan nyata siswa. Permasalahan tersebut yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa pada materi teks narasi. Berdasarkan permasalahan diatas, tahapan akhir penelitian ini menghasilkan LKPD berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari. Berikut gambar kerangka berpikir penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

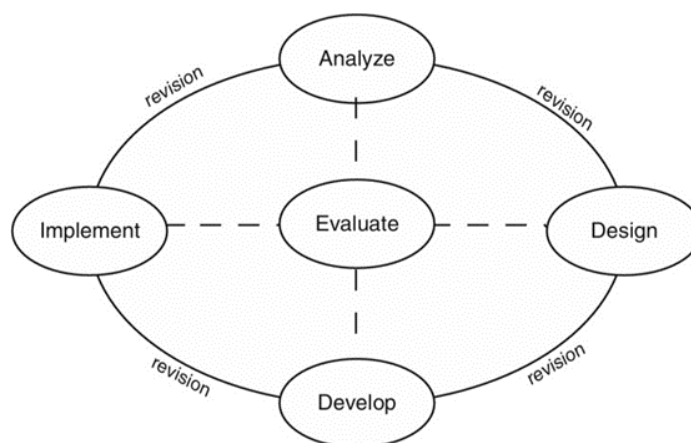
1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian yang disebut dengan *Research and Development* (R&D). Tujuan peneliti memilih metode penelitian R&D untuk mengembangkan sebuah produk atau menyempurnakan produk yang sudah ada³⁴. Penelitian ini, menggunakan model ADDIE sebagai model pengembangan dengan lima tahapan yakni analisis (*Analyze*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), dan implementasi (*Implementation*) dan Evaluasi (*Evaluation*)³⁵.

Model pengembangan ini, digunakan sebagai paradigma pengembangan produk yang sistematis dan terstruktur untuk pengembangan sebuah produk. Alasan memilih ADDIE, karena memiliki tahapan kegiatan yang jelas dan sistematis, sehingga proses pengembangan menjadi lebih terarah dan menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan. Model ini, dapat digunakan untuk mengembangkan beberapa jenis produk pengembangan salah satunya bahan ajar berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Penelitian ini menghasilkan sebuah produk yaitu LKPD berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2023).

³⁵ Robert Maribe Branch Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach*, Springer New York Dordrecht Heidelberg London, 2009, <https://doi.org/10.4324/9780429425240-105>.



Sumber: (Branch,2009)

Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE

B. Prosedur Pengembangan

Penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap. Adapun prosedur pengembangan pada penelitian, sebagai berikut :

1. *Analyze* (analisis)

Tahap ini adalah tahap awal dalam penelitian. Peneliti melakukan analisis kebutuhan dan identifikasi masalah di salah satu Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari yang berlokasi di Kota Malang. Analisis kebutuhan dan identifikasi masalah tersebut dilakukan dengan wawancara dengan salah satu guru kelas IV yaitu Bu Yayuk Chasanah S.Pd. Kemudian, peneliti melakukan kajian literatur dari berbagai referensi atau sumber untuk menganalisis materi tentang keterampilan menulis teks narasi di kelas IV. Selain itu, melalui kajian literatur peneliti juga mencari informasi terkait analisis pengembangan LKPD dan pembelajaran berbasis kontekstual.

2. *Design* (desain)

Peneliti menentukan rancangan produk yang akan dikembangkan yaitu LKPD. Rancangan pengembangan produk berupa komponen-

komponen yang ada di dalam LKPD tersebut, seperti petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, tugas, dan penilaian atau evaluasi. Kemudian, peneliti membuat rancangan instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai hasil dari pengembangan produk LKPD ini.

3. *Development* (pengembangan)

Peneliti mulai untuk mengembangkan produk yang sudah dirancang dan dianalisis pada tahap sebelumnya. Hasil pada tahap ini, adalah produk berupa bahan ajar LKPD berbasis kontekstual yang dikembangkan dengan memasukkan komponen-komponen yang sudah dirancang. Produk ini dikembangkan melalui aplikasi *Canva*. Jika produk sudah di desain, tahap selanjutnya, produk dievaluasi oleh para ahli guna memastikan validitas produk. Hasil evaluasi akan menjadi acuan untuk melakukan perbaikan atau melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu uji coba.

4. *Implementation* (penerapan)

Peneliti melakukan uji coba produk LKPD berbasis kontekstual tersebut di MI Nurul Ulum Arjosari. Produk ini diimplementasikan untuk kelas IV. Tujuan implementasi produk LKPD berbasis kontekstual ini untuk mengetahui kelayakan, kemenarikan, dan hasil belajar siswa dari produk ini.

5. *Evaluation* (evaluasi)

Pada tahap akhir ini, peneliti melakukan evaluasi atau penilaian produk yang sudah diimplementasikan pada siswa kelas IV untuk menilai hasil belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jika produk LKPD berbasis kontekstual ini masih terdapat kekurangan serta mendapat kritikan dan saran, maka peneliti dapat melakukan revisi pada produk ini.

C. Uji Produk

1. Uji Ahli (Validasi Ahli)

a. Ahli Materi Pembelajaran

Ahli materi pembelajaran yang ideal adalah seorang dosen dengan gelar S2 yang memiliki keahlian mendalam dalam bidang penulisan teks narasi di Tingkat SD/MI serta berpengalaman dalam merancang bahan ajar.

b. Ahli Bahasa

Ahli bahasa yang ideal adalah seorang dosen dengan gelar S2 yang memiliki keahlian mendalam dalam bidang bahasa serta berpengalaman dalam merancang bahan ajar.

c. Ahli Media Pembelajaran

Ahli media pembelajaran yang ideal adalah seorang dosen dengan gelar S2 yang memiliki keahlian mendalam dalam bidang pengembangan media pembelajaran dan berpengalaman dalam merancang berbagai jenis bahan ajar.

d. Ahli Pembelajaran

Ahli pembelajaran yang terlibat dalam penelitian ini adalah seorang guru kelas IV Bahasa Indonesia di MI Nurul Ulum Arjosari dan memiliki pemahaman menyeluruh pada materi Bahasa Indonesia di kelas IV, serta bersedia mengevaluasi produk yang dikembangkan dan memberikan kritik.

2. Uji Coba

Pada tahap ini, akan diuji coba LKPD yang sudah divalidasi oleh validator. Produk tersebut akan di uji cobakan kepada siswa kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari yang terdapat pada satu kelas dan berjumlah sebanyak 28 peserta didik.

D. Jenis Data

Data dalam penelitian ini, menggunakan dua jenis data. Data kualitatif didapatkan dari hasil tanya jawab dengan guru, masukan dari para ahli validator, dan jawaban dari siswa hasil uji coba selama proses pembelajaran menggunakan LKPD yang telah dikembangkan. Data kuantitatif didapatkan dari analisis kuantitatif berupa angka pada hasil validasi produk LKPD berbasis kontekstual, hasil analisis kemenarikan berdasarkan respon siswa, dan hasil belajar siswa menggunakan LKPD.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Pedoman Wawancara

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara

No.	Indikator	Pertanyaan	Nomor Item	Butir Soal
1.	Proses pembelajaran	Bagaimana kegiatan dan kondisi siswa terkait dengan pembelajaran keterampilan menulis di kelas ?	1	1
2.	Pendekatan, strategi dan metode pembelajaran pada materi teks narasi	Apa pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang digunakan saat kegiatan pembelajaran pada materi teks narasi ?	2	1

No.	Indikator	Pertanyaan	Nomor Item	Butir Soal
3.	Penggunaan Pendekatan pembelajaran pada materi teks narasi	Apakah pendekatan yang digunakan sudah efektif, dalam mengembangkan kemampuan siswa menyusun teka narasi ?	3	1
4.	Penggunaan media pembelajaran	Apa saja media pembelajaran yang digunakan oleh anda, saat proses pembelajaran ?	4	1
5.	Penggunaan bahan ajar saat aktivitas pembelajaran	Apa bahan ajar yang digunakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung?	5	1
6.	Penggunaan LKPD pada kegiatan pembelajaran	Apakah guru mengembangkan LKPD untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa dalam proses pembelajaran ? dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan LKPD dikelas ?	6	1
7.	Partisipasi dan keterlibatan siswa saat proses pembelajaran menulis teks narasi	Bagaimana partisipasi dan keterlibatan siswa di kelas selama pembelajaran menulis teks narasi ?	7	1
8.	Hambatan dalam kegiatan pembelajaran	Apa saja tantangan yang ditemui guru dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks narasi ?	8	1
9.	Keterampilan menulis teks narasi	Bagaimana cara guru mendorong kreativitas siswa dalam menulis teks narasi ?	9	1
10.	Pendapat guru tentang pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi	Bagaimana pendapat anda, jika saya mengembangkan bahan ajar berupa LKPD berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa saat proses pembelajaran ?	10	1

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Ahli Materi

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi³⁶

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Nomor Item	Butir Soal
1.	Pendahuluan	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	1	1
		Kesesuaian LKPD dengan materi yang diajarkan	2	2
2	Isi	Penyajian materi disusun secara berurutan	3	3
		Kesesuaian mengaitkan materi secara kontekstual	4	4
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5	5
		Kesesuaian gambar dengan materi pembelajaran	6	6
3	Latihan atau Evaluasi	Petunjuk pengerjaan soal disusun dengan jelas	7	7
		Kesesuaian latihan atau evaluasi dengan materi pembelajaran	8	8

b. Ahli Bahasa

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahasa³⁷

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Nomor Item	Butir Soal
1.	Sesuai dengan Tingkat perkembangan peserta didik	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	1	1
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	2	1
2	Komunikatif	Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	3	1
		Kesesuaian ilustrasi dengan subansi pesan	4	1

³⁶ Ni Luh Gede Karang Widiastuti and Dewa Ayu Made Manu Okta Priantini, "Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kontekstual Pada Muatan Pelajaran IPA," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5, no. 1 (2022): 147–60, <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i1.45530>.

³⁷ Noveri Amal Jaya Harefa and Bertikaria Laoli, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 981–92, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.3063>.

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Nomor Item	Butir Soal
3.	Dialogis dan interaktif	Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan	5	1
		Dorongan menulis teks narasi pada peserta didik	6	1
4.	Koherensi dan keruntutan alur pikir	Keruntutan dan keterpaduan antar bab	7	1
		Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab	8	1
5.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	Ketepatan tata bahasa	9	1
		Ketepatan ejaan	10	1

c. Ahli Media

Table 3.4 Kisi-Kisi Validasi Ahli Media³⁸

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Nomor Item	Butir Soal
1.	Tampilan	Kemenarikan cover atau sampul LKPD	1	1
		Desain LKPD sesuai dengan karakteristik peserta didik	2	2
		Penyajian secara keseluruhan dapat menjelaskan model pembelajaran kontekstual	3	3
		Kejelasan petunjuk penggunaan yang memudahkan siswa dalam memahami kegiatan pada LKPD	4	4
2	Teks	Ketepatan pemilihan ukuran huruf	5	5
		Ketepatan pemilihan jenis huruf	6	6
		Kejelasan dan kemudahan teks untuk dipahami	7	7
3	Gambar	Kesesuaian gambar dengan materi	8	8
		Kejelasan gambar	9	9
4	Warna	Kesesuaian warna pada teks	10	10
		Kesesuaian warna pada gambar	11	11

³⁸ Ni Luh Putu Sri Radha Nareswari, I Made Suarjana, and Made Sumantri, "Belajar Matematika Dengan LKPD Berbasis Kontekstual," *Mimbar Ilmu* 26, no. 2 (2021): 204, <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35691>.

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Nomor Item	Butir Soal
5	Visualisasi	Kemenarikan media pembelajaran	12	12
5	Tata Letak	Tata letak teks konsisten di setiap halaman	13	13
		Tata letak komponen di setiap halaman harmonis	14	14
6	Motivasi	LKPD dapat memberikan semangat dan motivasi dalam belajar	15	15

d. Ahli Pembelajaran oleh Guru

Table 3.5 Kisi-Kisi Validasi Ahli Pembelajaran³⁹

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Nomor Item	Butir Soal
1.	Kesesuaian Materi	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	1	1
		Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran	2	1
		Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa	3	1
2	Penerapan Pendekatan Kontekstual	LKPD menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	4	1
		LKPD membangun pemahaman siswa berdasarkan usaha belajar	5	1
		LKPD memberikan kesempatan siswa untuk bekerja sama	6	1
		LKPD menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	7	1
3	Penyajian Materi	Materi disajikan secara runtut dan sistematis	8	1
		Materi dalam LKPD menarik motivasi siswa untuk belajar	9	1
		LKPD mengandung unsur interaksi antara siswa dan guru	10	1
		Bahasa dalam LKPD mudah dipahami oleh siswa	11	1

³⁹ Widiastuti and Priantini, "Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kontekstual Pada Muatan Pelajaran IPA."

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Nomor Item	Butir Soal
		Kesesuaian gambar dengan materi	12	1
4	Sistematika LKPD	Terdapat petunjuk penggunaan dalam LKPD	13	1
		Terdapat capaian dan tujuan pembelajaran dalam LKPD	14	1
		Kejelasan tugas dan langkah kerja dalam LKPD	15	1
		Kejelasan dan kelengkapan informasi dalam LKPD	16	1

e. Lembar Respon Siswa

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Lembar Respon Siswa⁴⁰

No.	Indikator	Nomor Item	Butir Soal
1.	Materi dalam LKPD berbasis kontekstual sangat bermanfaat dan meningkatkan pemahaman saya	1	1
2.	Materi dalam LKPD berbasis kontekstual berkaitan dalam kehidupan sehari-hari	2	1
3.	LKPD yang dikembangkan dapat membantu dan menuntun saya dalam menentukan struktur, unsur-unsur teks narasi, dan konjungsi	3	1
4.	LKPD yang dikembangkan dapat membantu siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya berdasarkan pendekatan kontekstual	4	1
5.	Kegiatan dalam LKPD memberikan kesempatan untuk saling bekerja sama	5	1
6.	Kegiatan dalam LKPD berbasis kontekstual memberikan saya kesempatan untuk percaya diri mempresentasikan hasil kerja	6	1
7.	LKPD menulis teks narasi dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi	7	1
8.	LKPD berbasis kontekstual mudah untuk digunakan	8	1
9.	Tampilan dalam LKPD menarik perhatian saya untuk belajar	9	1
10.	Gambar yang digunakan dalam LKPD menarik perhatian saya untuk belajar	10	1

⁴⁰ Widiastuti and Priantini.

No.	Indikator	Nomor Item	Butir Soal
11.	Kalimat yang digunakan dalam LKPD jelas dan mudah dipahami	11	1
12.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD berbasis kontekstual sederhana dan mudah dimengerti	12	1

Instrumen diberikan kepada validator dan siswa dengan menggunakan skala likert, berikut tabel skala likert menurut Sugiyono⁴¹ :

Tabel 3.7 Skala Likert Instrumen

Skor	Kategori
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Sangat Kurang Baik

f. Hasil Nilai Tes (*Pre-test* dan *Post-test*)

Tes bertujuan untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa⁴². Dengan melakukan dua kali tes, yakni *pre-test* dan *post-test* (sesudah dan sebelum menggunakan LKPD). Dalam tes tersebut berupa soal essay. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV di MI Nurul Ulum.

⁴¹ Neysia Lavtania, Lukman Nulhakim, and Enggar Utari, "Pengembangan LKPD Digital Menggunakan Koloid Development of Digital Student Worksheets Using A Creativity-Based Scientific Approach for Chemistry Subjects to Making Food in The Form of Coloids," *QUANTUM: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains* 12, no. 2 (2021): 172–84.

⁴² Ina Magdalena et al., "ANALISIS INSTRUMEN TES SEBAGAI ALAT EVALUASI PADA MATA PELAJARAN SBdP SISWA KELAS II SDN DURI KOSAMBI 06 PAGI," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 278, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh informasi yang melalui pertanyaan langsung dan jawaban dari narasumber⁴³. Narasumber yang dijadikan pada proses penelitian ini yaitu Bu Yayuk Chasanah selaku guru Bahasa Indonesia serta wali kelas IV. Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, artinya wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya.

2. Observasi

Observasi merupakan proses mengamati secara langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian⁴⁴. Peneliti mengamati secara langsung proses belajar terhadap siswa kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari Kota Malang. Sumber data yang didapat peneliti berasal dari wali kelas IV dan siswa kelas IV. Peneliti melakukan observasi terhadap keterampilan menulis karangan teks narasi siswa kelas IV, terkait penggunaan LKPD sebelum dan sesudah penerapan LKPD yang telah telah dikembangkan dan divalidasi oleh para ahli.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan informasi dengan cara menghimpun berbagai dokumen seperti laporan kegiatan, foto, dan data lainnya yang relevan dengan topik penelitian⁴⁵.

⁴³ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 4, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁴⁴ Ardiansyah, Risnita, and Jailani.

⁴⁵ Ardiansyah, Risnita, and Jailani.

data-data ini diperoleh langsung dari lapangan untuk mendukung analisis kebutuhan dan uji coba produk.

4. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan masukan secara menyeluruh dari para ahli. Angket disusun dengan tujuan untuk memperoleh data berupa penilaian dari para ahli mengenai kualitas LKPD yang dikembangkan.

5. Tes (*pre-test dan post-test*)

Tes pada ini menggunakan dua kali tes, yakni sebelum dan sesudah menggunakan produk LKPD. Tes ini terdapat beberapa pertanyaan dalam bentuk essay. Tes ini diberikan kepada siswa kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari Kota Malang untuk mengetahui peningkatan kemampuan terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan teks narasi. Penyusunan soal *pre-test* dan *post-test* berpedoman pada indikator keterampilan menulis teks narasi.

G. Analisis Data

Penelitian dan pengembangan LKPD ini menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data kualitatif diperoleh dari wawancara dan dengan menggunakan penjelasan deskriptif dari hasil pengolahan data validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan ahli pembelajaran, respon siswa serta saran dan kritik dari validator. Analisis kuantitatif menggunakan data berbentuk angka dari hasil validasi produk oleh para ahli, angket kemenarikan, dan angket *pre-test* dan *post-test*

a. Analisis Uji Validasi LKPD

Pada uji validasi LKPD ini, peneliti menggunakan data validasi produk dari para ahli materi, media dan praktisi. Berikut perhitungan persentase validitas menurut Arikunto :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase kelayakan

$\sum x$: Total jumlah skor jawaban validator

$\sum xi$: Jumlah total jawaban tertinggi

Hasil analisis data kuantitatif tersebut akan ditransformasikan oleh peneliti menjadi data kualitatif deskriptif. Berikut kriteria penilaiannya menurut Riduwan⁴⁶ :

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Validasi Produk

No	Tingkat pencapaian	Tingkat kevalidan
1	81% - 100%	Sangat valid
2	61% - 80%	Valid
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Kurang
5	0%-20%	Tidak valid

b. Analisis Kemenarikan Produk

Pengumpulan data mengenai kemenarikan produk dilakukan melalui penyebaran angket kepada siswa sebagai responden penelitian. Data yang diperoleh dari angket tersebut akan dianalisis untuk mengetahui

⁴⁶ Amalia Ulandari and Mitarlis, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berwawasan Green Chemistry Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Pada Materi Asam Basa," *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 15, no. 1 (2021): 2768.

tingkat kemenarikan LKPD yang dikembangkan. Dalam menganalisis data kemenarikan ini, peneliti menggunakan rumus perhitungan presentase sebagaimana yang dirumuskan oleh Arikunto, sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase kelayakan

$\sum x$: Total jumlah skor jawaban validator

$\sum xi$: Jumlah total jawaban tertinggi

Untuk mengetahui seberapa efektif LKPD bagi siswa, maka akan dihitung presentase dan disajikan dalam bentuk tabel dengan skala likert yang dikembangkan oleh Riduwan. sebagai berikut⁴⁷ :

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Kemenarikan Produk

No	Tingkat pencapaian	Tingkat kevalidan
1	81% - 100%	Sangat Menarik
2	61% - 80%	Menarik
3	41% - 60%	Kurang Menarik
4	21% - 40%	Tidak Menarik
5	0% - 20%	Sangat Tidak Menarik

c. Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil setelah mengerjakan *pretest* dan *posttest*. Untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis siswa

⁴⁷ Lia Hariski Rahmawati and Siti Sri Wulandari, "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP Di SMK Negeri 1 Jombang," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020): 504–15, <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p504-515>.

sesudah menggunakan bahan ajar, maka perlu dilakukan uji N-Gain.

Adapun rumus perhitungan oleh Hake, sebagai berikut⁴⁸:

$$N - Gain = \frac{skor\ post\ test - skor\ pretest}{skor\ ideal - skor\ pretest}$$

Untuk mengetahui seberapa peningkatan hasil belajar siswa menggunakan LKPD bagi siswa, maka akan dihitung presentase dan disajikan dalam bentuk tabel. sebagai berikut⁴⁹:

Tabel 3.9 Nilai Interpretasi N-Gain

No	Nilai N-Grain	Kriteria
1	$g > 0,7$	Tinggi
2	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
3	$g < 0,3$	Rendah

⁴⁸ Kamila and Erita Yeni, "E-LKPD Berbasis CLIS Menggunakan LiveWorksheet Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri* 3, no. 3 (2023): 471–78, <https://doi.org/10.47353/bj.v3i3.257>.

⁴⁹ Salsabila Binta and Rudi Ritonga, "Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Sd," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 3 (2023): 599, <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i3.1577>.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Proses Pengembangan

Produk bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian ini adalah LKPD yang dikemas secara konvensional. LKPD ini memuat materi teks narasi yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini mengembangkan LKPD berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi. LKPD ini memiliki beberapa komponen yaitu judul, petunjuk belajar, materi pokok, tugas atau latihan soal. Pendekatan kontekstual pada LKPD bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa dengan mengaitkan pembelajaran pada kehidupan nyata siswa.

Proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini menggunakan model pengembangan ADDIE dengan lima tahapan yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Adapun tahapan dalam proses pengembangan tersebut, sebagai berikut :

1. Analysis (Analisis)

Pada tahapan analisis ini yaitu mengidentifikasi berbagai permasalahan sebagai dasar pengembangan LKPD. Untuk mengidentifikasi kebutuhan dalam pembelajaran, peneliti melaksanakan survei pra lapangan dan wawancara dengan guru kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari yaitu Ibu Yayuk Chasanah. Tujuan dari kegiatan tersebut yaitu untuk mengetahui analisis kebutuhan. Wawancara dengan guru difokuskan untuk menggali informasi mengenai proses khususnya materi teks narasi. Selain itu, wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan

LKPD sebagai bahan ajar. Berikut adalah paparan hasil dari observasi awal dan wawancara yang telah dilakukan bersama wali kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari.

- a. Penggunaan bahan ajar LKPD dikelas IV MI Nurul Ulum Arjosari masih berpacu pada LKS dengan hanya berisi materi tanpa elemen visual gambar yang menarik serta pada soal latihan yang hanya berupa intruksi singkat seperti “Buatlah cerita sesuai imajinasimu” tanpa panduan lebih lanjut tentang bagaimana mengembangkan ide atau alur cerita dan membuat kerangka cerita sederhana. Siswa hanya diminta menulis cerita tanpa adanya aktivitas yang merangsang pemikiran kritis, eksplorasi, atau diskusi. Sehingga kurang efektif untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran menulis khususnya pada materi teks narasi.
- b. Strategi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru saat pembelajaran di kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari masih menggunakan metode ceramah yang monoton tanpa melibatkan partisipasi aktif siswa dan cenderung membosankan bagi siswa. Siswa hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru, tanpa banyak kesempatan untuk berinteraksi, bertanya, berdiskusi atau berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang menurun khususnya pada menulis teks narasi.
- c. Kemampuan menulis narasi siswa kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari masih rendah. Berdasarkan hasil observasi terbukti ketika siswa diberi tugas masih banyak siswa yang tidak menguasai materi menulis teks narasi, Seperti kebingungan bagaimana cara memulai menulis teks

narasi, kesulitan mengembangkan ide menulis narasi, kesulitan mengembangkan tokoh dan menyusun alur cerita yang runtut, kesulitan memahami struktur dan unsur-unsur teks narasi, kesulitan menggunakan bahasa yang tepat. Sehingga berdampak pada nilai akademis siswa yang menurun.

Berdasarkan hasil analisis permasalahan diatas, peneliti menawarkan solusi berupa pengembangan LKPD berbasis kontekstual. LKPD ini dirancang untuk menyediakan pengalaman belajar yang menarik, sehingga dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis teks narasi, selain itu LKPD ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar yang lebih bervariasi guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

2. *Design* (Perancangan)

Tahap desain dalam penelitian ini berfokus pada perancangan produk yang menjadi dasar proses pengembangan LKPD tahap berikutnya. Pada tahap perancangan ini, produk yang dikembangkan masih berupa konsep awal. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti dalam merancang produk LKPD, sebagai berikut :

a. Pemilihan materi

Topik bahan ajar pada LKPD berbasis kontekstual ini dipilih berdasarkan masalah yang ditemukan. Peneliti memilih materi menulis teks narasi yang merupakan bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV. Materi ini disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada materi menulis teks narasi. Adapun materi pembelajaran yang digunakan dalam produk LKPD :

- 1) Pengertian teks narasi : teks narasi adalah jenis tulisan yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa dengan urutan waktu yang jelas.
- 2) Ciri-ciri teks narasi :
 - a) Disusun berdasarkan kronologi atau urutan waktu yang di dalamnya terdapat konflik yang menarik
 - b) Pada salah satu teks narasi terdapat unsur amanat di dalamnya
 - c) Berisi peristiwa baik nyata, imajinatif, maupun gabungan
 - d) Terdiri dari beberapa paragraf yang tiap paragraf menitikberatkan pada perbuatan peristiwa
- 3) Struktur teks narasi :
 - a) Orientasi, berisi pengenalan tokoh atau pembuka dalam cerita
 - b) Komplikasi, berisi konflik atau permasalahan dalam cerita
 - c) Resolusi, berisi penyelesaian konflik dalam cerita
 - d) Koda, berisi pesan moral dalam cerita
- 4) Unsur-unsur teks narasi :
 - a) Tema : gagasan pokok atau ide utama dalam cerita
 - b) Alur : rangkaian peristiwa dalam cerita
 - c) Tokoh : karakter atau pelaku yang ada dalam cerita
 - d) Latar : informasi tentang waktu, tempat, suasana dalam cerita
 - e) Sudut pandang : posisi pengarang dalam menceritakan kisah
 - f) Amanat : pesan moral yang disampaikan penulis melalui cerita
- 5) Konjungsi (kata penghubung)
 - a) Konjungsi menghubungkan unsur setara : dan, atau, tetapi.

- b) Konjungsi menyatakan pertentangan : namun, akan tetapi,
- c) Konjungsi yang menyatakan lanjutan dari peristiwa : sesudah itu, setelah itu, selanjutnya.
- d) Konjungsi menjelaskan konsekuensi atau akibat dari suatu kejadian yang disebutkan sebelumnya : dengan demikian.

b. Menyusun desain produk

Pada pemilihan format ini, produk LKPD di desain sesuai dengan materi pembelajaran . Adapun rancangan produk awal, yaitu :

1. Produk LKPD yang dikembangkan dengan menggunakan aplikasi Canva, karena memiliki banyak fitur pendukung yang mampu menciptakan tampilan media yang lebih menarik.
2. LKPD ini berbentuk lembaran lembaran dengan menggunakan jenis kertas HVS ukuran A4 dan jenis huruf : Times New Roman. Jenis huruf yang dipilih sederhana dan mudah dibaca oleh siswa.
3. LKPD memiliki beberapa komponen, yaitu :
 - a) cover atau sampul depan belakang. Berikut isi cover atau sampul LKPD:
 - 1) Identitas atau informasi dasar seperti judul “Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi”.
 - 2) Terdapat logo kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan program studi PGMI sebagai identitas bahwa pengembang adalah seorang mahasiswa pada kampus tersebut.

- 3) Nama kelas, LKPD ini ditujukan untuk siswa kelas IV SD/MI.
 - 4) Gambar yang dipilih pada cover disesuaikan dengan materi LKPD yaitu menulis teks narasi untuk siswa kelas IV.
- b) Kata pengantar yang berisi tujuan pengembangan LKPD dan harapan serta ucapan terima kasih kepada pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan LKPD, kemudian daftar isi berisi urutan penyajian bagian tertentu LKPD untuk memudahkan siswa dalam memahami kegiatan pembelajaran dalam LKPD, petunjuk penggunaan yang berisi panduan untuk pengguna LKPD, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Berikut capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran :
- 1) Capaian pembelajaran : Peserta didik mampu menulis teks narasi dengan rangkaian kalimat yang beragam.
 - 2) Tujuan pembelajaran :
 - (1) Dengan memperhatikan contoh teks narasi, peserta didik dapat memahami dan memaknai teks narasi.
 - (2) Dapat menulis teks narasi menggunakan kata hubung atau konjungsi antar kalimat.
 - (3) Dapat menulis teks narasi dengan struktur awal-tengah-akhir dengan mematuhi Kaidah Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar.

- c) Materi yang berkaitan dengan materi teks narasi yaitu pengertian teks narasi, ciri-ciri teks narasi, contoh teks narasi yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari, kemudian memberikan penjelasan analisis dari contoh teks narasi tersebut seperti penjelasan struktur teks narasi, unsur-unsur teks narasi dan konjungsi.
- d) Kegiatan latihan soal yang berhubungan dengan menulis teks narasi, yaitu :
 - 1) Siswa dapat memilih satu cerita narasi yang akan dikembangkan berdasarkan pengalaman mereka.
 - 2) Siswa dapat membuat kerangka cerita sederhana dari cerita yang dipilih untuk memudahkan mereka dalam menyusun penulisan teks narasi.
 - 3) Siswa dapat menuliskan teks narasi berdasarkan pengalaman yang dipilih dan penyusunan kerangka cerita narasi yang telah di susun.
 - 4) Siswa dapat menganalisis struktur teks narasi, unsur-unsur teks narasi dan penggunaan konjungsi dalam cerita narasi yang telah ditulis.
- e) Soal evaluasi yang berkaitan dengan materi teks narasi untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah mengerjakan latihan soal dalam LKPD, halaman penilaian yang disesuaikan dengan indikator keterampilan menulis teks narasi, halaman refleksi untuk mengulas kembali materi pembelajaran

sebelumnya yaitu menulis teks narasi dan profil pengembang yang berisi identitas pengembang LKPD seperti nama, tempat tanggal lahir, alamat dan riwayat Pendidikan.

4. Warna dalam LKPD menggunakan berbagai warna yang cerah, seperti warna biru muda, kuning, merah muda, hijau muda. Warna tersebut dipilih untuk menarik perhatian siswa dan memberikan semangat serta motivasi dalam proses pembelajaran.
 5. Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dipahami oleh siswa kelas IV. Bahasa tersebut sesuai dengan EYD (ejaan yang disempurnakan)
- c. Menyusun instrumen validasi LKPD, angket respon siswa, dan soal *pre-test* serta *post-test*

Tahap perancangan ini mencakup pembuatan instrumen untuk validasi produk LKPD dan pengumpulan data respon siswa. Peneliti menyusun angket validasi berbentuk *check list* dengan variasi 8, 10, dan 15 pertanyaan berskala 5 poin yang akan diisi oleh empat ahli, yakni ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan ahli pembelajaran. Selain itu, peneliti merancang angket respon siswa yang berisi 12 pertanyaan berskala 5 poin untuk mengukur tanggapan mereka terhadap kemenarikan LKPD. Data dari kedua angket ini dianalisis untuk menilai kelayakan produk. Kemudian untuk mengukur peningkatan hasil belajar, peneliti merancang soal evaluasi *pre-test* dan *post-test* berupa *essay*.

Pada tahap ini, peneliti melakukan konsultasi awal dan meminta perizinan kepada para validator. Validator untuk materi dan bahasa yaitu Bapak Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd, validator media adalah Ibu Nuril Nuzulia, M. Pd. I, validator ahli pembelajaran adalah Ibu Yayuk Chasanah, S.Pd.

3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan ini, peneliti fokus mengembangkan produk yang sesuai dengan rancangan yang telah dibuat di tahap desain. Sebelum mengembangkan produk LKPD, peneliti perlu menyiapkan alat/bahan yang akan digunakan yaitu laptop yang terdapat aplikasi *Canva*. Berikut merupakan hasil pengembangan LKPD :

a. Tampilan cover depan LKPD

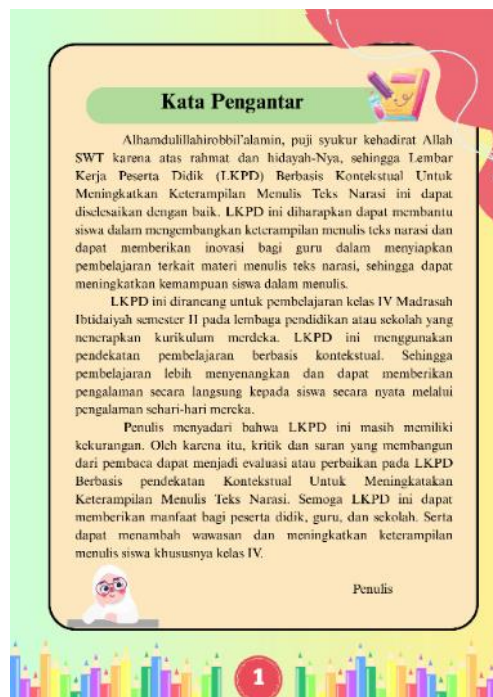
Sampul atau cover depan LKPD menyajikan poin-poin materi utama, khususnya terkait dengan tema yaitu menulis teks narasi. Terdapat judul “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi”. Selain itu, dalam sampul tersebut terdapat gambar yang sesuai dengan materi menulis teks narasi yaitu guru dan murid sedang melakukan proses pembelajaran. Pada sampul terdapat logo kampus dan program studi sebagai identitas pengembang bahwa seorang mahasiswa pada kampus UIN Maulana Malik Ibrahah Malang dan pada program studi PGMI. Sampul ini dirancang semenarik mungkin agar siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar serta menyelesaikan tugas.



Gambar 4.1 Tampilan Cover LKPD

b. Kata pengantar LKPD

Kata pengantar berisi gambaran umum LKPD, menyampaikan rasa hormat dan apresiasi yang tulus kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan LKPD berbasis kontekstual ini.



Gambar 4.2 Kata Pengantar LKPD

c. Daftar isi LKPD

Tampilan ini dalam LKPD berisi gambaran dari pokok pembahasan yang disusun secara sistematis untuk memudahkan siswa mengakses informasi dan melaksanakan kegiatan belajar.



Daftar Isi	
Kata pengantar	1
Daftar Isi.....	2
Capaian Pembelajaran.....	3
Tujuan Pembelajaran.....	3
Doa Sebelum Belajar.....	4
Petunjuk Penggunaan.....	5
Pengenalan Materi.....	6
Ayo Berlatih.....	11
Ayo Menulis.....	15
Evaluasi.....	18
Penilaian.....	19
Refleksi.....	20
Daftar Pustaka.....	21
Profil Pengembang.....	22

Gambar 4.3 Daftar Isi LKPD

d. Halaman Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)

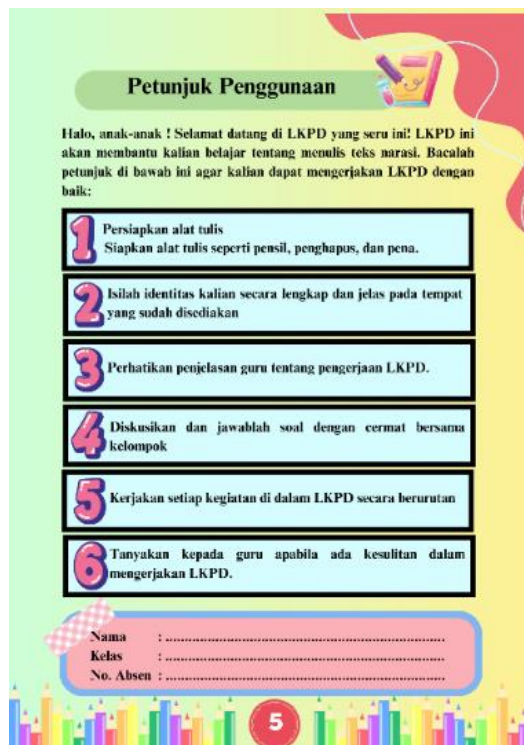
Halaman ini menjelaskan capaian dan tujuan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memudahkan proses belajar mengajar, menciptakan interaksi yang efektif antara siswa dan guru, serta dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.



Gambar 4.4 CP dan TP LKPD

e. Petunjuk penggunaan LKPD

Bagian petunjuk penggunaan dalam LKPD dirancang untuk memandu siswa memahami langkah-langkah yang diperlukan dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan.



Gambar 4.5 Petunjuk Penggunaan LKPD

f. Pengenalan materi pembelajaran dan rangkaian tugas siswa dalam LKPD

Materi dalam LKPD adalah rangkuman penjelasan yang terdiri dari pengertian teks narasi, ciri-ciri teks narasi, struktur teks narasi, unsur-unsur teks narasi, dan konjungsi (kata penghubung). Setiap halaman dalam materi disesuaikan dengan Tingkat pemahaman siswa berdasarkan kondisi mereka. Selain itu, terdapat beberapa kegiatan latihan soal atau tugas yang dapat dikerjakan oleh siswa. Tugas tersebut berisi soal menulis teks narasi dari pengalaman pribadi siswa. Kemudian siswa dapat menentukan struktur teks narasi, unsur-unsur teks narasi, dan konjungsi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi. Terdapat lembar evaluasi peningkatan pemahaman siswa dan penilaian bagi siswa.



Perhatikan contoh teks narasi yang telah disediakan di bawah ini dengan perlahan. Perhatikan setiap kata dan kalimat agar kamu bisa memahami cerita dengan baik.

Hari yang Tak Terlupakan

Pada Suatu hari, waktu aku masih kecil. Aku sangat suka belajar dan bermain, akan tetapi aku memiliki kebiasaan buruk, yaitu aku sangat suka makan makanan yang tidak sehat. Aku sering makan makanan manis, seperti permen, coklat, dan es krim. Selain itu, Aku juga sering memakan makanan cepat saji, seperti gorengan dan pizza. Suatu hari, Aku sedang bermain bersama teman-teman. Tiba-tiba, perutku terasa sakit sekali. Aku langsung masuk ke rumah dan oleh ibuku dibawa ke rumah sakit. Setelah itu, aku diperiksa oleh dokter, dokter mengatakan bahwa Aku terkena sakit maag. Aku sangat menyesal karena memiliki kebiasaan makan yang tidak sehat.

Sejak saat itu, aku berjanji untuk mengubah kebiasaanku. Aku mulai belajar untuk suka makan makanan yang sehat. Setiap hari, aku berusaha makan buah-buahan seperti apel dan mangga. Aku juga mulai mengurangi makan manis dan makanan cepat saji. Setelah beberapa hari, aku mulai merasakan perubahan. Perutku tidak sakit lagi dan aku juga merasa lebih kuat. Pengalaman ini membuatku menjadi lebih semangat untuk terus menjaga kesehatanku.

Suatu hari, aku sedang menonton televisi. Aku melihat sebuah iklan tentang pentingnya makan sehat. Dalam iklan tersebut, diceritakan tentang seorang anak yang menderita sakit akibat terlalu banyak makan makanan yang tidak sehat. Anak itu akhirnya sembuh setelah mengonsumsi makanan sehat. Dengan demikian, Pengalaman sakit perut itu menjadi pelajaran yang sangat berharga bagiku tentang menjaga kesehatan dengan memilih makanan yang baik untuk tubuh kita setiap hari.

Setelah memahami cerita teks narasi di atas, pernahkah kalian mengalami kejadian serupa? Bagaimana perasaan kalian saat mengalaminya?

Tahukah kalian apa saja struktur teks narasi, dan konjungsi yang terdapat pada cerita tersebut? yuk kita bahas bersama-sama.

Struktur teks narasi

- **Orientasi** : Berisi pengenalan tokoh yaitu Aku. Latar tempat yaitu halaman rumah, dan pengenalan kebiasaan buruk tokoh yaitu suka makan makanan tidak sehat.
- **Komplikasi** : Berisi konflik atau permasalahan, yaitu aku sakit perut saat bermain, diagnosis dokter sakit maag, dan penyesalan serta tekad tokoh untuk berubah.
- **Resolusi** : Berisi penyelesaian konflik, yaitu mulai mengonsumsi makanan sehat dan mengurangi makanan tidak sehat dan perubahan positif yang dirasakan.
- **Koda** : Berisi pesan moral, pesan moral diperkuat melalui tontonan iklan tentang pentingnya makanan sehat.

Unsur-Unsur Teks Narasi

- **Tema** : Pentingnya menjaga kesehatan melalui kebiasaan makan yang baik
- **Alur** : Maju, yaitu menceritakan kejadian secara berurutan
- **Tokoh** : Tokoh utama : aku, Tokoh Pendukung : Ayah, Ibu, Dokter
- **Latar** : Tempat yaitu sebuah halaman rumah, rumah, rumah sakit, dan depan televisi. Waktu yaitu pada suatu hari, suatu hari, dan setelah beberapa hari

• **Sudut Pandang**: Orang pertama "aku".

• **Amanat** : Makan makanan yang sehat itu penting untuk menjaga kesehatan tubuh dan menjaga penyakit.

Konjungsi (kata penghubung)

- akan tetapi : Konjungsi pertentangan, "Aku sangat suka belajar dan bermain, akan tetapi aku memiliki kebiasaan buruk"
- setelah itu : Konjungsi keterangan lanjutan dari peristiwa, "Aku langsung masuk ke rumah dan oleh ibuku dibawa ke rumah sakit, setelah itu aku diperiksa oleh dokter"
- karena : Konjungsi menyatakan sebab, "Aku sangat menyesal karena telah memiliki kebiasaan makan yang tidak sehat".
- dan : Konjungsi menghubungkan unsur setara, "coklat, dan es krim, "gorengan dan pizza", "Perutku tidak lagi sakit dan aku juga merasa lebih kuat".
- dengan demikian : Konjungsi menjelaskan konsekuensi atau akibat dari suatu kejadian yang disebutkan sebelumnya : dengan demikian, Contoh "Anak itu akhirnya sembuh setelah mengonsumsi makanan sehat. Dengan demikian, pengalaman sakit perut itu menjadi pelajaran berharga".



Gambar 4.6 Rangkaian Materi LKPD

Ayo Menulis

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4 anggota, kemudian pilihlah satu cerita dari pengalaman pribadi yang akan ditulis kelompok kalian, dengan tema :

1

Makanan Sehatku



2

Olahraga Kesukanku



3

Rahasia Tubuh Sehatku



2. Setelah kalian memilih satu tema cerita, jawablah pertanyaan berikut untuk membantu menyusun cerita, dan jawablah sesuai dengan cerita yang kalian pilih :

- **Tema** : Apa tema dalam cerita ini ?
- **Tokoh** : Siapa saja tokoh dalam cerita ini ?
- **Latar** : Dimana dan kapan cerita ini berlangsung ?
- **Alur** : Bagaimana alur dalam cerita ini ?
- **Amanat** : Apa amanat dalam cerita ini ?

Ayo Menulis

- Setelah memilih cerita yang akan dibuat, diskusikan dengan temanmu untuk berbagi tugas.
- Susunlah cerita narasi sederhana yang memiliki unsur-unsur berikut:
 - Orientasi (pengenalan tokoh, latar, dan situasi awal)
 - Komplikasi (konflik atau masalah yang terjadi)
 - Resolusi (penyelesaian masalah)
- Gunakan konjungsi (kata penghubung), seperti : setelah itu, namun, akan tetapi, oleh karena itu, dan lain-lain
- Tulis cerita sesuai langkah-langkah menulis teks narasi:
 - Menentukan tema dan tokoh cerita
 - Menyusun kerangka cerita
 - Mengembangkan cerita menjadi teks narasi
 - Mengoreksi dan memperbaiki cerita jika diperlukan
- Tuliskan teks narasi sederhana dengan rapi pada lembar yang sudah disediakan.
- Setiap kelompok dapat membacakan hasil diskusi menulis teks narasi di depan kelas



Gambar 4.7 Rangkaian Tugas LKPD

g. Daftar Pustaka LKPD

Daftar Pustaka dalam LKPD bertujuan untuk menginformasikan kepada pembaca mengenai referensi yang menjadi acuan dalam pengembangan LKPD.



Gambar 4.8 Daftar Pustaka LKPD

h. Profil pengembang

Halaman ini menyajikan biodata singkat pengembang LKPD berbasis kontekstual materi menulis teks narasi yakni nama lengkap pengembang, tempat tanggal lahir, alamat, email dan riwayat Pendidikan.



Gambar 4.9 Profil Pengembang LKPD

i. Cover belakang

LKPD ini dilengkapi dengan sampul belakang yang berisi penjelasan singkat mengenai LKPD berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi kelas IV.



Gambar 4.10 Cover Belakang LKPD

Kesesuaian materi dengan gambar menjadi ciri setiap halaman LKPD ini. Pemilihan warna cerah pada LKPD dipilih dengan mempertimbangkan kondisi psikologi siswa agar menarik perhatian mereka. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman dengan ukuran yang bervariasi sesuai desain. LKPD ini memiliki ukuran kertas A4 untuk tampilan yang lebih optimal dan menarik.

Tahap selanjutnya setelah LKPD ini disusun yaitu penilaian atau validasi. Proses ini melibatkan empat validator yaitu ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan ahli pembelajaran. Para validator akan diberikan angket penilaian yang disiapkan oleh peneliti. Proses validasi berlanjut

hingga produk dinyatakan siap digunakan. Jika ditemukan ketidaksesuaian pada produk, peneliti dapat melakukan perbaikan pada produk berdasarkan kritik dan saran yang diberikan oleh validator.

4. *Implementation* (Implementasi)

Tahap selanjutnya yaitu implementasi produk LKPD setelah produk yang dikembangkan divalidasi oleh para ahli. Tahap implementasi dilakukan dengan uji coba produk di lapangan yang melibatkan 28 siswa kelas IVA di MI Nurul Ulum Arjosari Malang. Sebelum uji coba, peneliti memberikan soal *pre-test* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks narasi siswa. Kemudian siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis kontekstual. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan LKPD, langkah terakhir yang harus dilakukan siswa untuk mengetahui kemampuan keterampilan menulis teks narasi adalah dengan mengerjakan soal *post-test*.

Produk LKPD diujicobakan kepada siswa pada tanggal 30 April 2025, tanggal 1 Mei 2025 dan tanggal 3 Mei 2025. Pertemuan awal dimulai dengan salam pembuka dari guru, dan diikuti dengan kegiatan doa sebelum proses pembelajaran berlangsung. Setelah itu, peneliti memberikan stimulus tentang materi menulis teks narasi. Kemudian peneliti membagikan soal *pre-test* dan siswa mengerjakan soal tersebut. Pertemuan kedua, melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan LKPD berbasis kontekstual. Kemudian siswa mengumpulkan tugas dalam LKPD. Setelah itu, peneliti bersama siswa membahas mengenai tugas dalam LKPD. Pada pertemuan ketiga, peneliti membagikan soal *post-test* dan siswa

mengerjakan soal *post-test*. Sebelum pembelajaran ditutup siswa mengisi angket respon kemenarikan LKPD untuk mengetahui seberapa menarik LKPD bagi pengguna.

5. *Evaluation* (evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan untuk menganalisis berbagai data, meliputi hasil validasi dari validator, respon siswa terhadap kemenarikan LKPD, serta nilai *pre-test* dan *post-test*. Evaluasi terhadap kelayakan produk dapat diketahui dari saran dan kritik dari validator. Apabila produk LKPD tersebut sudah dikatakan layak, maka dapat diterapkan kepada siswa kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari. Kemudian evaluasi pengaruh produk terhadap hasil kemampuan belajar siswa dengan menganalisis *pre-test* dan *post-test* siswa. Selain itu, menganalisis data dari angket respon siswa untuk mengetahui seberapa daya tarik produk.

B. Penyajian dan Analisis Data Uji Produk

Peneliti memperoleh data setelah melakukan uji coba produk, yaitu hasil validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran, data respon kemenarikan siswa, dan data hasil uji tes *pre-test* dan *post-test* siswa. Data tersebut disajikan secara kualitatif dan kuantitatif, sebagai berikut :

1. Data Hasil Validasi Produk

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Produk LKPD berbasis kontekstual bagian materi menulis teks narasi yang telah dikembangkan peneliti divalidasi oleh ahli materi yakni Bapak Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd sebagai dosen PGMI di UIN Malang dan ahli mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan

validasi ini peneliti memberikan angket kepada validator untuk menilai produk. Hasil validasi yang berupa data kuantitatif dan kualitatif disajikan sebagai berikut :

1) Data Kuantitatif

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek penilaian	Indikator	Σx	Σxi	P (%)	Keterangan
1.	Pendahuluan	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	4	5	80	Valid
		Kesesuaian LKPD dengan materi yang diajarkan	4	5	80	Valid
2.	Isi	Penyajian materi disusun secara berurutan	4	5	80	Valid
		Kesesuaian mengaitkan materi secara kontekstual	3	5	60	Cukup Valid
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	5	80	Valid
		Kesesuaian gambar dengan materi pembelajaran	4	5	100	Valid
3.	Latihan atau Evaluasi	Petunjuk pengerjaan soal disusun dengan jelas	4	5	80	Valid
		Kesesusian latihan atau evaluasi dengan materi pembelajaran	4	5	80	Valid
Jumlah Skor			40	50	80%	Valid

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{40} \times 100\%$$

$$= 77,5 \%$$

Hasil validasi materi LKPD berbasis kontekstual materi menulis teks narasi mendapatkan nilai sebesar 77,5 % yang termasuk dalam

kategori “valid” sehingga dinyatakan layak untuk digunakan. Selain itu, validator ahli materi juga memberikan saran perbaikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas LKPD yang dikembangkan.

2) Data Kualitatif

Nama Validator	Kritik dan Saran
Dr. Dwi Masdi Widada, M.Pd	1. Perlu adanya ciri-ciri teks narasi 2. Perlu adanya contoh konjungsi dalam kalimat

b. Validasi ahli bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukam oleh Bapak Dr. Dwi Masdi Widada, S,S., M.Pd sebagai dosen PGMI di UIN Malang dan ahli bidang Bahasa. Pada kegiatan validasi ini, peneliti memberikan angket penilaian kepada validator. Hasil validasi yang berupa data kuantitatif dan kualitatif disajikan sebagai berikut :

1) Data Kuantitatif

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek penilaian	Indikator	Σx	Σxi	P (%)	Keterangan
1.	Sesuai dengan Tingkat perkembangan peserta didik	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan Tingkat kognitif perkembangan peserta didik	4	5	80	Valid
		Kesesuaian penggunaan bahasa dengsn tingkat perkembangan emosional peserta didik	4	5	80	Valid
2.	Komunikatif	Kesesuaian Bahasa yang digunakan secara umum mampu menyampaikan pesan dengan baik	4	5	80	Valid
		Kesesuaian ilustrasi dengan subtansi pesan	4	5	80	Valid

No.	Aspek penilaian	Indikator	Σx	Σxi	P (%)	Keterangan
3.	Dialogis dan interaktif	Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan	5	5	80	Valid
		Dorongan menulis teks narasi pada peserta didik	4	5	80	Valid
4	Lugas	Ketepatan penggunaan struktur kalimat	3	5	60	Cukup Valid
		Ketepatan penggunaan ejaan dan kaidah Bahasa yang baku sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)	4	5	80	Valid
3.	Konsistensi penggunaan bahasa	Konsistensi dalam penggunaan istilah	4	5	80	Valid
		Konsistensi dalam penggunaan simbol atau lambing	4	5	80	Valid
Jumlah Skor			40	50	80%	Valid

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

$$= \frac{40}{50} \times 100\%$$

$$= 80 \%$$

Hasil validasi materi LKPD berbasis kontekstual materi menulis teks narasi mendapatkan nilai sebesar 80 % yang termasuk dalam kategori “valid” sehingga dinyatakan layak untuk digunakan. Selain itu, validator ahli bahasa juga memberikan saran perbaikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas LKPD yang dikembangkan.

2) Data Kualitatif

Nama Validator	Kritik dan Saran
Dr. Dwi Masdi Widada, M.Pd	1. Setiap kata harus diawali huruf kecil 2. Tidak ada tanda baca koma, kata “di” sebagai nama tempat 3. Struktur keterangan harus di awal atau akhir kalimat.

c. Validasi ahli media

Validasi ahli media pada produk LKPD berbasis kontekstual bagian materi menulis teks narasi yang dikembangkan oleh peneliti diberikan kepada validator ahli media yakni Ibu Nuril Nuzulia, M.Pd sebagai dosen PGMI di UIN Malang dan ahli pada media pembelajaran. Hasil validasi yang berupa data kuantitatif dan kualitatif disajikan sebagai berikut :

1) Data Kuantitatif

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek penilaian	Indikator	Σx	Σxi	P (%)	Keterangan
1.	Tampilan	Kemenarikan cover atau sampul LKPD	4	5	80	Valid
		Desain LKPD sesuai dengan karakteristik peserta didik	4	5	80	Valid
		Penyajian secara keseluruhan dapat menjelaskan model pembelajaran kontekstual	5	5	100	Sangat Valid
		Kejelasan petunjuk penggunaan yang memudahkan siswa dalam memahami kegiatan pada LKPD	4	5	80	Valid
2.	Teks	Ketepatan pemilihan ukuran huruf	4	5	80	Valid
		Ketepatan pemilihan jenis huruf	4	5	80	Valid
		Kejelasan dan kemudahan teks untuk dipahami	5	5	100	Sangat Valid
3.	Gambar	Kesesuaian gambar dengan materi	4	5	80	Valid
		Kejelasan gambar	4	5	80	Valid
4.	Warna	Kesesuaian warna pada teks	5	5	100	Sangat Valid
		Kesesuaian warna pada gambar	5	5	100	Sangat Valid

No.	Aspek penilaian	Indikator	Σx	Σxi	P (%)	Keterangan
5	Tata Letak	Tata letak teks konsisten di setiap halaman	4	5	80	Valid
		Tata letak komponen di setiap halaman harmonis	5	5	100	Sangat Valid
6	Motivasi	LKPD dapat memberikan semangat dan motivasi dalam belajar	5	5	100	Sangat Valid
Jumlah Skor			66	75	88%	Sangat Valid

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

$$= \frac{66}{75} \times 100\%$$

$$= 88 \%$$

Hasil validasi media LKPD berbasis kontekstual materi menulis teks narasi mendapatkan nilai sebesar 88 % yang termasuk dalam kategori “sangat valid” sehingga dinyatakan layak untuk digunakan. Selain itu, validator ahli media juga memberikan saran perbaikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas media pada LKPD yang dikembangkan.

2) Data Kualitatif

Nama Validator	Kritik dan Saran
Nuril Nuzulia, M.Pd	1. Tunjukkan logo UIN Malang, untuk menunjukkan bahwasannya media hasil mahasiswa UIN Malang. 2. Masukkan integrasi agama didalam buku pengembangan. 3. Sudah diperbaiki terkait evaluasi menulis sesuai dengan arahan dosen.

d. Validasi ahli pembelajaran

Validasi ahli pembelajaran pada produk LKPD berbasis kontekstual bagian materi menulis teks narasi yang dikembangkan oleh peneliti diberikan kepada validator ahli pembelajaram yakni Ibu Yayuk Chasanah, S.Pd sebagai wali kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari dan ahli pembelajaran. Hasil validasi yang berupa data kuantitatif dan kualitatif disajikan sebagai berikut :

1) Data Kuantitatif

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No.	Aspek penilaian	Indikator	Σx	Σxi	P (%)	Keterangan
1.	Kesesuaian Materi	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	4	5	80	Valid
		Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran	4	5	80	Valid
		Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa	4	5	80	Valid
2.	Penerapan Pendekatan Kontekstual	LKPD menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	4	5	80	Valid
		LKPD membangun pemahaman siswa berdasarkan usaha belajar	4	5	80	Valid
		LKPD memberikan kesempatan siswa untuk bekerja sama	4	5	80	Valid
3.	Penyajian Materi	Materi disajikan secara runtut dan sistematis	5	5	100	Sangat Valid
		Materi dalam LKPD menarik motivasi siswa untuk belajar	4	5	80	Valid
		LKPD mengandung unsur interaksi antara siswa dan guru	5	5	100	Sangat Valid
		Bahasa dalam LKPD mudah dipahami oleh siswa	4	5	80	Valid
		Kesesuaian gambar dengan materi	5	5	100	Sangat Valid

No.	Aspek penilaian	Indikator	Σx	Σxi	P (%)	Keterangan
4.	Sistematika LKPD	Terdapat petunjuk penggunaan dalam LKPD	5	5	100	Sangat Valid
		Terdapat capaian dan tujuan pembelajaran dalam LKPD	5	5	100	Sangat Valid
		Kejelasan tugas dan langkah kerja dalam LKPD	4	5	80	Valid
		Kejelasan dan kelengkapan informasi dalam LKPD	4	5	80	Valid
Jumlah Skor			65	75	86.6%	Sangat Valid

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

$$= \frac{65}{75} \times 100\%$$

$$= 86.6 \%$$

Hasil validasi media LKPD berbasis kontekstual materi menulis teks narasi mendapatkan nilai sebesar 86,6 % yang masuk dalam kategori “Sangat Valid” dan dinyatakan memenuhi kriteria kelayakan penggunaan. Validator ahli media juga memberikan saran perbaikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas media pada LKPD yang dikembangkan.

2) Data Kualitatif

Nama Validator	Kritik dan Saran
Yayuk Chasanah, S.Pd	1. Agar pemahaman anak-anak terhadap narasi yang dibuat semakin baik, upayakan pada pengembangan pertanyaan minimal menggunakan pertanyaan terkait unsur-unsur teks narasi atau menggunakan tanya ADIKSIMBA (apa, Dimana, kapan, siapa, mengapa, dan, bagaimana)

2. Data Respon Peserta Didik terhadap Kemenarikan LKPD

Bahan ajar LKPD diuji cobakan kepada 28 siswa di MI Nurul Ulum Arjosari. Setelah siswa mengerjakan LKPD, peserta didik memberikan penilaian terhadap kemenarikan produk LKPD dengan mengisi angket yang diberikan oleh peneliti. Data dari angket yang diukur dengan skala likert bertujuan untuk mengetahui Tingkat kemenarikan LKPD. berikut hasil angket respon siswa terhadap kemenarikan LKPD :

Tabel 4.5 Hasil Angket Respon Kemenarikan Siswa

No	Nama Siswa	Σx	Σxi	P (%)	Kategori
1.	Materi dalam LKPD berbasis kontekstual sangat bermanfaat dan meningkatkan pemahaman saya	126	140	90	Sangat Menarik
2.	Materi dalam LKPD berbasis kontekstual berkaitan dalam kehidupan sehari-hari	124	140	88,5	Sangat Menarik
3.	LKPD yang dikembangkan dapat membantu dan menuntun saya dalam menentukan struktur, unsur-unsur teks narasi, dan konjungsi	132	140	94,2	Sangat Menarik
4.	LKPD yang dikembangkan dapat membantu siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya berdasarkan pendekatan kontekstual	122	140	87,14	Sangat Menarik
5.	Kegiatan dalam LKPD memberikan kesempatan untuk saling bekerja sama	130	140	92,85	Sangat Menarik
6.	Kegiatan dalam LKPD berbasis kontekstual memberikan saya kesempatan untuk percaya diri mempresentasikan hasil kerja	122	140	87,14	Sangat Menarik
7.	LKPD menulis teks narasi dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi	128	140	91,42	Sangat Menarik
8.	LKPD berbasis kontekstual mudah untuk digunakan	126	140	90	Sangat Menarik
9.	Tampilan dalam LKPD menarik perhatian saya untuk belajar	132	140	94,28	Sangat Menarik
10.	Gambar yang digunakan dalam LKPD menarik perhatian saya untuk belajar	127	140	90,71	Sangat Menarik
11.	Kalimat yang digunakan dalam LKPD jelas dan mudah dipahami	125	140	89,28	Menarik
12.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD berbasis kontekstual sederhana dan mudah dimengerti	127	140	90,71	Sangat Menarik

	Analisis Keseluruhan	1521	1680	90,53	Sangat Menarik
--	-----------------------------	------	------	-------	----------------

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$= \frac{1521}{1680} \times 100\%$$

$$= 90,53 \%$$

Berdasarkan hasil angket yang mengukur tingkat kemenarikan LKPD berbasis kontekstual materi menulis teks narasi, diperoleh nilai rata-rata sebesar 90,53 % yang termasuk dalam kategori “sangat menarik”. Hasil ini menggambarkan tanggapan positif dari siswa kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari terhadap penerapan LKPD. Dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis kontekstual yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi memiliki daya tarik yang positif untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Data Hasil Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan LKPD diukur dengan menganalisis hasil *Pre-test* dan *Post-test* yang dikerjakan siswa sebelum dan sesudah penerapan LKPD menggunakan uji N-Gain. Pelaksanaan *Pre-test* dan *Post-test* dilakukan setelah memperoleh penilaian validasi produk dan dinyatakan layak oleh keempat validator . Rekapitulasi hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* siswa disajikan agar lebih mudah dipahami, berikut hasil analisisnya :

Tabel 4.6 Hasil Analisis Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Siswa

No.	Nama Siswa	Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test	N-Gain Score	Kategori
1.	Afhan Aqira Pramudya W	50	90	0,8	Tinggi
2.	Ahmad Nauval Aska Raisyauqi	55	85	0,66	Sedang
3.	Aisyah Anis Farhana	45	80	0,63	Sedang
4.	Aisyah Zahra Putri	50	90	0,8	Tinggi
5.	Alathaf Iqbal Nur Azzam	45	80	0,63	Sedang
6.	Asyila Febi Slavina	50	90	0,8	Tinggi
7.	Bilal Hafiz Ibrahim	40	80	0,66	Sedang
8.	Eryna Afefah Az zahra	50	90	0,8	Tinggi
9.	Fathima Alya Azizah	55	90	0,77	Tinggi
10.	Hanifah Inayatun Naimah	45	80	0,63	Sedang
11.	Ibrahim Nailfaik Almayza	40	75	0,58	Sedang
12.	Kalila Najwa Firdausya Rohma	45	75	0,54	Sedang
13.	Kamilia Afanin Zakiyah	45	75	0,54	Sedang
14.	Ken Jeneeta Mazaya Dafa	45	80	0,63	Sedang
15.	Masha Qaireen Azzahra	55	95	0,88	Tinggi
16.	MuhammadAl-Ghazali	40	75	0,58	Sedang
17.	Moch. Syifaul Ichsan	55	90	0,77	Tinggi
18.	M. Ardhistian Dimas R	45	80	0,63	Sedang
19.	Muhammad Raja Saifulloh	45	80	0,63	Sedang
20.	Nafidzatul Jazilah Ilmi	50	90	0,8	Tinggi
21.	Naura Zahidatul Zahra	55	85	0,66	Sedang
22.	Nihlah Nasyith Robhibati	50	85	0,7	Tinggi
23.	Rahma Khalifa	45	80	0,63	Sedang
24.	Raihan Naufal Pangarep	55	85	0,66	Sedang
25.	Sudais Ramadhani Samanhiya	50	90	0,8	Tinggi
26.	Taqiyyah Zahra Fadillah	45	75	0,54	Sedang
27.	Yasmine Aulia Salsabilla	40	80	0,66	Sedang
28.	Zidane Alkhalifi Zaki	50	90	0,8	Tinggi
	Rata-Rata	47,85	83,57	0,68	Sedang

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa terdapat peningkatan dalam keterampilan menulis teks narasi siswa. hasil peningkatan tersebut diketahui dari hasil analisis *Pre-test* dan *Post-test* siswa yang mendapatkan nilai rata-rata *pre-test* 47,85 dan nilai rata-rata *post-test* 83,75 Artinya bahwa hasil *post-test* lebih tinggi sehingga keterampilan menulis siswa meningkat dan siswa lebih paham setelah belajar menggunakan “LKPD Berbasis Kontekstual materi Menulis Teks Narasi”. Dapat disimpulkan bahwa “LKPD berbasis kontekstual materi Menulis Teks Narasi” dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

C. Revisi Produk

Produk LKPD berbasis kontekstual diserahkan kepada validator untuk validasi. Setelah validasi bahan ajar LKPD berbasis kontekstual memerlukan perbaikan sebelum dilakukan uji coba produk kepada siswa. Adapun beberapa bagian LKPD berbasis kontekstual yang perlu diperbaiki, sebagai berikut :

1. Revisi Berdasarkan Ahli Materi

Revisi produk LKPD berbasis kontekstual berdasarkan kritik dan saran oleh ahli materi setelah melakukan validasi produk yang dikembangkan agar materi dalam LKPD mudah dipahami dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.

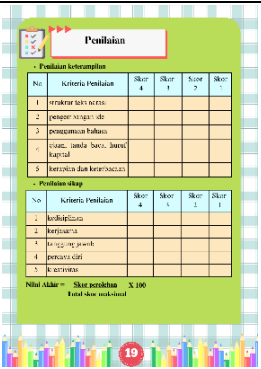
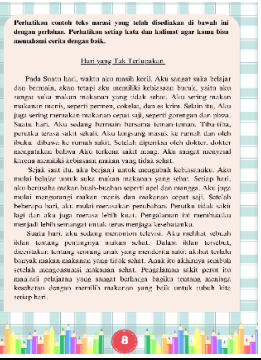
Tabel 4.7 Revisi Produk Hasil Validasi Materi

No.	Bagian Revisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi												
1.	Perlu adanya ciri-ciri teks narasi	Tidak ada													
2.	Perlu adanya contoh konjungsi dalam kalimat	Bacalah materi berikut dengan cermat! 6. Konjungsi Kata penghubung yang sering disebut konjungsi merupakan kata atau ungkapan penghubung antara, kalimat, klausa, maupun antar kalimat. Berikut menghubungkan kalimat agar berkesinambungan. Adapun contoh konjungsi dan fungsinya, yaitu: <table><tr><th>No.</th><th>Konjungsi</th><th>Fungsinya</th></tr><tr><td>1.</td><td>sebelum itu, setelah itu, selanjutnya</td><td>Menjelaskan urutan dari peristiwa atau kejadian yang akan terjadi berikutnya</td></tr><tr><td>2.</td><td>sebaliknya</td><td>Menjelaskan kebalikan dari yang dinyatakan sebelumnya</td></tr><tr><td>2.</td><td>sementara, belum tentu</td><td>Menjelaskan keadaan yang sebenarnya</td></tr></table>	No.	Konjungsi	Fungsinya	1.	sebelum itu, setelah itu, selanjutnya	Menjelaskan urutan dari peristiwa atau kejadian yang akan terjadi berikutnya	2.	sebaliknya	Menjelaskan kebalikan dari yang dinyatakan sebelumnya	2.	sementara, belum tentu	Menjelaskan keadaan yang sebenarnya	Konjungsi (kata penghubung) • namun : Konjungsi perbandingan. "Andi adalah anak yang rajin belajar dan berprestasi, namun Andi pernah bolos ujian." (Konjungsi perbandingan menunjukkan bahwa kedua hal tersebut saling bertentangan.) • setelah : Konjungsi waktu. "Andi berangkat ke sekolah pukul 06.00, setelah berangkat ia sarung." (Konjungsi waktu menunjukkan urutan kejadian.) • karena : Konjungsi pertentangan. "Andi adalah anak yang rajin belajar dan berprestasi, dan Andi pernah bolos ujian." (Konjungsi pertentangan menunjukkan bahwa kedua hal tersebut saling bertentangan.) • dan : Konjungsi pertentangan. "Andi adalah anak yang rajin belajar dan berprestasi, dan Andi pernah bolos ujian." (Konjungsi pertentangan menunjukkan bahwa kedua hal tersebut saling bertentangan.) 
No.	Konjungsi	Fungsinya													
1.	sebelum itu, setelah itu, selanjutnya	Menjelaskan urutan dari peristiwa atau kejadian yang akan terjadi berikutnya													
2.	sebaliknya	Menjelaskan kebalikan dari yang dinyatakan sebelumnya													
2.	sementara, belum tentu	Menjelaskan keadaan yang sebenarnya													

2. Revisi Berdasarkan Ahli Bahasa

Revisi produk LKPD berbasis kontekstual berdasarkan kritik dan saran oleh ahli bahasa setelah melakukan validasi produk yang dikembangkan agar bahasa yang digunakan sesuai dan mudah dipahami.

Tabel 4.8 Revisi Produk Hasil Validasi Bahasa

No.	Bagian Revisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1.	Setiap kata harus diawali huruf kecil		
2.	Tidak ada tanda baca koma, kata “di” sebagai nama tempat Struktur keterangan harus di awal atau akhir kalimat		

3. Revisi Berdasarkan Ahli Media

Revisi produk LKPD berbasis kontekstual berdasarkan kritik dan saran oleh ahli media setelah melakukan validasi produk yang dikembangkan, agar LKPD tersebut dapat menambah daya tarik siswa dalam pembelajaran.

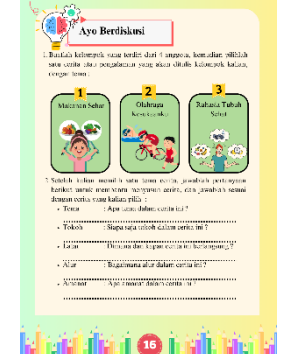
Tabel 4.9 Revisi Produk Hasil Validasi Media

No.	Bagian Revisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1.	Tunjukkan logo UIN Malang, untuk menunjukkan bahwasannya media hasil mahasiswa UIN Malang.		
2.	Masukkan integrasi agama didalam buku pengembangan	Tidak ada	
3.	Nama Salma, awalan huruf besar		

4. Revisi Berdasarkan Ahli Pembelajaran

Revisi produk LKPD berbasis kontekstual berdasarkan kritik dan saran oleh ahli pembelajaran setelah melakukan validasi produk yang dikembangkan, agar LKPD tersebut dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Tabel 4.10 Revisi Produk Hasil Hasil Validasi Pembelajaran

No.	Bagian Revisi	Sebelum direvisi	Setelah direvisi
1.	Penggunaan kata tanya ADIKSIMBA		

BAB V

PEMBAHASAN

A. Proses Pengembangan Produk LKPD

Proses pengembangan LKPD dilakukan dengan menggunakan model pengembangan yang digunakan peneliti dalam mengembangkan LKPD yaitu model ADDIE. Model pengembangan ADDIE memiliki lima tahapan, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi⁵⁰. Berikut pembahasan proses pengembangan LKPD berbasis kontekstual dengan model pengembangan ADDIE :

1. *Analysis* (analisis)

Tahap analisis ini peneliti melakukan identifikasi masalah di lapangan yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan LKPD. Peneliti melakukan analisis permasalahan dengan melakukan observasi dan wawancara bersama guru kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari. Analisis permasalahan menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam kemampuan menulis yang kompleks khususnya menulis karangan narasi. Kemampuan menulis siswa masih rendah, terbukti ketika siswa diberi tugas menulis narasi masih banyak siswa yang kesulitan cara memulai menulis, mengembangkan ide dan menyusun kerangka cerita. Selain itu, penggunaan bahasa yang tepat masih menjadi kendala bagi siswa. Kondisi ini berdampak pada keterbatasan siswa dalam menuangkan ide-ide kreatifnya dalam menulis karangan narasi⁵¹.

⁵⁰ Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach*.

⁵¹ Harefa and Laoli, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik."

Pada proses pembelajaran strategi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan membosankan bagi siswa, karena guru menggunakan metode ceramah yang terlalu monoton. Adanya kondisi ini tidak mendukung pengembangan keterampilan menulis narasi yang membutuhkan keterlibatan aktif siswa dalam proses berpikir, merencanakan, dan menyusun ide. Selain itu, terdapat permasalahan terkait penggunaan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran.

Bahan ajar LKPD yang digunakan saat pembelajaran hanya berisi materi tanpa elemen visual gambar yang menarik perhatian siswa. Selain itu, kegiatan soal pada LKPD hanya berupa intruksi singkat tanpa mendorong siswa untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif berdasarkan pengalaman pribadi, sehingga kemampuan menulis teks narasi siswa rendah karena masih banyak siswa yang kesulitan mengembangkan ide menulis teks narasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan sebuah produk yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan kontekstual sebagai solusi inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV melalui pengalaman nyata mereka secara lebih aktif dan kreatif.

2. *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan proses perancangan produk LKPD berbasis kontekstual materi teks narasi. Peneliti menggunakan aplikasi *Canva* sebagai alat untuk merancang LKPD. Sejalan dengan pendapat Agus dan Wibowo (dalam Habaridota, 2023) bahwa pemanfaatan aplikasi *Canva* for Education sebagai alat bantu pembelajaran dalam

penyusunan LKPD dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran⁵². Langkah pertama, peneliti menentukan materi pada LKPD. Materi yang dikembangkan dalam LKPD yaitu materi menulis teks narasi yang disusun dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui pengalaman nyata mereka. Materi tersebut berisi pengertian teks narasi, ciri-ciri teks narasi, struktur teks narasi, unsur-unsur teks narasi, dan penggunaan konjungsi. Penetapan materi LKPD juga disesuaikan dengan CP dan TP. Hal ini sejalan dengan penelitian Hikmah (2024) bahwa dalam penetapan materi LKPD harus disesuaikan dengan CP dan TP serta sintaks pembelajaran yang digunakan⁵³.

Langkah kedua, peneliti menyusun desain produk LKPD yang berupa lembaran-lembaran kertas diantaranya cover atau sampul depan belakang LKPD, kata pengantar, halaman capaian dan tujuan pembelajaran, halaman materi menulis teks narasi, kegiatan latihan soal, halaman soal evaluasi, halaman refleksi, halaman profil pengembang. kegiatan latihan soal pembelajaran yang terdapat pada LKPD berbasis kontekstual. Pemilihan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada LKPD menggunakan pendekatan kontekstual seperti siswa dapat memilih satu cerita, membuat kerangka menulis, dan menulis cerita tersebut berdasarkan pengalaman mereka. Penerapan kegiatan pembelajaran kontekstual yang berpusat pada siswa dapat memfasilitasi pembentukan kemampuan berpikir kritis dan

⁵² Maha Lastasa Buju Basafpipana Habaridota, "Pengembangan LKPD Berbasis Kurikulum Merdeka Dan Aplikasi Canva for Education Kelas 4 SD/MI," *Jote* 4, no. 3 (2023): 841–51.

⁵³ Mustika Syafi'aturrosyidah, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Kontekstual Di Sekolah Dasar Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup," *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 7, no. 2 (2024): 159–77, <https://doi.org/10.52166/mida.v7i2.7008>.

kemandirian belajar serta menggali potensi siswa berdasarkan pengalaman yang telah diperolehnya untuk mengaitkan materi pengetahuan yang dikuasai⁵⁴. Dalam pandangan teori konstruktivisme siswa tidak membangun pengetahuan dari pikiran kosong, melainkan mereka harus memiliki pengetahuan dasar yang sesuai dengan materi yang dipelajari.

Langkah ketiga, peneliti menyusun instrumen dan angket respon siswa. Instrumen penilaian digunakan untuk melakukan validasi melalui empat ahli validator, yaitu ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan ahli pembelajaran. Sedangkan angket respon kemenarikan digunakan untuk mengukur tanggapan siswa terhadap kemenarikan produk LKPD yang dirancang. Hal ini sejalan dengan Sugiyono (2018) bahwa perancangan instrumen validasi penting untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan nantinya dapat dinilai secara objektif dan valid⁵⁵.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap ketiga setelah merancang bahan ajar, peneliti mulai untuk mengembangkan LKPD berbasis kontekstual materi menulis teks narasi. Langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu menyiapkan aplikasi *Canva* yang digunakan sebagai program penyusunan produk. Kemudian peneliti menggabungkan komponen-komponen yang telah didesain pada tahap sebelumnya. Peneliti mendesain cover awal yang disesuaikan dengan tema LKPD yaitu menulis teks narasi dengan menggunakan warna dan gambar

⁵⁴ C D Hidayati and A Bahrodin, "Pengembangan Lkpd Berbasis Ctl (Contextual Teaching Learning) Pada Mata Pelajaran Ips Kurikulum Merdeka," *Jurnal Review ...* 7 (2024): 7967–76, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/29192%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/29192/20326>.

⁵⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2018).

yang menarik perhatian pengguna, membuat materi pokok dan latihan soal tentang menulis teks narasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV, dan disesuaikan dengan pendekatan kontekstual. Kemudian peneliti membuat soal evaluasi, refleksi, penilaian untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, serta biografi penulis.

Refleksi membantu siswa mengevaluasi proses pembelajaran dan penilaian memberikan umpan balik terhadap hasil yang dicapai. Langkah akhir yaitu menyusun cover belakang yang terdapat sinopsis produk yang dikembangkan. Setelah mendesain, peneliti mencetak LKPD tersebut dan peneliti menyerahkan LKPD tersebut kepada validator untuk divalidasi. Bahan ajar LKPD dikembangkan sesuai dengan materi pembelajaran menulis teks narasi. Berikut spesifikasi bahan ajar LKPD :

**Tabel 5.1 Spesifikasi LKPD Berbasis Kontekstual Materi
Menulis teks narasi**

Komponen LKPD	Keterangan
Bentuk	Cetak atau Print Out
Judul	LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi
Mata pelajaran	Bahasa Indonesia
Sasaran	Siswa kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari
Nama penulis	Salma Sabila Sholiha
Ukuran	Kertas A4 (21 x 29,7 cm)

Peneliti melakukan proses validasi dengan memberikan angket kepada empat validator, yaitu ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan ahli pembelajaran. Tujuan validasi ini adalah untuk menentukan kelayakan produk yang dikembangkan. Validator ahli materi menilai kesesuaian materi

dengan capaian dan tujuan pembelajaran. Validator ahli bahasa menilai kesesuaian bahasa yang digunakan dalam produk, dan validator ahli media menilai desain produk termasuk kesesuaian gambar, penggunaan font, penggunaan warna dan lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Nieveen (dalam Rizanti dkk, 2022) bahwa tahap validasi atau uji ahli bertujuan untuk menilai kualitas bahan ajar yang dikembangkan melalui angket penilaian yang dilakukan oleh validator yang berpengalaman⁵⁶. Dalam angket validasi terdapat data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa saran dan kritik validator dan data kuantitatif berupa angka presentase skors penilaian validator. Diketahui validator ahli materi diberikan angket validasi dengan jumlah 8 pernyataan yang dinilai dan mendapat presentase skors 77,5% yang dikategorikan “Valid”. Saran dan komentar oleh ahli materi yaitu perlu adanya ciri-ciri teks narasi dan perlu adanya contoh konjungsi. Peneliti melakukan revisi sesuai dengan saran dan kritik yang diberikan. Selanjutnya peneliti melakukan validasi kepada ahli bahasa untuk menilai kelayakan bahasa yang digunakan dalam produk. Diketahui validator ahli bahasa diberikan angket validasi dengan 10 pernyataan tentang kesesuaian bahasa penulisan LKPD dan mendapatkan presentase skors 80% yang dikategorikan “Valid”. Saran dan komentar ahli bahasa yaitu setiap kata harus diawali huruf kecil, tidak ada tanda baca koma, kata “di” sebagai nama tempat, dan struktur keterangan harus diawal atau diakhir kalimat. Peneliti melakukan revisi produk sesuai arahan validator.

⁵⁶ Widia Nurma Rizanti, A. Wahab Jufri, and Jamaluddin, “Peningkatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Bahan Ajar IPA Berbantuan Media Game,” *Journal of Classroom Action Research* 5, no. 1 (2023): 127–36, <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2870>.

Validasi ahli media dilakukan setelah peneliti revisi produk yang diberikan oleh ahli materi dan ahli bahasa. Pada validasi media, peneliti memberikan angket pada validator berupa 15 pernyataan tentang kesesuaian media pada produk. Diketahui presentase skors dari ahli media yaitu 88 % yang dikategorikan “sangat valid”. Saran dan kritik ahli media yaitu penambahan logo kampus dan jurusan, memasukkan integrasi agama pada produk, dan mengganti penulisan nama pada cover awal. Peneliti melakukan revisi sesuai dengan arahan dosen validator. Setelah ketiga validasi produk dilakukan, peneliti melakukan validasi kepada guru kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari sebagai ahli pembelajaran. Peneliti memberikan angket pada validator ahli pembelajaran berupa 15 pernyataan. Diketahui presentase skors 86.6% yang dikategorikan “sangat valid”. Saran dan kritik dari ahli pembelajaran yaitu upayakan pertanyaan terkait unsur-unsur teks narasi dan menggunakan kata tanya ADIKSIMBA. Peneliti melakukan revisi sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan validator.

4. *Implementation* (penerapan)

Tahap keempat yaitu penerapan yang dilakukan setelah validasi kepada validator yang berpengalaman. Penerapan LKPD berbasis kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi ini dilakukan dengan uji coba dalam pembelajaran. Menurut Cahyadi (dalam Alvina, 2023) bahwa tahap implementasi dilakukan penerapan produk yang telah dirancang dan dipilih dari tahap sebelumnya⁵⁷. Tujuan uji coba adalah

⁵⁷ Alvina Rachma, Tuti Iriani, and Santoso Sri Handoyo, “Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Simulasi Mengajar Keterampilan Memberikan Reinforcement,” *Jurnal Pendidikan West Science* 1, no. 08 (2023): 506–16, <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.554>.

untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa menggunakan bahan ajar yang dikembangkan dapat dilakukan dengan meminta pendapat responden. Tahapan uji coba LKPD ini dilakukan dengan siswa mengerjakan soal *pre-test*, yang dilakukan sebelum penggunaan LKPD. Kemudian peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan LKPD yang dikembangkan. Tahap akhir uji coba ini dengan pengisian soal *post-test*, yang dilakukan setelah penggunaan LKPD pada siswa. Setelah siswa diberikan soal *pre-test* dan *post-test* tersebut, peneliti memberikan angket respon siswa yang berisi 12 pernyataan bertujuan untuk mengetahui kemenarikan LKPD bagi siswa.

5. *Evaluation* (evaluasi)

Tahap akhir yaitu tahap evaluasi yang merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai dan bahan ajar yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar saat proses pembelajaran. Kegiatan evaluasi dilakukan analisis data dari hasil validasi para validator, respon siswa, dan semua kegiatan pada tahapan ADDIE. Menurut Ni Rai (2021) dalam tahap evaluasi, peneliti melakukan kegiatan membandingkan hasil dari semua tahapan uji coba dan membuat rekapitulasi penilaian kelayakan media pembelajaran yang telah diberikan oleh validator⁵⁸. Proses validasi kepada para ahli bertujuan untuk menguji kelayakan LKPD dengan menghasilkan data kuantitatif (hasil presentase skors pada angket) dan data kualitatif (saran dan kritik). Pada tahap evaluasi

⁵⁸ Ni Rai Vivien Pitriani, I Gusti Ayu Desy Wahyuni, and I Ketut Pasek Gunawan, "Penerapan Model Addie Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Lectora Inspire Pada Program Studi Pendidikan Agama Hindu," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2021): 515–32, <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1417>.

ini, peneliti juga menggunakan respon siswa untuk mengetahui evaluasi pada kemenarikan produk yang dikembangkan. Selain itu, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari bahan ajar yang dikembangkan, peneliti melakukan evaluasi dari hasil analisis *pre-test* dan *post-test* siswa kelas IV.

B. Kemenarikan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual

Bahan ajar LKPD materi menulis teks narasi dapat menjadi solusi yang menarik untuk digunakan siswa, karena bahan ajar tersebut sederhana namun menyenangkan bagi siswa. Angket respon siswa terhadap kemenarikan LKPD terdiri dari aspek materi, desain tampilan dan kebahasaan. Pada aspek isi materi, peneliti menyediakan contoh narasi yang terkait dengan realitas kehidupan siswa sehari-hari, selanjutnya peneliti memberikan pembahasan mendalam terhadap contoh narasi tersebut meliputi struktur teks narasi, unsur-unsur teks narasi, dan penggunaan konjungsi. Hal ini membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep materi teks narasi. Pada kegiatan latihan soal yang terdapat pada LKPD, juga dikaitkan dengan pendekatan kontekstual, siswa dapat memilih satu cerita dari pengalaman pribadi mereka, kemudian siswa dapat membuat kerangka karangan narasi dari cerita yang dipilih. Setelah itu, siswa dapat menuliskan karangan narasi tersebut sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Sejalan dengan pendapat Hartinah dan Abdullah (dalam Lili, 2023) model pembelajaran kontekstual sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam melatih keterampilan menulis karangan narasi. Kemampuan narasi yang dimaksud adalah kemampuan dalam melaksanakan aktivitas

berbahasa untuk berkomunikasi melalui wacana dan menggambarkan dengan rinci kepada pembaca tentang suatu peristiwa yang terjadi⁵⁹. Peserta didik dapat belajar menyampaikan gagasan dengan menceritakan suatu peristiwa sehari-hari yang menyenangkan, aktif dalam membangun pemahamannya sendiri, meningkatkan keberagaman proses belajar, serta lebih mudah menguasai keterampilan yang diajarkan melalui penerapan model pembelajaran kontekstual yang terdapat pada bahan ajar yang dikembangkan.

Pada aspek desain tampilan LKPD, peneliti menyajikan tampilan pada kegiatan pembelajaran dengan tampilan warna yang cerah dan gambar yang sesuai dengan karakteristik siswa, seperti adanya gambar anak sedang bermain dan belajar bersama guru dan teman-teman di sekolah. Siswa lebih termotivasi dengan pembelajaran yang menyenangkan seperti penggunaan bahan ajar yang berwarna dan bergambar⁶⁰. Kemenarikan tersebut membangkitkan semangat dan kesan yang mendalam bagi siswa. Selain itu, terdapat kegiatan pembelajaran yang menarik pada bahan ajar ini yaitu mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Pada aspek kebahasaan, peneliti merancang penggunaan bahasa yang sederhana sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa sekolah dasar serta menyusun kalimat secara sistematis dan jelas. Bahasa yang digunakan bertujuan untuk memudahkan pemahaman siswa sekaligus mendorong

⁵⁹ Lili Fajrudin et al., "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning Di Kelas V Sekolah Dasar," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i1.71765>.

⁶⁰ Lika Apreasta, Amar Salahuddin, and Eriga Pangestika, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menulis Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 8618–28.

keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Ahmadi (2014) yang menekankan bahwa salah satu syarat kontruksi LKPD adalah penggunaan kalimat yang sederhana, pemilihan bahasa yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, dan struktur kalimat yang tersusun secara jelas⁶¹. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran serta mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis teks narasi.

Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa menunjukkan antusias yang tinggi saat belajar menggunakan bahan ajar LKPD ini, karena siswa bukan hanya menjadi penerima informasi yang pasif tetapi bahan ajar ini memberikan pengalaman belajar yang interaktif dengan melibatkan partisipasi aktif dan interaksi antara guru, siswa, dan bahan ajar. Siswa sangat tertarik dengan bahan ajar yang berwarna dan bergambar, serta kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan tidak membosankan. Selain itu, terdapat pengisian angket respon siswa terhadap kemenarikan LKPD.

Respon siswa terhadap kemenarikan LKPD yang dikembangkan, dapat diketahui hasil angket kemenarikan yang diberikan ketika uji coba lapangan kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari. Diketahui hasil respon dari 28 siswa terkait kemenarikan produk mendapatkan presentase skors 90,53% dikategorikan “sangat menarik”. Berdasarkan penilaian kemenarikan produk LKPD berbasis kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi melalui angket respon siswa diketahui bahwa siswa lebih semangat belajar, karena pada kegiatan pembelajaran LKPD tersebut siswa dapat mengaitkan pengalaman

⁶¹ Harefa and Laoli, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik.”

hidup mereka sendiri dengan penulisan narasi, sehingga lebih mudah untuk menuangkan ide dan perasaan. Ketika mengembangkan bahan ajar yang menarik dan dapat meningkatkan kualitas belajar harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Senada dengan pendapat Umbaryati (dalam Lika, 2023) bahwa meningkatkan daya tarik dan motivasi siswa dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui penyusunan LKPD yang menarik perhatian dan disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan siswa⁶². Sesuai dengan tujuan LKPD ini untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi, maka pada kegiatan pembelajaran menulis siswa juga memerlukan motivasi dalam mengembangkan keterampilannya.

Penggunaan bahan ajar cetak berbentuk LKPD ini memiliki peran yang sangat besar dalam proses pembelajaran sebagai salah satu media utamanya. Khususnya di jenjang Pendidikan Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, bahan ajar cetak masih menjadi pilihan utama. Hal ini sejalan dengan pendapat Bates bahwa media cetak lebih mudah diakses dan lebih standart jika dibandingkan dengan program berbasis computer⁶³. Adanya LKPD berbasis kontekstual pada materi teks narasi ini, diharapkan dapat menjadi bahan ajar yang menarik bagi siswa dengan adanya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan tampilan yang bervariasi serta dapat memberikan peluang besar terhadap peningkatan kualitas belajar siswa khususnya pembelajaran menulis teks narasi di kelas IV.

⁶² Apreasta, Salahuddin, and Pangestika, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menulis Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar."

⁶³ Supardi, *Landasan Pengembangan Bahan Ajar*, 2020

C. Hasil Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi

Pengembangan bahan ajar bertujuan untuk memperbarui suatu produk dengan harapan dapat memberikan dampak positif pada siswa saat proses pembelajaran dan keberhasilan suatu produk dapat diukur dari kemampuannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Perolehan hasil belajar berperan sebagai standar penilaian untuk menentukan tercapainya target pembelajaran dan level penguasaan materi yang diraih siswa sesuai dengan aktivitas pembelajaran yang sudah berlangsung. Oleh karena itu, untuk menguji hasil belajar siswa pada produk yang dikembangkan, peneliti melakukan uji tes *pre-test* dan *post-test* guna mengetahui seberapa pemahaman siswa menggunakan LKPD materi menulis teks narasi.

Hasil belajar siswa memperoleh hasil yang sangat baik dengan penjelasan bahwa bahan ajar LKPD dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV. Hasil tersebut dibuktikan dari uji coba produk LKPD berbasis kontekstual siswa kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari. Pada uji coba ini, peneliti melakukan tes *pre-test* dan *post-test*. Hal ini sesuai dengan pernyataan Purwantoro bahwa tes *pre-test* dan *post-test* yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan seseorang menerima atau memahami bahan ajar atau materi yang telah disampaikan⁶⁴.

Percobaan pertama siswa diberikan soal *Pre-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis sebelum menggunakan LKPD.

⁶⁴ Arie Widya Murni and Fajar Nur Yasin, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Proyek Pada Materi Siklus Air Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6196–6210, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1696>.

Hasil keseluruhan dari soal *pre-test* mendapatkan nilai rendah dengan presentase yaitu 47,85% . Percobaan kedua siswa diberikan soal *post-test* bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis sesudah menggunakan LKPD. Hasil keseluruhan dari soal *post-test* mendapatkan nilai yang meningkat dengan presentase yaitu 83,57% dan rata-rata keseluruhan 0,69 dengan kategori sedang. Terdapat 11 siswa yang mendapatkan kategori tinggi dan 17 siswa yang mendapatkan kategori sedang. Dari hasil rata-rata tersebut diketahui hasil *post-test* lebih tinggi dari hasil *pre-test*. Dapat dikatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan berhasil membawa dampak positif pada pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Filahanasari (dalam Eka, 2023) bahwa bahan ajar yang baik dapat menyumbangkan efek positif yang signifikan dalam menekan kesulitan dalam menerjemahkan konsep materi yang dipelajari⁶⁵.

Hasil belajar siswa diukur berdasarkan kesesuaian antara pengalaman dan hasil yang dicapai dengan tujuan yang ditetapkan. Hasil perolehan rata-rata keseluruhan uji hasil belajar siswa diperoleh dari presentase menurut Hake bahwa jika hasil uji hasil belajar $0,30 \leq N\text{-gain} \leq 0,70$ dikategorikan sedang, maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar ini dapat digunakan sebagai bahan ajar penunjang materi pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung, siswa sangat antusias. Hal ini disebabkan oleh pengalaman belajar yang menyenangkan melalui pendekatan pembelajaran kontekstual pada pembahasan materi dan kegiatan latihan soal seperti siswa dapat menceritakan pengalaman kehidupan sehari-hari kemudian siswa dapat menganalisis struktur teks narasi-

⁶⁵ Eka Filahanasari, "Pengembangan Lkpd Berbasis Kontekstual Berorientasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Materi Program Linear," *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 4, no. 1 (2023): 331–37, <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.968>.

unsur-unsur teks narasi, dan penggunaan konjungsi pada cerita yang ditulis, serta adanya daya tarik bahan ajar LKPD materi menulis teks narasi yang baru bagi mereka. bahan ajar ini memiliki berbagai gambar dan warna yang serasi telah berhasil menarik perhatian siswa dan membuat mereka tidak merasa bosan saat pembelajaran.

Berdasarkan data analisis tersebut, bahwa kemampuan menulis teks narasi siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan LKPD berbasis kontekstual dalam pembelajaran materi menulis teks narasi. Hal ini membuktikan bahwa pengembangan bahan ajar tersebut telah mencapai target awal pembuatan produk LKPD berbasis kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan LKPD Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pengembangan yang dilakukan peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE dengan lima langkah pengembangan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi. LKPD ini berbentuk cetak dengan lembaran-lembaran kertas yang terdiri dari 24 halaman yang dikembangkan dengan beberapa bagian yaitu halaman cover, kata pengantar, Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP), petunjuk penggunaan, pengenalan materi, tugas berupa soal-soal/ latihan, penilaian, refleksi, profil pengembang, dan halaman belakang. Desain LKPD menggunakan warna-warna yang cerah yang menarik perhatian. Gambar yang dipilih relevan dengan materi menulis teks narasi untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah. Jenis *font* dan ukurannya yang digunakan jelas dan mudah dibaca. Hasil validasi dari para ahli materi, bahasa, media, dan pembelajaran menunjukkan produk layak digunakan. Hasil validasi ahli materi memperoleh nilai presentase 77,5 %, ahli bahasa memperoleh penilaian presentase 80%, ahli media memperoleh presentase 88%, dan ahli pembelajaran memperoleh nilai 86,6%. Saran dan kritik oleh validator digunakan sebagai bahan revisi oleh peneliti.

2. Kemenarikan LKPD berdasarkan respon siswa dengan diberikan angket setelah kegiatan uji coba produk. Hasil angket tersebut menyatakan bahwa LKPD berbasis kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi “sangat menarik” digunakan saat pembelajaran dengan perolehan presentase 90,53%. Berdasarkan hasil respon siswa, siswa lebih antusias dan semangat saat pembelajaran, karena bahan ajar tersebut memiliki tampilan yang menarik berwarna cerah dan bergambar sesuai karakteristik siswa. Selain itu, kegiatan pembelajaran pada latihan soal membuat suasana yang menyenangkan karena siswa dapat menuliskan cerita pengalaman sehari-hari.
3. Hasil belajar siswa dalam peningkatan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan LKPD berbasis kontekstual dinyatakan membawa dampak positif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi kelas IV. Peneliti memberikan tes berupa soal *pre-test* dan *post-test* yang diberikan pada siswa. hasil tes soal *pre-test* yaitu 47,85%, soal *post-test* 83,57%, dan rata-rata keseluruhan 0,6 yang dikategorikan sedang. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa produk yang dikembangkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV. Sehingga bahan ajar tersebut dapat membantu siswa dalam mengatasi permasalahan terkait menulis teks narasi dan siswa dapat dengan mudah memahami materi teks narasi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan LKPD berbasis kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari. Terdapat beberapa saran terkait produk :

1. Saran pemanfaatan produk

- a. Saat penerapan produk LKPD dapat digunakan sebagai bahan ajar yang menarik dalam menyampaikan materi menulis teks narasi dan sebaiknya dilakukan pengenalan produk atau petunjuk penggunaan. Agar pengguna tidak kesusahan dalam menggunakan bahan ajar LKPD tersebut, khususnya bagi guru dan siswa.
- b. LKPD kontekstual materi menulis teks narasi ini tentu saja tidak sempurna dan memiliki batasan . Oleh karena itu untuk memaksimalkan keterampilan pada siswa, penggunaanya perlu didukung oleh materi pembelajaran yang relevan.
- c. Pengembangan produk LKPD ini disarankan untuk diperluas pada materi-materi lain dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan mengadaptasi pendekatan pembelajaran yang paling cocok untuk setiap karakteristik materi. Selain itu pengembangan ini juga tidak terbatas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, melainkan juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain sesuai dengan kebutuhan tingkat sekolah.

2. Saran Diseminasi Produk

Bahan ajar LKPD berbasis kontekstual ini dapat dimanfaatkan pada kelas IV di tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah secara khusus pada

pembelajaran materi menulis teks narasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian dan pengembangan bahwa produk ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa berdasarkan hasil validasi dari ahli media, ahli bahasa, ahli materi, dan ahli pembelajaran, serta respon positif siswa terhadap bahan ajar LKPD ini, produk ini dapat secara teknis digunakan dan disebarluaskan secara luas untuk pembelajaran menulis teks narasi.

3. Pengembangan produk lanjut

- a. Pengembangan produk LKPD ini memiliki waktu pengembangan yang lama dan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu pengembang selanjutnya sebaiknya dapat mempersiapkan dengan baik terkait waktu, sumber daya, dan pemilihan pendekatan pembelajaran yang sesuai.
- b. Pengembangan produk LKPD ini dapat ditambahkan dengan kegiatan latihan soal lainnya yang untuk mendukung peningkatan keterampilan menulis teks narasi serta menambahkan desain visual yang lebih menarik dan berwarna sesuai karakteristik siswa.
- c. Pengembangan produk LKPD ini dapat dikembangkan pada pembelajaran lainnya agar lebih meluas dan dapat dikembangkan untuk berbagai kelas lainnya dengan metode sesuai kebutuhan masing-masing.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menghasilkan LKPD yang menerapkan pendekatan kontekstual untuk mengukur kemampuan menulis teks narasi siswa. Peneliti selanjutnya juga dapat merancang LKPD dengan materi dan pendekatan pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Putri Hanifa, Elsa Nurdiana Putri, and Sakira Molania Jacky. "Kemampuan Menulis Narasi." *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 3 (2024): 146. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i3.701>.
- Aisyah, Tuti, Raudatul Zannah, Elvinzie A.E.L, Yeni Trisilaningsih, and Nina Yuminar Priyanti. "Pembelajaran Problem Based Learning." *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2022): 69–70. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol4.no2.a6563>.
- Alimah, Murni, and Dian Indihadi. "Analisis Teks Narasi Implementasi Strategi Mind Mapping Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5513. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3245>.
- Aminullah, Herna Witar, Misna, Elihami. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Budaya Masserempulu Tema Keberagaman Negeriku Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2022): 26. <https://doi.org/10.2464/jilm.31.635>.
- Anggraini, Wahyu, Nurhanurawati Nurhanurawati, and Caswita Caswita. "Pengembangan Lkpd Berbasis Kontekstual Dengan Model Logan Avenue Problem Solving (Laps)–Heuristic Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2022): 58. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i1.4641>.
- Anisah Fitri Melenia. "Konsep Dasar Pengembangan Bahan Ajar." *Al-Ahnaq: Journal of Islamic Education, Learning and Religious Studies* 1, no. 1 (2024): 39–40. <https://doi.org/10.61166/ahnaf.v1i1.2>.
- Apreasta, Lika, Amar Salahuddin, and Eriga Pangestika. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menulis Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 8618–28.

- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 4. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Asmoro, Angling Indri, and Azamul Fadhly Noor Muhammad. "Problematisa Dan Solusi Menulis Teks Narasi Bagi Peserta Didik Kelas Tinggi." *Jurnal Basicedu* 7, no. 5 (2023): 2883. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5751>.
- Binta, Salsabila, and Rudi Ritonga. "Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Sd." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 3 (2023): 599. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i3.1577>.
- Branch, Robert Maribe Branch. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer New York Dordrecht Heidelberg London, 2009. <https://doi.org/10.4324/9780429425240-105>.
- Bunga, Walburga. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Ide Pokok Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas V Sdi St. Yosef." *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 2, no. 02 (2020): 117–22.
- De'aulia, Rizka, and Diki Rukmana. "E-LKPD Berbasis Problem Solving Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 6, no. 3 (2023): 636–50. <https://doi.org/10.23887/jippg.v6i3.66459>.
- Dewi, Dian kirana, and Haryadi. "Pengaruh Model Circ Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD." *Journal of Elementary School (JOES)* 5, no. 2 (2022): 255.
- Fajrudin, Lili, Khoerunnisa Nur Awaliah Rahmat, Febri Saefulloh, Laksmi Evasufi Widi Fajari, Halimatus Sa'diyah, and Syarifah Aini. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning Di Kelas V Sekolah Dasar." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i1.71765>.

- Filahanasari, Eka. "Pengembangan Lkpd Berbasis Kontekstual Berorientasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Materi Program Linear." *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 4, no. 1 (2023): 331–37. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.968>.
- Fujianti, Feny. "Penerapan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Di Sekolah Dasar." *Journal of Teaching and Learning Research* 1, no. 2 (2019): 111–20.
- Habaridota, Maha Lastasa Buju Basafpipana. "Pengembangan LKPD Berbasis Kurikulum Merdeka Dan Aplikasi Canva for Education Kelas 4 SD/MI." *Jote* 4, no. 3 (2023): 841–51.
- Hairani, Giri Rahma, Saruddin, and Heri Setiawan. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbentuk Cerita Bergambar." *Journal of Classroom Action Research* 4, no. 2 (2022): 145. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1805>.
- Harefa, Noveri Amal Jaya, and Bertikaria Laoli. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia Berbasis Sainifik." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 981–92. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.3063>.
- Haryani, Putri, Ali Fakhruddin, and Patricia H.M Lubis. "Pengembangan Lkpd Berbasis Pendekatan Contextual Teaching Learning Materi Geometri Matematika Kelas Iv Sekolah Dasar." *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 7, no. 3 (2022): 96. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v7i3.3509>.
- Hidayati, C D, and A Bahrodin. "Pengembangan Lkpd Berbasis Ctl (Contextual Teaching Learning) Pada Mata Pelajaran Ipas Kurikulum Merdeka." *Jurnal Review* ... 7 (2024): 7967–76. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/29192/20326>.

- Ida mutiawati, Ida mutiawati. “Konsep Dan Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2023): 81. <https://doi.org/10.22373/jm.v13i1.18099>.
- Kamila, and Erita Yeni. “E-LKPD Berbasis CLIS Menggunakan LiveWorksheet Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri* 3, no. 3 (2023): 471–78. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i3.257>.
- Kanusta, Maria, Santhi Pertiwi, Ahmad Tanaka, Resyi A Gani, Tamsik Udin, Eneng Martini, Meisa Fitri Nasution, et al. *Perencanaan Pembelajaran*. SELAT MEDIA PATNERS, 2022.
- Lavtania, Neysia, Lukman Nulhakim, and Enggar Utari. “Pengembangan LKPD Digital Menggunakan Koloid Development of Digital Student Worksheets Using A Creativity-Based Scientific Approach for Chemistry Subjects to Making Food in The Form of Coloids.” *QUANTUM: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains* 12, no. 2 (2021): 172–84.
- Luthfiah Lintang, Dian Armanto, Abil Mansyur. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa.” *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 1232. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v2i1.829>.
- Madu, Fransiska Jaiman, Mariana Jediut, and Marlinda Mulu. “Pendampingan Siswa Usia Sd Dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Teknik Pemodelan 1,2,3” 7, no. 3 (2023): 2349.
- Magdalena, Ina, Eva Nur Syariah, Mia Mahromiyati, and Silvi Nurkamilah. “ANALISIS INSTRUMEN TES SEBAGAI ALAT EVALUASI PADA MATA PELAJARAN SBdP SISWA KELAS II SDN DURI KOSAMBI 06 PAGI.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 278. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

- Marliana, Rina, and Dian Indihadi. "Teknik Brainstorming Pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2020): 110. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25459>.
- Mudrikah, Saringatun, Muhammad Rizal Pahleviannur, Miftahus Surur, Nani Rahmah, Merri Natalia Siahaan, Fadela Septi Wahyuni, Zakaria, et al. *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah. Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah: Teori Dan Implementasi*. Pradina Pustaka, 2021. <https://thesiscommons.org/mrqs8/>.
- Murni, Arie Widya, and Fajar Nur Yasin. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Proyek Pada Materi Siklus Air Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6196–6210. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1696>.
- Muslimah. "Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 3, no. 3 (2020): 1476. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21473%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/download/21473/10157>.
- Nababan, Damayanti. "Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran (CTL)." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 825–37.
- Nareswari, Ni Luh Putu Sri Radha, I Made Suarjana, and Made Sumantri. "Belajar Matematika Dengan LKPD Berbasis Kontekstual." *Mimbar Ilmu* 26, no. 2 (2021): 204. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35691>.
- Nazir, Rindu Azzahra Rahma, and Wini Tarmini. "Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 3 (2022): 967. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2998>.

- Nengsi, Sri, Diana Zulyetti, and Mega Huda Nelvi. "Pengembangan LKS Biologi Dengan Pendekatan Kontekstual Materi Sistem Ekskresi Siswa Kelas XI." *Jurnal Edukasi* 01, no. 01 (2021): 1–28.
- Nurhidayah, Shopa'a Aulia, Dyah Lyesnaya, and Iis Nurasiah. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wayang Sukuraga Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Rendah." *Journal for Lesson and Learning Studies* 5, no. 1 (2022): 158. <https://doi.org/10.23887/jlls.v5i1.48711>.
- Rachma, Alvina, Tuti Iriani, and Santoso Sri Handoyo. "Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Simulasi Mengajar Keterampilan Memberikan Reinforcement." *Jurnal Pendidikan West Science* 1, no. 08 (2023): 506–16. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.554>.
- Rahman, Imam Nur, Sholeh Hidayat, and Lukman Nulhakim. "Pengembangan LKPD Berbasis Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2020): 104.
- Rahmawati, Lia Hariski, and Siti Sri Wulandari. "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP Di SMK Negeri 1 Jombang." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020): 504–15. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p504-515>.
- Ramadhan, Gilang, and Dian Indihadi. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Non-Fiksi Melalui Gambar Seri Di Sekolah Dasar." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2020): 180. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.24928>.
- Rizanti, Widia Nurma, A. Wahab Jufri, and Jamaluddin. "Peningkatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Bahan Ajar IPA Berbantuan Media Game." *Journal of Classroom Action Research* 5, no. 1 (2023): 127–36. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2870>.

- Sari, Nur Indah, and Randi Randi. "Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMPI Annuriyyah Jakarta Timur." *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 (2021): 153. <https://doi.org/10.29300/disastra.v3i2.4438>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2023.
- Supardi. *Landasan Pengembangan Bahan Ajar*, 2020.
- Susilawati, Wiwik Okta. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 4923. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2909>.
- Syafi'aturrosyidah, Mustika. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Kontekstual Di Sekolah Dasar Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup." *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 7, no. 2 (2024): 159–77. <https://doi.org/10.52166/mida.v7i2.7008>.
- Tiana, Sulis. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-Nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual." *Lampung :Iain Metro*, 2022.
- Ulandari, Amalia, and Mitarlis. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berwawasan Green Chemistry Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Pada Materi Asam Basa." *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 15, no. 1 (2021): 2768.

- Vivien Pitriani, Ni Rai, I Gusti Ayu Desy Wahyuni, and I Ketut Pasek Gunawan. "Penerapan Model Addie Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Lectora Inspire Pada Program Studi Pendidikan Agama Hindu." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2021): 515–32. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1417>.
- Wahyu Angggriyani, Farida Catur. "Pendekatan Kontekstual Dalam Kegiatan Belajar Mengajar." *Al-Rabwah* 14, no. 01 (2021): 19–38. <https://doi.org/10.55799/jalr.v14i01.42>.
- Widiastuti, Ni Luh Gede Karang, and Dewa Ayu Made Manu Okta Priantini. "Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kontekstual Pada Muatan Pelajaran IPA." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5, no. 1 (2022): 147–60. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i1.45530>.
- Wiranata, Rai Aditya, and I Wayan Sujana. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pemecahan Masalah Kontekstual Materi Masalah Sosial Kelas IV SD." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2021): 30. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.31926>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1144/Un.03.1/TL.00.1/04/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

10 April 2025

Kepada

Yth. Kepala MI Nurul Ulum Arjosari Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Salma Sabila Sholiha
NIM	: 210103110138
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025
Judul Skripsi	: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari
Lama Penelitian	: April 2025 sampai dengan Juni 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



As Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2 : Surat Penelitian dari Sekolah



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
 BADAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN MA'ARIF NU (BPPMNU) NURUL ULUM ARJOSARI
 (SK KEMENDIKHAMAHU-70/ AH.01.08/ Tahun 2015)
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM ARJOSARI
TERAKREDITASI "A"
 NSM : 111235730031 NPSN : 60720754
 JL. TELUK PELABUHAN RATU 115 A ARJOSARI KOTA MALANG Telp.0341-4385311
 email : minurululum67@yahoo.com web : minurululum.sch.id

SURAT KETERANGAN

No : 231.2/422.307/MINU/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **THOIFAH, S.Pd.I**
 Nip : -
 Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum
 Alamat : Jl. Teluk Pelabuhan Ratu 115 A Arjosari Blimbing
 Kota Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **SALMA SABILA SHOLIHA**
 NIM : **210103110138**
 Program Studi : **PGMI**
 Semester - Tahun Akademik : **Genap - 2024/2025**

Telah melaksanakan penelitian selama 1 bulan di kelas 4 sesuai dengan judul skripsi

"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi" di MI Nurul Ulum Arjosari.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 3 Mei 2025

Kepala Madrasah,



Lampiran 3 : Hasil Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari

Pengembang : Salma Sabila Sholiha

Institusi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

A. Pengantar

Pengisian instrumen ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi untuk menyelesaikan studi program sarjana Universitas Islam Negeri dan bukan untuk kepentingan yang lain. Sehubungan hal tersebut, mohon bantuan Bapak/Ibu dosen untuk memberikan penilaian terhadap materi pembelajaran pada LKPD yang telah terlampir. Jawaban Bapak/Ibu akan berpengaruh terhadap kesesuaian materi pada LKPD sehingga layak digunakan.

Sebelumnya dengan ini pengembangan mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan Bapak/Ibu berikan.

Nama Validator : Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd.

Institusi : UIN Maulana Malik Ibrahim

B. Petunjuk Pengisian

Kami mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu Penilai untuk memberikan jawaban pada setiap butir penilaian dengan memberi tanda (✓) pada satu jawaban yang paling sesuai, dengan keterangan kriteria sebagai berikut :

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Sangat Kurang Baik

C. Kriteria Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Pendahuluan	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran				✓	
		Kesesuaian LKPD dengan materi yang diajarkan				✓	
2	Isi	Penyajian materi disusun secara berurutan, jelas, dan mudah dipahami				✓	
		Kesesuaian mengaitkan materi secara kontekstual			✓		
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
		Kesesuaian gambar dengan dengan materi pembelajaran				✓	
3	Latihan atau Evaluasi	Petunjuk pengerjaan soal disusun dengan jelas				✓	
		Kesesuaian latihan atau evaluasi dengan materi pembelajaran				✓	

Sumber : Dimodifikasi dari Nareswari (2021)

D. Kritik dan Saran

1. perlu adanya ciri-ciri teks narasi
2. perlu adanya contoh konjungsi dalam kalimat

E. Kesimpulan

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari ini dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan di lapangan

Malang, 15 April, 2025

Validator Materi

Dr. Dwi Murti W. dala M.Pd
NIP - 198205142015031003

Lampiran 4 : Hasil Validasi Ahli Bahasa

INSTRUMEN VALIDASI AHLI BAHASA

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari

Pengembang : Salma Sabila Sholiha

Institusi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

A. Pengantar

Pengisian instrumen ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi untuk menyelesaikan studi program sarjana Universitas Islam Negeri dan bukan untuk kepentingan yang lain. Sehubungan hal tersebut, mohon bantuan Bapak/Ibu dosen untuk memberikan penilaian terhadap kesesuaian bahasa pada LKPD yang telah terlampir. Jawaban Bapak/Ibu akan berpengaruh terhadap kesesuaian bahasa pada LKPD sehingga layak digunakan.

Sebelumnya dengan ini pengembangan mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan Bapak/Ibu berikan.

Nama Validator : Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd.

Institusi : UIN Maulana Malik Ibrahim

B. Petunjuk Pengisian

Kami mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu Penilai untuk memberikan jawaban pada setiap butir penilaian dengan memberi tanda (✓) pada satu jawaban yang paling sesuai, dengan keterangan kriteria sebagai berikut :

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Sangat Kurang Baik

C. Kriteria Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Sesuai dengan Tingkat perkembangan peserta didik	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan Tingkat kognitif perkembangan peserta didik				✓	
		Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				✓	
2	Komunikatif	Kesesuaian Bahasa yang digunakan secara umum mampu menyampaikan pesan dengan baik				✓	
		Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan				✓	
3	Dialogis dan Interaktif	Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan					✓
		Dorongan menulis teks narasi pada peserta didik				✓	
4	Lugas	Ketepatan penggunaan struktur kalimat			✓		
		Ketepatan penggunaan ejaan dan kaidah Bahasa yang baku sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)				✓	
5	Konsistensi penggunaan Bahasa	Konsistensi dalam penggunaan istilah				✓	
		Konsistensi dalam penggunaan simbol atau lambang				✓	

Sumber : Dimodifikasi dari Akbar (2016)

D. Kritik dan Saran

1. setiap kata harus diawali huruf kecil.
2. tidak ada tanda baca koma, kata "di" sebagai nama tempat
3. Struktur keterangan harus di awal atau akhir kalimat.

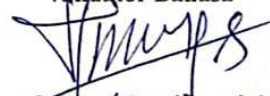
F. Kesimpulan

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari ini dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan di lapangan

Malang, 15 April, 2025

Validator Bahasa



Dr. Dwi Hasti Widada, M.Pd.
NIP. 198205142015031003

Lampiran 5 : Hasil Validasi Ahli Media

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari

Pengembang : Salma Sabila Sholiha

Institusi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

A. Pengantar

Pengisian instrumen ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi untuk menyelesaikan studi program sarjana Universitas Islam Negeri dan bukan untuk kepentingan yang lain. Sehubungan hal tersebut, mohon bantuan Bapak/Ibu dosen untuk memberikan penilaian terhadap kesesuaian media pada LKPD yang telah terlampir. Jawaban Bapak/Ibu akan berpengaruh terhadap kesesuaian media pada LKPD sehingga layak digunakan.

Sebelumnya dengan ini pengembangan mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan Bapak/Ibu berikan.

Nama Validator : Nuril Nuzulia, M.P.d.I
Institusi : UIN Maulana Malik Ibrahim

B. Petunjuk Pengisian

Kami mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu Penilai untuk memberikan jawaban pada setiap butir penilaian dengan memberi tanda (✓) pada satu jawaban yang paling sesuai, dengan keterangan kriteria sebagai berikut :

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Sangat Kurang Baik

C. Kriteria Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Tampilan	Kemenarikan cover atau sampul LKPD				✓	
		Desain LKPD sesuai dengan karakteristik peserta didik				✓	
		Penyajian secara keseluruhan dapat menjelaskan model pembelajaran kontekstual					✓
		Kejelasan petunjuk penggunaan yang memudahkan siswa dalam memahami kegiatan pada LKPD				✓	
2	Teks	Ketepatan pemilihan ukuran huruf				✓	
		Ketepatan pemilihan jenis huruf				✓	
		Kejelasan dan kemudahan teks untuk dipahami					✓
3	Gambar	Kesesuaian gambar dengan materi				✓	
		Kejelasan gambar				✓	
4	Warna	Kesesuaian warna pada teks					✓
		Kesesuaian warna pada gambar					✓
5	Visualisasi	Kemenarikan media pembelajaran				✓	
5	Tata Letak	Tata letak teks konsisten di setiap halaman				✓	
		Tata letak komponen di setiap halaman harmonis					✓
6	Motivasi	LKPD dapat memberikan semangat dan motivasi dalam belajar					✓

Sumber : Dimodifikasi dari Parmiti (2014)

D. Kritik dan Saran

Sudah diperbaiki terkait evaluasi menulis sesuai dengan arahan dosen

A. Kesimpulan

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari ini dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan di lapangan

Malang, 16 April, 2025
Validator Media

Nurit Suzalia

Lampiran 6 : Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

INSTRUMEN VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari

Pengembang : Salma Sabila Sholiha

Institusi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

A. Pengantar

Pengisian instrumen ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi untuk menyelesaikan studi program sarjana Universitas Islam Negeri dan bukan untuk kepentingan yang lain. Sehubungan hal tersebut, mohon bantuan Bapak/Ibu guru untuk memberikan penilaian terhadap materi pembelajaran pada LKPD yang telah terlampir. Jawaban Bapak/Ibu akan berpengaruh terhadap kesesuaian materi pada LKPD sehingga layak digunakan.

Sebelumnya dengan ini pengembangan mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan Bapak/Ibu berikan.

Nama Validator : Yayuk Chasanah, S.Pd

Institusi : MI Nurul Ulum Arjosari

B. Petunjuk Pengisian

Kami mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu Penilain untuk memberikan jawaban pada setiap butir penilaian dengan memberi tanda (✓) pada satu jawaban yang paling sesuai, dengan keterangan kriteria sebagai berikut :

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Sangat Kurang Baik

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian Materi	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran				✓	
		Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran				✓	
		Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa				✓	
2	Penerapan Pendekatan Kontekstual	LKPD menumbuhkan rasa ingin tahu siswa				✓	
		LKPD membangun pemahaman siswa berdasarkan usaha belajar				✓	
		LKPD memberikan kesempatan siswa untuk bekerja sama				✓	
3.	Penyajian Materi	Materi disajikan secara runtut dan sistematis					✓
		Materi dalam LKPD menarik motivasi siswa untuk belajar				✓	
		LKPD mengandung unsur interaksi antara siswa dan guru					✓
		Bahasa dalam LKPD mudah dipahami oleh siswa				✓	
		Kesesuaian gambar dengan materi					✓
4	Sistematika LKPD	Terdapat petunjuk penggunaan dalam LKPD					✓
		Terdapat capaian dan tujuan pembelajaran dalam LKPD					✓
		Kejelasan tugas dan langkah kerja dalam LKPD				✓	
		Kejelasan dan kelengkapan informasi dalam LKPD				✓	

Sumber : Dimodifikasi dari Widiastuti (2021)

A. Kritik dan Saran

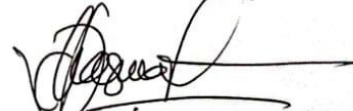
Cekatan pada poin Argo berdiskusi
 * Agar pemahaman peserta - acak terhadap narasi yang di buat semakin baik, diupayakan ^{ada} pengulangan pertanyaan minimal menggunakan pertanyaan terkait unsur - unsur narasi atau menggunakan kata - tanya ADIKSIMBA (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana)

A. Kesimpulan

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari ini dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan di lapangan

Malang,, 2025
 Validator Ahli Pembelajaran


 Yulis Chasani, S.Pd.

Lampiran 7 : Hasil Respon Siswa Terhadap Kemenarikan LKPD

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

A. Petunjuk Pengisian

Hai, semua siswa kelas 4 ! Sudahkah kalian belajar mengenai materi menulis teks narasi dengan menggunakan LKPD bersama Bapak/Ibu guru kalian ? Sekarang beri tanda centang (✓) pada satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat kalian. Jangan ragu untuk bertanya jika ada yang tidak dimengerti. Terima kasih bantuannya. Adapun kriteria sebagai berikut :

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Sangat Kurang Baik

Nama : Fathimah

No. Absen : 9

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi dalam LKPD berbasis kontekstual sangat bermanfaat dan meningkatkan pemahaman saya					✓
2.	Materi dalam LKPD berbasis kontekstual berkaitan dalam kehidupan sehari-hari					✓
3.	LKPD yang dikembangkan dapat membantu dan menuntun saya dalam menentukan struktur, unsur-unsur teks narasi, dan konjungsi				✓	
4.	LKPD yang dikembangkan dapat membantu siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya berdasarkan pendekatan kontekstual				✓	
5.	Kegiatan dalam LKPD memberikan kesempatan untuk saling bekerja sama					✓
6.	Kegiatan dalam LKPD berbasis kontekstual memberikan saya kesempatan untuk percaya diri mempresentasikan hasil kerja				✓	
7.	LKPD menulis teks narasi dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi				✓	
8.	LKPD berbasis kontekstual mudah untuk digunakan					✓

9.	Tampilan dalam LKPD menarik perhatian saya untuk belajar					✓
10.	Gambar yang digunakan dalam LKPD menarik perhatian saya untuk belajar				✓	
11.	Kalimat yang digunakan dalam LKPD jelas dan mudah dipahami					✓
12.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD berbasis kontekstual sederhana dan mudah dimengerti					✓

Sumber : Dimodifikasi dari Sugiyanto (2018)

Lampiran 8 : Hasil Penilaian Angket Kemenarikan

[illegible]

Lampiran 9 : Soal *Pre-test* dan *Post-test***Soal *Post-test***

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Soal Pretest

Tulislah sebuah cerita berdasarkan pengalamanmu atau imajinasimu, ikuti ketentuan di bawah ini:

Ketentuan:

- Panjang minimal 5-10 kalimat.
- Cerita harus memiliki struktur karangan yang jelas (awal, konflik/peristiwa, dan penyelesaian).
- Cerita harus memiliki unsur-unsur teks narasi (tema, tokoh, alur, latar, amanat)
- Gunakan konjungsi dalam tulisanmu
- Gunakan kosakata yang menarik dan sesuai.
- Perhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital.
- Tulislah dengan rapi tanpa coretan.

Soal Post-test

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Soal Posttest

Tulislah sebuah teks narasi berdasarkan pengalamanmu atau imajinasimu, ikuti ketentuan di bawah ini ! Gunakan struktur narasi yang baik (orientasi, komplikasi, resolusi).

Ketentuan:

- Panjang minimal 10-15 kalimat
- Cerita harus memiliki struktur karangan yang jelas (awal, konflik/peristiwa, dan penyelesaian).
- Cerita harus memiliki unsur-unsur teks narasi (tema, tokoh, alur, latar, amanat)
- Gunakan konjungsi dalam tulisanmu
- Gunakan kosakata yang menarik dan sesuai.
- Perhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital.
- Tulislah dengan rapi tanpa coretan.

Lampiran 10 : Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Narasi

Aspek Penilaian	Skor			
	1	2	3	4
Ketepatan pengisian gagasan	Isi karangan tidak sesuai dengan tema serta sangat tidak lengkap	Isi karangan sesuai dengan tema serta kurang lengkap	Isi karangan yang dituliskan sesuai dengan tema namun kurang lengkap	Isi karangan yang dituliskan sesuai dengan tema serta karangan ditulis dengan lengkap
Ketepatan pengorganisasian isi	Gagasan yang ditulis tidak jelas serta tidak lengkap	Gagasan yang ditulis kurang jelas serta kurang lengkap	Gagasan cukup jelas serta urutan yang sesuai namun kurang lengkap	Gagasan ditulis dengan sangat jelas tertata dengan baik, serta urutan yang sesuai
Ketepatan penggunaan bahasa	Kalimat tidak efektif dan banyak kesalahan bahasa	Kalimat kurang efektif dan masih terdapat beberapa kesalahan	Kalimat cukup efektif dan kesalahan bahasa sedikit	Kalimat efektif, ragam bahasa sesuai, dan tidak terdapat kesalahan
Penggunaan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital	Tidak menguasai aturan penulisan, ejaan, tanda baca, dan huruf kapital banyak kesalahan	Kurang menguasai aturan penulisan, ejaan, tanda baca, dan huruf kapital banyak terdapat kesalahan	Menguasai aturan penulisan, namun ejaan tanda baca, dan huruf kapital terdapat sedikit kesalahan	Menguasai aturan penulisan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital
Kerapian tulisan dan kebersihan	Tulisan tidak rapi, sulit dibaca, dan kotor	Tulisan terbaca tetapi tidak rapi dan dan agak kotor	Tulisan terbaca, cukup rapi dan cukup bersih	Tulisan jelas sangat rapi, mudah dibaca, dan bersih

Perhitungan Nilai adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 11 : Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Hasil *Pre-test* siswa

Nama: Nihla Masjiyah Roghi bas
Kelas: IV (A)

Pengalaman seru Bersepeda
Dipagi hari

Pada hari minggu aku bersepeda bersama adikku. aku bersama adikku dari rumah ke Pulosari sampai sore lalu aku setelah bersepeda aku main ke rumah teman. lalu aku bermain bersama Temanku di rumahnya bersama adiknya. lalu aku setelah dari rumah temanku aku beli jajan ke warung malara aku beli jajan bersama adiknya. lalu aku pulang bersama adikku melewati rel kereta api. lalu aku datang di rumah dan aku makan jajan. Setelah itu aku tidur siang.

Hasil *Post-test* Siswa

Sepeda baruku

Pada suatu hari aku dan keluargaku Pergi ke Toko Sepeda untuk membeli sepeda. Aku sangat senang memiliki sepeda baru, karena itu adalah sepeda impianku. Aku langsung mengajak temanku bermain sepeda di lapangan. Awalnya aku kesulitan bermain sepeda, karena ini sepeda pertama ku. Aku mengayuh sepeda cepat sekali. Tidak terasa aku bermain sepeda jauh dari lapangan. Tiba-tiba sepedaku menabrak sesuatu dan aku jatuh. kaki ku benturan dan terasa sakit. Temanku langsung membantu. berdiri dan mememankaniku pulang. Ibu memberikan lulur di kaki ku. Setelah kejadian itu, aku belajar banyak. Aku jadi tahu harus berhati-hati saat bersepeda. Aku lebih bersemangat memiliki sepeda baruku.

Lampiran 12. Hasil Penilaian *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Nama Siswa	Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test	Post-pre	Skor Ideal (100-Pre)	N-Gain Score	N Gain Score %	Kategori
1.	Afhan Aqira Pramudya W	50	90	40	50	0,8	80	Tinggi
2.	Ahmad Nauval Aska Raisyauqi	55	85	30	45	0,66	66,66	Sedang
3.	Aisyah Anis Farhana	45	80	35	55	0,63	63,63	Sedang
4.	Aisyah Zahra Putri	50	90	40	50	0,8	80	Tinggi
5.	Alathaf Iqbal Nur Azzam	45	80	35	55	0,63	63,63	Sedang
6.	Asyila Febi Slavina	50	90	40	50	0,8	80	Tinggi
7.	Bilal Hafiz Ibrahim	40	80	40	60	0,66	66,66	Sedang
8.	Eryna Afefah Az zahra	50	90	40	50	0,8	80	Tinggi
9.	Fathima Alya Azizah	55	90	35	45	0,77	77,77	Tinggi
10.	Hanifah Inayatun Naimah	45	80	35	55	0,63	63,63	Sedang
11.	Ibrahim Nailfaiq Almayza	40	75	35	60	0,58	58,33	Sedang
12.	Kalila Najwa Firdausya Rohma	45	75	30	55	0,54	54,54	Sedang
13.	Kamilia Afanin Zakiyah	45	75	30	55	0,54	54,54	Sedang
14.	Ken Jeneeta Mazaya Dafa	45	80	35	55	0,63	63,63	Sedang
15.	Masha Qaireen Azzahra	55	95	40	45	0,88	88,88	Tinggi
16.	MuhammadAl-Ghazali	40	75	35	60	0,58	58,33	Sedang
17.	Moch. Syifaul Ichsan	55	90	35	45	0,77	77,77	Tinggi
18.	M. Ardhastian Dimas R	45	80	35	55	0,63	63,63	Sedang
19.	Muhammad Raja Saifulloh	45	80	35	55	0,63	63,63	Sedang
20.	Nafidzatul Jazilah Ilmi	50	90	40	50	0,8	80	Tinggi
21.	Naura Zahidatul Zahra	55	85	30	45	0,66	66,66	Sedang
22.	Nihlah Nasyith Robhibati	50	85	35	50	0,7	70	Tinggi
23.	Rahma Khalifa	45	80	35	55	0,63	63,63	Sedang
24.	Raihan Naufal Pangarep	55	85	30	45	0,66	66,66	Sedang
25.	Sudais Ramadhani Samanhiya	50	90	40	50	0,8	80	Tinggi
26.	Taqiyyah Zahra Fadillah	45	75	30	55	0,54	54,54	Sedang
27.	Yasmine Aulia Salsabilla	40	80	40	60	0,66	66,66	Sedang
28.	Zidane Alkhalifi Zaki	50	90	40	50	0,8	80	Tinggi
	Rata-Rata	47,85	83,57	35,71	52,14	0,68	68,05	Sedang

Lampiran 13 : Hasil Wawancara

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Proses pembelajaran	Bagaimana kegiatan dan kondisi siswa terkait dengan pembelajaran keterampilan menulis di kelas ?	Kondisi siswa menunjukkan bahwa banyak dari mereka kesulitan memulai menulis, mengembangkan ide, dan menyusun kerangka cerita. Siswa juga kesulitan dalam menggunakan bahasa
2.	Pendekatan, strategi dan metode pembelajaran pada materi teks narasi	Apa pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang digunakan saat kegiatan pembelajaran pada materi teks narasi ?	Saat ini saya masih menggunakan metode ceramah pada pembelajaran menulis teks narasi
3.	Penggunaan Pendekatan pembelajaran pada materi teks narasi	Apakah pendekatan yang digunakan sudah efektif, dalam mengembangkan kemampuan siswa menyusun teka narasi ?	Sebenarnya pendekatan yang digunakan saat ini masih belum sepenuhnya efektif dalam mengembangkan kemampuan menulis siswa
4.	Pennggunaan media pembelajaran	Apa saja media pembelajaran yang digunakan oleh anda, saat proses pembelajaran ?	Media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran masih terbatas. Umumnya hanya memanfaatkan papan tulis dan buku teks.
5.	Penggunaan bahan ajar saat aktivitas pembelajaran	Apa bahan ajar yang digunakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung?	Bahan ajar yang saya gunakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung adalah buku teks dan LKS dari sekolah.
6.	Penggunaan LKPD pada kegiatan pembelajaran	Apakah guru mengembangkan LKPD untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa dalam proses pembelajaran ? dan bagaimana melaksanakan pembelajaran menggunakan LKPD dikelas ?	Sebagai guru, saya belum mengembangkan LKPD secara khusus untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi. Dalam pelaksanaannya masih menggunakan LKPD yang terdapat pada LKS yang hanya berupa panduan singkat untuk mengerjakan soal
7.	Partisipasi dan keterlibatan siswa saat proses pembelajaran menulis teks narasi	Bagaimana partisipasi dan keterlibatan siswa di kelas selama pembelajaran menulis teks narasi ?	Partisipasi dalam keterlibatan siswa di kelas selama pembelajaran menulis. siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan dan mengerjakan tugas sesuai intruksi
8.	Hambatan dalam kegiatan pembelajaran	Apa saja tantangan yang ditemui guru dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks narasi ?	Rendahnya minat siswa untuk menulis karena merasa kesulitan atau bosan, kurangnya variasi metode pembelajaran dan bahan ajar, kesulitan siswa dalam menuangkan ide.

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
9.	Keterampilan menulis teks narasi	Bagaimana cara guru mendorong kreativitas siswa dalam menulis teks narasi ?	Saya mencoba mengajak siswa untuk membayangkan atau mengingat pengalaman mereka sendiri. Namun saya mengakui bahwa metode ini belum maksimal dan masin memerlukan inovasi agar siswa benar-benar dapat mengeksplorasi ide-ide kreatif mereka
10.	Pendapat guru tentang pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi	Bagaimana pendapat anda, jika saya mengembangkan bahan ajar berupa LKPD berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa saat proses pembelajaran ?	Menurut saya pengembangan bahan ajar LKPD berbasis kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa saat proses pembelajaran akan bermanfaat dan dibutuhkan sebagai solusi yang inovatif.

Lampiran 14 : Hasil Siswa Mengerjakan LKPD

Ayo Menulis

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4 anggota, kemudian pilihlah satu tema cerita dari pengalaman pribadi yang akan ditulis kelompok kalian

1

Makanan Sehatku

2

Olahraga Kesukaanku

3

Rahasia Tubuh Sehatku

2. Setelah kalian memilih satu tema cerita, jawablah pertanyaan berikut untuk membantu menyusun cerita, dan jawablah sesuai dengan cerita yang kalian pilih :

- Tema : Apa tema dalam cerita ini ?
..... Makanan Sehatku
- Tokoh : Siapa saja tokoh dalam cerita ini ?
..... aku, Ibu, ayahku, dan kakakku
- Latar : Dimana dan kapan cerita ini berlangsung ?
..... rumah, waktu pada saat liburan kemarin
- Alur : Bagaimana alur dalam cerita ini ?
..... aku
- Amanat : Apa amanat dalam cerita ini ?
..... makanan sehat membuat tubuh kuat

"Makanan Sehat Tubuhku"

Dada suatu hari aku bermain bersama teman-ku setelah itu aku merasa perutku lapar. Aku meminta Ibu untuk memasak makanan favoritku. Setelah menunggu beberapa menit akhirnya makanan buatan Ibu siap untuk dimakan. Ibu memakainya dengan sop kesukaanku. Setiap pagi hari Ibu selalu memasak makanan kesukaanku. Karena hari ini aku ingin membantu Ibu memasak tetapi aku tidak kompor dirumahnya rusak dan Ibu meminta aku untuk memperbaikinya. Aku memperbaiki kompor dengan sangat hati-hati. Akhirnya kompor itu sudah bisa menyala. Ibuku langsung melanjutkan memasak.

Hari ini Ibu memasak nasi, sayur sop dan telur dadar. Minuman ku jambu dan ku alpukat. Kita Ibu dan kakakku sehat membuat tubuh kuat dan tidak mudah sakit. Akhirnya aku tidak terlalu takut sayur setiap Ibu dadarku memasaknya. Makanan Ibu selalu terasa enak. Setelah sarapan tubuhku terasa segar. Aku jadi semangat beraktivitas. Aku bersyukur dan senang memiliki Ibu yang sayang padaku dan selalu memasak makanan sehat untukku setiap hari.

Ayo Berlatih

Setelah membuat cerita narasi, coba sebutkan struktur teks narasi dalam cerita yang telah kalian buat pada kolom di bawah ini!

Orientasi
 Alur cerita memperkenalkan dan memperkenalkan tokoh, latar, waktu, dan suasana.

Komplikasi
 Konflik atau masalah yang dihadapi tokoh dalam cerita.

Resolusi
 Alur cerita menunjukkan bagaimana masalah yang dihadapi tokoh dipecahkan.

Koda
 Alur cerita menunjukkan bagaimana tokoh merasa setelah masalah selesai.

Ayo Berlatih

Setelah membuat cerita narasi, coba sebutkan struktur teks narasi dalam cerita yang telah kalian buat pada kolom di bawah ini!

Unsur-unsur teks narasi

Ayo Berlatih

Setelah kalian menyebutkan unsur-unsur teks narasi, coba temukan konjungsi pada teks narasi yang sudah kalian buat!

No	Konjungsi	Kalimat
1	tetapi	Dia tidak hanya rajin belajar, tetapi juga rajin berolahraga.
2	sebelum	Apa bermain bersama teman-temannya sebelum dia pergi ke sekolah.
3	tetapi	Apa membantu ibu memasak, tetapi dia lupa kompornya.
4	dan	Ibu memasak nasi, sayur sop dan telur dadar.
5		

Kerjakan Evaluasi Berikut Ini!

1. Jelaskan dan sebutkan apa saja struktur teks narasi itu!

Orientasi, Komplikasi, Resolusi, Koda.

2. Ketika kita akan menulis teks narasi, pastikan bahwa terdapat unsur-unsur teks narasi di dalamnya. Sebutkan unsur-unsur teks narasi!

Tema, Alur, Tokoh, Sudut Pandang, Latar, Amanat.

3. "Pada pagi hari, Dika dan Rani berangkat ke sekolah." Jelaskan tokoh dan latar pada penggalan cerita tersebut!

Tokoh: Dika dan Rani
Latar: Sekolah.

4. "Ibu pergi ke pasar, namun ia lupa untuk membawa uang." Jelaskan konjungsi yang terdapat pada penggalan cerita tersebut!

namun.

5. Ketika kita menulis teks narasi, pasti menemukan konjungsi di dalamnya. Sebutkan konjungsi yang kamu ketahui!

tetapi, namun, setelah, sebelum.

Refleksi

- Apa yang kalian pelajari tentang materi teks narasi hari ini?
Menulis teks narasi dan pengalamannya.
- Apa kesulitan yang kalian hadapi selama pembelajaran hari ini?
Tidak ada.
- Apa yang paling kalian sukai selama pembelajaran hari ini?
Bermain bersama teman-teman.
- Pilihlah ekspresi yang menunjukkan perasaan kalian setelah belajar materi teks narasi hari ini!

A
(senang)

B
(bosan)

C
(sedih)

Lampiran 15 : Dokumentasi Penelitian



Siswa mengerjakan soal *pre-test*



Uji Coba LKPD



Siswa mengerjakan soal *Post-test*



Siswa mengisi Angket Kemenarikan



Setelah melakukan wawancara dan observasi



Foto bersama Siswa Kelas IV

Lampiran 16 : Susunan LKPD



Kata Pengantar



Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi ini dapat diselesaikan dengan baik. LKPD ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis teks narasi dan dapat memberikan inovasi bagi guru dalam menyiapkan pembelajaran terkait materi menulis teks narasi, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

LKPD ini dirancang untuk pembelajaran kelas IV Madrasah Ibtidaiyah semester II pada lembaga pendidikan atau sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka. LKPD ini menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis kontekstual. Sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa secara nyata melalui pengalaman sehari-hari mereka.

Penulis menyadari bahwa LKPD ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca dapat menjadi evaluasi atau perbaikan pada LKPD Berbasis pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi. Semoga LKPD ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, guru, dan sekolah. Serta dapat menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya kelas IV.



Penulis

Daftar Isi



Kata pengantar	1
Daftar Isi.....	2
Capaian Pembelajaran.....	3
Tujuan Pembelajaran.....	3
Doa Sebelum Belajar.....	4
Petunjuk Penggunaan.....	5
Pengenalan Materi.....	6
Ayo Berlatih.....	11
Ayo Menulis.....	15
Evaluasi.....	18
Penilaian.....	19
Refleksi.....	20
Daftar Pustaka.....	21
Profil Pengembang.....	22



Capaian Pembelajaran



Peserta didik mampu menulis teks narasi dengan rangkaian kalimat yang beragam.



Tujuan Pembelajaran



1. Dengan memperhatikan contoh teks narasi, peserta didik dapat memahami dan memaknai teks narasi.
2. Dapat menulis teks narasi menggunakan kata hubung atau konjungsi antar kalimat
3. Dapat menulis teks narasi dengan struktur awal-tengah-akhir dengan mematuhi Kaidah Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar.

Doa sebelum belajar



Anak-anak, sebelum kita mulai belajar hari ini, mari kita bersama-sama mengawali kegiatan ini dengan berdoa. Berdoa adalah cara kita meminta pertolongan kepada Allah SWT agar pelajaran yang kita terima dapat bermanfaat.

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي
مِنَ الصَّالِحِينَ

Artinya:

“Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berikanlah aku rizqi akan kepahaman. Dan jadikanlah aku termasuk golongan orang-orang yang shaleh”



Petunjuk Penggunaan



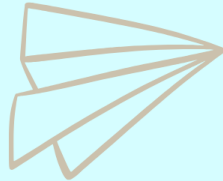
Halo, anak-anak ! Selamat datang di LKPD yang seru ini! LKPD ini akan membantu kalian belajar tentang menulis teks narasi. Bacalah petunjuk di bawah ini agar kalian dapat mengerjakan LKPD dengan baik:

- 1** Persiapkan alat tulis
Siapkan alat tulis seperti pensil, penghapus, dan pena.
- 2** Isilah identitas kalian secara lengkap dan jelas pada tempat yang sudah disediakan
- 3** Perhatikan penjelasan guru tentang pengerjaan LKPD.
- 4** Diskusikan dan jawablah soal dengan cermat bersama kelompok
- 5** Kerjakan setiap kegiatan di dalam LKPD secara berurutan
- 6** Tanyakan kepada guru apabila ada kesulitan dalam mengerjakan LKPD.

Nama :
Kelas :
No. Absen :



Pengenalan Materi



Hai Salma.....
Tahukah kamu apa itu teks narasi?

Halo Hafizh.....
Teks narasi itu jenis tulisan yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa dengan urutan waktu yang jelas.





Perhatikan contoh teks narasi yang telah disediakan di bawah ini dengan perlahan. Perhatikan setiap kata dan kalimat agar kamu bisa memahami cerita dengan baik.

Hari yang Tak Terlupakan

Pada Suatu hari, waktu aku masih kecil. Aku sangat suka belajar dan bermain, akan tetapi aku memiliki kebiasaan buruk, yaitu aku sangat suka makan makanan yang tidak sehat. Aku sering makan makanan manis, seperti permen, cokelat, dan es krim. Selain itu, Aku juga sering memakan makanan cepat saji, seperti gorengan dan pizza. Suatu hari, Aku sedang bermain bersama teman-teman. Tiba-tiba, perutku terasa sakit sekali. Aku langsung masuk ke rumah dan oleh ibuku dibawa ke rumah sakit. Setelah itu, aku diperiksa oleh dokter, dokter mengatakan bahwa Aku terkena sakit maag. Aku sangat menyesal karena memiliki kebiasaan makan yang tidak sehat.

Sejak saat itu, aku berjanji untuk mengubah kebiasaanku. Aku mulai belajar untuk suka makan makanan yang sehat. Setiap hari, aku berusaha makan buah-buahan seperti apel dan mangga. Aku juga mulai mengurangi makan manis dan makanan cepat saji. Setelah beberapa hari, aku mulai merasakan perubahan. Perutku tidak sakit lagi dan aku juga merasa lebih kuat. Pengalaman ini membuatku menjadi lebih semangat untuk terus menjaga kesehatanku.

Suatu hari, aku sedang menonton televisi. Aku melihat sebuah iklan tentang pentingnya makan sehat. Dalam iklan tersebut, diceritakan tentang seorang anak yang menderita sakit akibat terlalu banyak makan makanan yang tidak sehat. Anak itu akhirnya sembuh setelah mengonsumsi makanan sehat. Dengan demikian, Pengalaman sakit perut itu menjadi pelajaran yang sangat berharga bagiku tentang menjaga kesehatan dengan memilih makanan yang baik untuk tubuh kita setiap hari.

Setelah memahami cerita teks narasi di atas, pernahkah kalian mengalami kejadian serupa? Bagaimana perasaan kalian saat mengalaminya ?

Tahukah kalian apa saja struktur teks narasi, unsur-unsur teks narasi, dan konjungsi yang terdapat pada cerita tersebut ? yuk kita bahas bersama-sama.

Struktur teks narasi

- Orientasi : Berisi pengenalan tokoh yaitu Aku. Latar tempat yaitu halaman rumah, dan pengenalan kebiasaan buruk tokoh yaitu suka makan makanan tidak sehat.
- Komplikasi : Berisi konflik atau permasalahan, yaitu aku sakit perut saat bermain, diagnosis dokter sakit maag, dan penyesalan serta tekad tokoh untuk berubah.
- Resolusi : Berisi penyelesaian konflik, yaitu mulai mengonsumsi makanan sehat dan mengurangi makanan tidak sehat dan perubahan positif yang dirasakan.
- Koda : Berisi pesan moral, pesan moral diperkuat melalui tontonan iklan tentang pentingnya makanan sehat.

Unsur-Unsur Teks Narasi

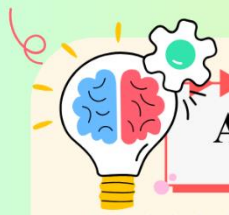
- Tema : Pentingnya menjaga kesehatan melalui kebiasaan makan yang baik
- Alur : Maju, yaitu menceritakan kejadian secara berurutan
- Tokoh : Tokoh utama : aku. Tokoh Pendukung : Ayah, Ibu, Dokter
- Latar : Tempat yaitu sebuah halaman rumah, rumah, rumah sakit, dan depan televisi. Waktu yaitu pada suatu hari, suatu hari, dan setelah beberapa hari

- Sudut Pandang: Orang pertama “aku”.
- Amanat : Makan makanan yang sehat itu penting untuk menjaga kesehatan tubuh dan menjaga penyakit.

Konjungsi (kata penghubung)

- akan tetapi : Konjungsi pertentangan, “Aku sangat suka belajar dan bermain, akan tetapi aku memiliki kebiasaan buruk”
- setelah itu : Konjungsi keterangan lanjutan dari peristiwa, “Aku langsung masuk ke rumah dan oleh ibuku dibawa ke rumah sakit, setelah itu aku diperiksa oleh dokter
- karena : Konjungsi menyatakan sebab, “Aku sangat menyesal karena telah memiliki kebiasaan makan yang tidak sehat”.
- dan : Konjungsi menghubungkan unsur setara, “cokelat, dan es krim. “gorengan dan pizza”, “Perutku tidak lagi sakit dan aku juga merasa lebih kuat”.
- dengan demikian : Konjungsi menjelaskan konsekuensi atau akibat dari suatu kejadian yang disebutkan sebelumnya : dengan demikian. Contoh “Anak itu akhirnya sembuh setelah mengonsumsi makanan sehat. Dengan demikian, pengalaman sakit perut itu menjadi pelajaran berharga”.





Ayo Menulis

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4 anggota, kemudian pilihlah satu tema cerita dari pengalaman pribadi yang akan ditulis kelompok kalian

1

Makanan
Sehatku



2

Olahraga
Kesukaanku



3

Rahasia Tubuh
Sehatku



2. Setelah kalian memilih satu tema cerita, jawablah pertanyaan berikut untuk membantu menyusun cerita, dan jawablah sesuai dengan cerita yang kalian pilih :

- Tema : Apa tema dalam cerita ini ?
.....
- Tokoh : Siapa saja tokoh dalam cerita ini ?
.....
- Latar : Dimana dan kapan cerita ini berlangsung ?
.....
- Alur : Bagaimana alur dalam cerita ini ?
.....
- Amanat : Apa amanat dalam cerita ini ?
.....



Ayo Menulis

- 1 Setelah memilih cerita yang akan dibuat, diskusikan dengan temanmu untuk berbagi tugas.
- 2 Susunlah cerita narasi sederhana yang memiliki unsur-unsur berikut:
 - Awal Cerita (pengenalan tokoh, latar, dan kondisi awal cerita)
 - Masalah yang muncul (permasalahan yang terjadi)
 - Akhir cerita (penyelesaian masalah)
- 3 Gunakan konjungsi (kata penghubung), seperti : setelah itu, namun, akan tetapi, oleh karena itu, dan lain-lain
- 4 Tulis cerita sesuai langkah-langkah menulis teks narasi:
 - Menentukan tema dan tokoh cerita
 - Menyusun kerangka cerita
 - Mengembangkan cerita menjadi teks narasi
 - Mengoreksi dan memperbaiki cerita jika diperlukan
- 5 Tulislah teks narasi sederhana dengan rapi pada lembar yang sudah disediakan.
- 6 Setiap kelompok dapat membacakan hasil diskusi menulis teks narasi di depan kelas





Ayo Berlatih

Setelah membuat cerita narasi, coba sebutkan struktur teks narasi dalam cerita yang telah kalian buat pada kolom di bawah ini!

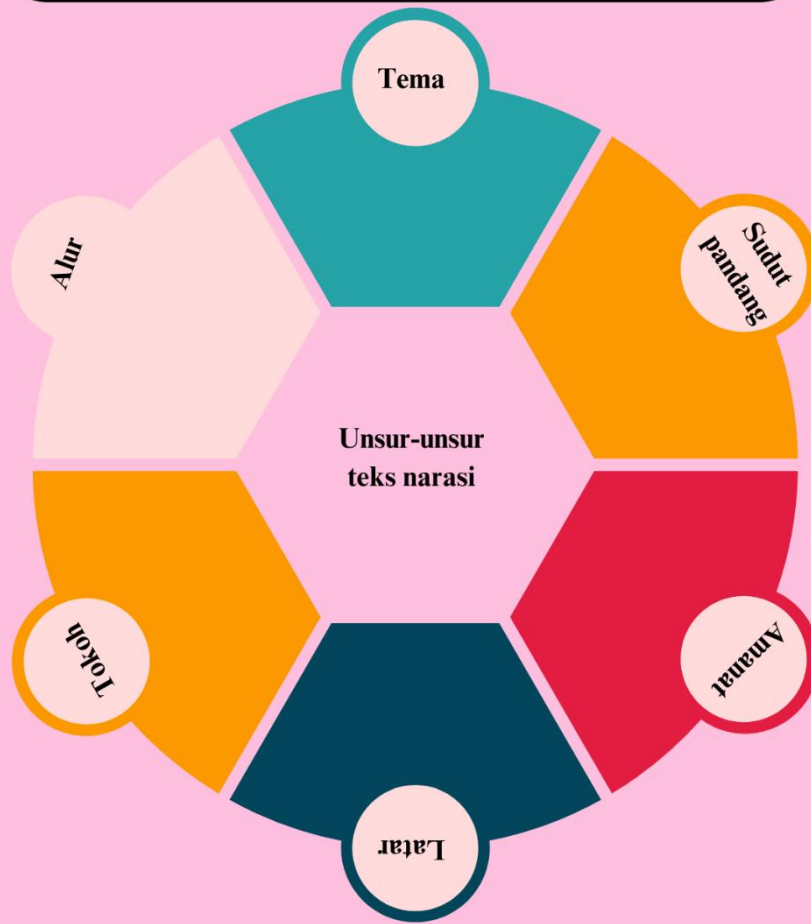
Awal Cerita	Permasalahan
Penyelesaian	Amanat Cerita





Ayo Berlatih

Setelah membuat cerita narasi, coba sebutkan struktur teks narasi dalam cerita yang telah kalian buat pada kolom di bawah ini!





Ayo Berlatih

Setelah kalian menyebutkan unsur-unsur teks narasi, coba temukan konjungsi pada teks narasi yang sudah kalian buat !

No	Konjungsi	Kalimat
1	tetapi	Dia tidak hanya rajin belajar, tetapi juga rajin berolahraga
2		
3		
4		
5		





Kerjakan Evaluasi Berikut Ini !

1

Jelaskan dan sebutkan apa saja struktur teks narasi itu !

2

Ketika kita akan menulis teks narasi, pastikan bahwa terdapat unsur-unsur teks narasi di dalamnya. Sebutkan unsur-unsur teks narasi !

3

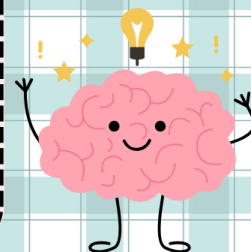
“Pada pagi hari, Dika dan Rani berangkat ke sekolah”.
Jelaskan tokoh dan latar pada penggalan cerita tersebut !

4

“Ibu pergi ke pasar, namun ia lupa untuk membawa uang”.
Jelaskan konjungsi yang terdapat pada penggalan cerita tersebut !

5

Ketika kita menulis teks narasi, pasti menemukan konjungsi di dalamnya. Sebutkan konjungsi yang kamu ketahui !





Penilaian

• Penilaian keterampilan

Aspek Penilaian	Skor			
	1	2	3	4
Ketepatan pengisian gagasan	Isi karangan tidak sesuai dengan tema serta sangat tidak lengkap	Isi karangan sesuai dengan tema serta kurang lengkap	Isi karangan yang dituliskan sesuai dengan tema namun kurang lengkap	Isi karangan yang dituliskan sesuai dengan tema serta karangan ditulis dengan lengkap
Ketepatan pengorganisasian isi	Gagasan yang ditulis tidak jelas serta tidak lengkap	Gagasan yang ditulis kurang jelas serta kurang lengkap	Gagasan cukup jelas serta urutan yang sesuai namun kurang lengkap	Gagasan ditulis dengan sangat jelas tertata dengan baik, serta urutan yang sesuai
Ketepatan penggunaan bahasa	Kalimat tidak efektif dan banyak kesalahan bahasa	Kalimat kurang efektif dan masih terdapat beberapa kesalahan	Kalimat cukup efektif dan kesalahan bahasa sedikit	Kalimat efektif, ragam bahasa sesuai, dan tidak terdapat kesalahan
Penggunaan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital	Tidak menguasai aturan penulisan, ejaan, tanda baca, dan huruf kapital banyak kesalahan	Kurang menguasai aturan penulisan, ejaan, tanda baca, dan huruf kapital banyak terdapat kesalahan	Menguasai aturan penulisan, namun ejaan tanda baca, dan huruf kapital terdapat sedikit kesalahan	Menguasai aturan penulisan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital
Kerapian tulisan dan kebersihan	Tulisan tidak rapi, sulit dibaca, dan kotor	Tulisan terbaca tetapi tidak rapi dan dan agak kotor	Tulisan terbaca, cukup rapi dan cukup bersih	Tulisan jelas sangat rapi, mudah dibaca, dan bersih



Penilaian

• Penilaian Sikap

Aspek Penilaian	Skor			
	1	2	3	4
Kedisiplinan	Tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas	Kadang tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas	Tepat waktu dan mengikuti aturan dengan sedikit pengingat	Selalu tepat waktu, patuh aturan, dan menyelesaikan tugas tanpa diingatkan
Kerjasama	Tidak mau bekerja sama dan tidak aktif	Bekerja sama hanya jika diminta, belum aktif	Aktif bekerja sama dan saling membantu	Sangat aktif bekerja sama, memberi bantuan yang positif, dan mendorong teman lain untuk mengerjakan
Tanggung jawab	Tidak menyelesaikan tugas atau bergantung pada orang lain	Menyelesaikan tugas dengan bantuan orang lain	Tugas dengan bantuan orang lain Bertanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri	Sangat bertanggung jawab dan membantu menyelesaikan Tugas kelompok
Percaya Diri	Tidak percaya diri dan tidak mau bertanya	Kurang percaya diri, hanya aktif jika ditanya	Cukup percaya diri, mau mencoba dan berbicara	Sangat percaya diri, aktif berpendapat, dan berani tampil di depan
Kreativitas	Ide kurang bervariasi dan meniru karya orang lain	Ide karangan sendiri tetapi belum jelas	Ide karangan sendiri cukup dan sesuai konteks	Memiliki ide sendiri, menarik, dan kreatif dalam menyelesaikan tugas



Penilaian

• Penilaian keterampilan

No	Kriteria Penilaian	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	struktur teks narasi				
2	pengembangan ide				
3	penggunaan bahasa				
4	ejaan, tanda baca, huruf kapital				
5	kerapian dan keterbacaan				

• Penilaian sikap

No	Kriteria Penilaian	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	kedisiplinan				
2	kerjasama				
3	tanggung jawab				
4	percaya diri				
5	kreativitas				

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$



Refleksi

1. Apa yang kalian pelajari tentang materi teks narasi hari ini ?

2. Apa kesulitan yang kalian hadapi selama pembelajaran hari ini ?

3. Apa yang paling kalian sukai selama pembelajaran hari ini ?

4. Pilihlah ekspresi yang menunjukkan perasaan kalian setelah belajar materi teks narasi hari ini !

A

(senang)



B

(bosan)



C

(sedih)



Daftar Rujukan

- Nukman, E. Y., & Setyowati, C. E. (2023). Bahasa Indonesia : Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Nukman, E. Y., & Setyowati, C. E. (2023). Panduan Guru Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Purwanto, H. (2024). Bahasa Indonesia. Sindunata.
- Rohmiyatun. (2022). Bahasa Indonesia SD/MI Kelas IV. PT Bumi Aksara
- <https://rumaysho.com/13457-beliau-pun-menyimak-dan-mencatat-katlah-ilmu-dengan-menulis.html>

Apa materi
Pelajaran Bahasa
Indonesia hari ini,
Salma ?

Menulis Teks
Narasi, Hafizh



PROFIL PENGEMBANG

Nama : Salma Sabila Sholiha

TTL :
Malang, 04 Oktober 2001

Alamat :
Jl. Simpang Panji Suroso 1,
Blimbing, malang

Email :
salmasalsabila5678@gmail.com

Pendidikan :

- ✱ 2007-2013 : SD Insan Amanah Malang
- ✱ 2013-2016 : MTs Negeri 1 Malang
- ✱ 2016-2019 : SMK Al-Munawwariyyah Malang
- ✱ 2021-2025 : Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

22

LKPD ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis teks narasi melalui pendekatan kontekstual. LKPD ini memiliki kegiatan yang menarik dan mengarah pada pengalaman langsung, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan. Dengan adanya LKPD ini, diharapkan siswa dapat menuangkan ide-ide kreatifnya serta dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Salma Sabila Sholiha
 Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 04 Oktober 2001
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 NIM : 210103110138
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Simpang Panji Suroso 1, RT 08, RW 07,
 Blimbing, Kota Malang
 Nomor Telepon : 085954283012
 Email : salmasalsabila5678@gmail.com

PENDIDIKAN

SD Insan Amanah Malang (2007 – 2013)
 MTsN 1 Kabupaten Malang (2013 – 2016)
 SMK Al – Munawwariyyah Malang (2016 – 2019)